

KOTA
LUBUKLINGGAU
DALAM ANGKA

Lubuklinggau Municipality in Figures

2018

aukota.bps.g



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA LUBUKLINGGAU
BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

KOTA
LUBUKLINGGAU
DALAM ANGKA

Lubuklinggau Municipality in Figures

2018



Kota Lubuklinggau Dalam Angka

Lubuklinggau Municipality in Figures

2018

ISSN: 2503-0264

No. Publikasi/*Publication Number*: 16740.18.03

Katalog/*Catalog*: 1102001.1674

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xl + 356halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau

BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Desain Kover/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau

BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Lapangan Silampari

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

BPS Kota Lubuklinggau

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Lubuklinggau/*BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Wadah Kreatif

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

KEPALA BPS KOTA LUBUKLINGGAU
CHIEF STATISTICIAN OF LUBUKLINGGAU MUNICIPALITY



Aldianda Maisal, SE

<https://lubuklinggaukota.bps.g>



KATA PENGANTAR

Kota Lubuklinggau Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Lubuklinggau. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Lubuklinggau.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Lubuklinggau, Agustus 2018

Kepala BPS

Kota Lubuklinggau

Aldianda Maisal, SE



PREFACE

Lubuklinggau Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics Of Lubuklinggau Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Lubuklinggau, Agustus 2018
Chief Statistician of
Lubuklinggau Municipality*

Aldianda Maisal, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah KOTA LUBUKLINGGAU	iii
<i>Map Of LUBUKLINGGAU MUNICIPALITY</i>	iii
Kepala BPS KOTA LUBUKLINGGAU.....	v
<i>Chief Statistician Of LUBUKLINGGAU MUNICIPALITY</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
1	
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate	1
1.1 Geografi/Geography	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
2 Pemerintahan	15
Government.....	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	22
<i>The Regional House Of Representative</i>	22
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	30
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	39
Population and Employment	39
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	50
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	59
4 Sosial	75
Social.....	75

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	99
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	122
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	140
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	146
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	153
5	Pertanian	163
	Agriculture.....	163
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	179
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	183
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	186
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	189
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	193
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	201
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	203
	Industry, Mining, Energy, And Construction	203
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	209
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	213
7	Perdagangan.....	227
	Trade	227
8	Hotel dan Pariwisata.....	249
	Hotel and Tourism.....	249
8.1	Hotel	255
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	259
9	Transportasi dan Komunikasi	261
	Transportation and Communication	261
9.1	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	268
9.2	KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	274
10	Keuangan Daerah dan Harga	283
	Local Finance and Price	283
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	305
	Population Expenditure and Food Consumption	305
12	Pendapatan Regional.....	317
	Regional Income.....	317

13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota 341
Regency/Municipal Comparison 341

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>	
1	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
	GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	9
1.1.1	Jumlah Daerah Administrasi di Kota Lubuklinggau Dirinci per Kecamatan, 2017	9
	Number of Administrative Area of Lubuklinggau Municipality by District, 2017	9
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	10
	Mean Sea Level by District in Lubuklinggau, 2017	10
1.1.3	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	11
	Total Area by District in Lubuklinggau Municipality, 2017	11
1.1.4	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota di Kota Lubuklinggau (km), 2017	12
	Distance between Subdistrict Capital and Municipality Capital in Lubuklinggau Municipality (km), 2017	12
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	13
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Lubuklinggau, 2017	13
	Average Temperatur and Humidity by Month in Lubuklinggau, 2017	13
1.2.2	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Lubuklinggau, 2017	14
	Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lubuklinggau City, 2017	14
2	PEMERINTAHAN	15
	GOVERNMENT	15
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	21

2.1.1	Pusat Pemerintahan, Jumlah Desa, Kelurahan, dan RT Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017.....	21
	Central of District Government, Number of Villages, Wards, and Neighbourhood by District in Lubuklinggau Municipality, 2017	21
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	22
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	22
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi di Kota Lubuklinggau, 2017..	22
	Number of People Representative Members of Local Parliament by Fraction in Lubuklinggau Municipality, 2017	22
2.2.2	Komposisi Keanggotaan DPRD menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017	23
	Number of Representative Members of Local Parliament by Fraction and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2017	23
2.2.3	Komposisi Keanggotaan DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017.....	24
	Number of Representative Members of Local Parliament by Political Party and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2017	24
2.2.4	Komposisi Keanggotaan DPRD Hasil Pemilu 2014 Menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan di Kota Lubuklinggau, 2017	25
	Number of Representative Members of Local Parliament 2014 By Political Party and Electoral Hold in Lubuklinggau Municipality, 2017	25
2.2.5	Komposisi Keanggotaan DPRD Menurut Partai Politik dan Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2017.....	26
	Number of Representative Members of Local Parliament By Political Party and Education in Lubuklinggau Municipality, 2017	26
2.2.6	Komposisi Keanggotaan DPRD menurut Kelompok Umur Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017.....	27
	Number of Representative Members of Local Parliament by Age Group and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2017	27
2.2.7	Komposisi Keanggotaan DPRD menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017.....	28
	Number of Representative Members of Local Parliament by Education and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2017	28

2.2.8	Jumlah Keputusan DPRD dan Pejabat Daerah Kota Lubuklinggau Menurut Jenis Keputusan, 2016-2017	29
	Number of Decrees By Type Submitted by House of Parliament of Lubuklinggau Municipality, 2016-2017	29
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	30
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017	30
	Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2017	30
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017	32
	Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2017	32
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017	33
	Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2017.....	33
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Instansi-instansi Vertikal Menurut Golongan di Kota Lubuklinggau, 2017	34
	Number of Vertical Civil Servants by Rank Status in Lubuklinggau Municipality, 2017	34
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	39
	POPULATION AND EMPLOYMENT	39
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	50
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Kepadatan Penduduk per Km2 Kota Lubuklinggau, 2000-2017	50
	Number of Area, Mild-Year Population, and Population Density per Km2 in Lubuklinggau Municipality, 2000-2017	50
3.1.2	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Kepadatan Penduduk per Km2 Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	51
	Number of Area, Mild-Year Population, and Population per Km2 by District in Lubuklinggau Municipality, 2017	51

3.1.3	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) di Kota Lubuklinggau, 2002-2017	52
	Growth Rate of Population by District in Lubuklinggau Municipality, 2002-2017	52
3.1.4	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017.....	53
	Growth Rate of Population by District in Lubuklinggau Municipality, 2017	53
3.1.5	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017.....	54
	Number of Mid Year Population by District, Sex, and Sex Ratio in Lubuklinggau Municipality, 2017	54
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017	55
	Number of Population by Age Group and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2017	55
3.1.7	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017.....	56
	Percentage of Population by Age Group and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2017	56
3.1.8	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, Jumlah Desa/Kelurahan dan Rata-rata Penduduk per Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017.....	57
	Number of Mild-Year Population, Total Villages/Wards, and Average Number of Population per Villages/Wards in Lubuklinggau Municipality, 2017	57
3.1.9	Banyaknya Kelahiran, Kematian, Perkawinan, dan Pengakuan Anak Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016	58
	Number Of Births, Deaths, Marriages, and Adopted Child by District in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	58
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	59
3.2.1	Rasio Ketergantungan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017.....	59

	Dependency Ratio by Age Groups and Sex In Lubuklinggau Municipality, 2017.....	59
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017	60
	Population Aged 15 Years and Over by Main Activity and Sex In Lubuklinggau City, 2017	60
3.2.3	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Lubuklinggau, 2017.....	61
	Population 15 years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry in Lubuklinggau City, 2017	61
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Lubuklinggau, 2017	62
	Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Lubuklinggau City, 2017.....	62
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017	63
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Lubuklinggau City, 2017	63
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017	64
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Lubuklinggau City, 2017.....	64
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017	65
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Lubuklinggau City, 2017	65

3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017	66
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Lubuklinggau City, 2017	66
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017.....	67
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lubuklinggau City, 2017.....	67
3.2.10	Jumlah Pendaftaran, Penempatan, Penghapusan, dan Pencari Kerja di Kota Lubuklinggau, 2017	68
	Number of Registered, Placement, Eliminated, and No Placement Job Seekers Lubuklinggau Municipality, 2017	68
3.2.11	Jumlah Pencari Kerja dan yang Telah Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2017	70
	Number of Job Seekers and Occupied Job by Sex and Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2017.....	70
3.2.12	Perkembangan UMR dan KFM/KHM di Kota Lubuklinggau, 2004-2017 (rupiah)	71
	Trend of UMR and KFM/KHM in Lubuklinggau, Municipality, 2004-2017 (rupiahs).....	71
3.2.13	Upah Minimum Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2003-2017 (Rp/Bulan).....	72
	Minimum Wages of District in Lubuklinggau Municipality, 2003-2017 (Rp/Month).....	72
3.2.14	Upah Minimum Sektoral di Kota Lubuklinggau, 2015-2017 (Rp/Bulan).....	73
	Minimum Sectoral Wages of in Lubuklinggau City, 2015-2017 (Rp/Month).....	73
4	SOSIAL	75
	SOCIAL	75

4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	99
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Lubuklinggau, 2017	99
	Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Lubuklinggau Municipality, 2017	99
4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kota Lubuklinggau, 2015-2017 ...	100
	Participation Rate for School Age Population in Lubuklinggau Municipality, 2015-2017	100
4.1.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2015-2017	101
	Gross Enrollment Ratio and Net Enrollment Ratio by Sex and Education Level of Lubuklinggau Municipality, 2015-2017	101
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2017	102
	Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level in Lubuklinggau Municipality, 2017	102
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	104
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten by District in Lubuklinggau Municipality, 2017	104
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	106
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2017	106
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	108
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Elementary Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2017	108
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	110
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in General Junior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2017	110

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	112
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Junior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2017.....	112
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	114
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in General Senior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2017.....	114
4.1.11	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017.....	116
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Senior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2017.....	116
4.1.12	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	118
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational Senior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	118
4.1.13	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Lubuklinggau, 2016.....	120
	Number of Students of State and Private University in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	120
4.1.14	Jumlah Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2016	121
	Number of Lecturers of State and Private University by Level of Education in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	121
4.2	KESEHATAN/HEALTH	122
4.2.1	Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta, dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017.....	122
	Number of Government Hospitals, Private, and Special, and Bed Capacities by District in Lubuklinggau Municipality, 2017	122
4.2.2	Jumlah Dokter, Bidan, Perawat, dan Tenaga Kesehatan Lainnya di Kota Lubuklinggau, 2017*)	123
	Number of Doctors, Midwives, Nurses, and Other Medical Personel in Lubuklinggau Municipality, 2017*)	123

4.2.3	Jumlah Paramedis dan Dokter pada Rumah Sakit Siti Aisyah	125
	Number of Paramedics in Siti Aisyah Hospital in Lubuklinggau Municipality, 2015-2017	125
4.2.4	Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskeslur, dan Pengunjung Puskesmas di Kota Lubuklinggau, 2017.....	126
	Number of Public Health Centers, Public Health Sub Centers, Public Health Sub Centers of Wards, and Visitors in Lubuklinggau Municipality, 2017.....	126
4.2.5	Jumlah Apotik, Pabrik Obat, dan Pedagang Besar Farmasi di Kota Lubuklinggau, 2017	127
	Number of Dispensaries, Pharmaceutical Industries and Pharmaceutical Wholesalers in Lubuklinggau Municipality, 2017	127
4.2.6	Jumlah Bayi, Batita Ditimbang Titik Berat Badan, Jumlah Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Data Kesakitan Untuk Semua Golongan Umur di Kota Lubuklinggau, 2017	128
	Number of Infants, Childs, Pregnants, Breastfeeding of Mothers, and Medical Treatment for all year in Lubuklinggau Municipality, 2017.....	128
4.2.7	Jumlah Posyandu, Tenaga Pengelola, dan Jumlah Pengunjung Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	129
	Number of Integrated of Health Services, Personnels and Visitors by Districts in Lubuklinggau Municipality, 2017.....	129
4.2.8	Pola Penyakit Rawat Jalan di Puskesmas untuk Semua Golongan Umur di Kota Lubuklinggau, 2017	130
	Trend of Diseases for All Age Group in Public Health Centre in Lubuklinggau Municipality, 2017	130
4.2.9	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	132
	Number of Active Acceptors by Type of Contraseptive and District in Lubuklinggau Municipality, 2017	132
4.2.10	Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	134
	Number of New Acceptors by Type of Contraseptive and District in Lubuklinggau Municipality, 2017	134

4.2.11	Jumlah Kelompok Pengelola Program KB Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	136
	Number of Executer Society of Family Planning by District in Lubuklinggau Municipality, 2017	136
4.2.12	Jumlah PPKBD, PPLKB, PKB/PLKB, dan Klinik KB Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017.....	137
	Number of PPKBD, PPLKB, PKB/PLKB and Family Planning Clinics by District in Lubuklinggau Municipality, 2017.....	137
4.2.13	Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Dirinci per Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017.....	138
	Number of Head of Household by Sex and District in Lubuklinggau Municipality, 2017	138
4.2.14	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Umur Istri Dirinci per Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	139
	Number of Married Couple 15-49 Years Old by District in Lubuklinggau Municipality, 2017	139
4.3	AGAMA/RELIGION	140
4.3.1	Tempat Peribadatan menurut Agama di Kota Lubuklinggau, 2017 ..	140
	Number of Worship Facilities by Religion in Lubuklinggau Municipality, 2017	140
4.3.2	Jumlah Pernikahan, Rujuk, dan Perceraian di Kota Lubuklinggau, 2017	142
	Number of Marriages, Conciliation, and Divorce in Lubuklinggau Municipality, 2017	142
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji dari Kota Lubuklinggau, 2017.....	143
	Number of Pilgrims from Lubuklinggau Municipality, 2017	143
4.3.4	Banyaknya Rohaniwan di Kota Lubuklinggau, 2017	144
	Number of Religion Leader in Lubuklinggau Municipality, 2017	144
4.3.5	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut per Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	145
	Number of Population by Religions Leader in Lubuklinggau Municipality, 2017	145
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	146

4.4.1	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan di Kota Lubuklinggau, 2017	146
	Number of Prisoners by The Court Decision in Lubuklinggau Municipality, 2017	146
4.4.2	Jumlah Narapidana dan Tahanan Menurut Jenis Kejahatan di Kota Lubuklinggau, 2016-2017	147
	Number of Prisoners by Type of Crimes in Lubuklinggau Municipality, 2016-2017	147
4.4.3	Jumlah Tindak Kejahatan (Subversi, Korupsi, Penyelundupan, dan Pelanggaran Wilayah) di Kota Lubuklinggau, 2017	148
	Number of Crime (Subversive, Corruption, Smuggling, and Teritorial Violation) in Lubuklinggau Municipality, 2017	148
4.4.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas per Bulan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	150
	Number of Traffic Accident by Months in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	150
4.4.5	Banyaknya Peristiwa Kejahatan Konvensional yang Dilaporkan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2015-2016	151
	Number of Conventional Crimes Reported by Type in Lubuklinggau Municipality, 2015-2016	151
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	153
4.5.1	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau, 2005-2017.....	153
	Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Lubuklinggau Municipality, 2005-2017	153
4.5.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Lubuklinggau, 2004-2017.....	154
	Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lubuklinggau Municipality, 2004-2017	154
4.5.3	Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) Penerima Bantuan Beras untuk Keluarga Miskin (Raskin) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2014-2016	155
	Number of Poor Household Given Rice Program by District in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016	155

4.5.4	Jumlah Peserta Asuransi Kesehatan pada BPJS Kesehatan di Kota Lubuklinggau, 2017.....	156
	Number of Health Insurances Participant at National Helath Security Agency in Lubuklinggau Municipality, 2017	156
4.5.5	Jumlah Peserta Program JKN KIS untuk Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017.....	157
	Number of Participants of JKN KIS Program for Beneficiaries of Contribution Contribution (PBI) by Kecamatan in Lubuklinggau City, 2017	157
4.5.6	Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, Pengeluaran per Kapita, dan Indeks Pembangunan Manusia Kota Lubuklinggau, 2010-2017	158
	Life Expectancy, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling, Expenditure per Capita, and Human Development Index of Lubuklinggau Municipality, 2010-2017	158
4.5.7	Realisasi Penyaluran Beras Raskin oleh Perum BULOG Kansilog Lubuklinggau Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	159
	Realization of Rice Inflowing for Poor by Perum BULOG Logistic Subdivre Lubuklinggau by District in Lubuklinggau Municipality, 2017	159
4.5.8	Banyaknya Penduduk yang Mempunyai Masalah Sosial di Kota Lubuklinggau, 2017.....	160
	Number of People Who Have Social Problems in Lubuklinggau Municipality, 2017	160
4.5.9	Jumlah Peserta Program JKN KIS untuk Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	161
	Number of Participants of JKN KIS Program for Beneficiaries of Contribution Contribution (PBI) by Kecamatan in Lubuklinggau Municipality, 2016	161
5	PERTANIAN	163
	AGRICULTURE	163
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	179
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2017	179

	Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2017	179
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2017.....	180
	Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2017	180
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2017	181
	Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2017.....	181
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2017	182
	Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (Quintals), 2017	182
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	183
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Lubuklinggau (hektar), 2017	183
	Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2017.....	183
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2017	184
	Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintals), 2017	184
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2017	185
	Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Lubuklinggau Municipality (quintals), 2017	185
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	186
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (hektar), 2017	186

	Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2017	186
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2017	187
	Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lubuklinggau Municipality (ton), 2017	187
5.3.3	Luas Panen Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (hektar), 2017	188
	Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2017	188
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	189
5.4.1	Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	189
	Livestock Population by Kinds of Livestock and District in Lubuklinggau Municipality, 2017	189
5.4.2	Populasi Ternak Kecil dan Unggas Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	190
	Poultry and Fowls Population by District in Lubuklinggau Municipality, 2017	190
5.4.3	Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	191
	Number of Livestock Slaughtered by Type of Livestock and District in Lubuklinggau Municipality, 2017	191
5.4.4	Produksi Daging, Telur, dan Susu di Kota Lubuklinggau, 2015-2017	192
	Production of Meat, Eggs, and Milk in Lubuklinggau Municipality, 2015-2017	192
5.5	PERIKANAN/FISHERY	193
5.5.1	Produksi Perikanan di Kota Lubuklinggau, 2017 (Ton)	193
	Quantity of Fish Production in Lubuklinggau Municipality, 2017 (Ton)	193
5.5.2	Produksi Ikan Budidaya Kolam Menurut Jenis Ikan di Kota Lubuklinggau, 2017 (Ton)	195
	Production of Pond Fishery Cultivated in Lubuklinggau Municipality, 2017 (Ton)	195

5.5.3	Produksi Ikan Usaha Budidaya Sawah Menurut Jenis Ikan di Kota Lubuklinggau, 2017 (Ton).....	197
	Production of Paddy Land Fishery Cultivated in Lubuklinggau Municipality, 2017 (Ton)	197
5.5.4	Luas Areal Pemeliharaan/Penangkapan Ikan di Kota Lubuklinggau, 2017 (hektar).....	198
	Area of Fishing Catch in Lubuklinggau Municipality, 2017 (hectars)	198
5.5.5	Jumlah Rumah Tangga Perikanan di Kota Lubuklinggau, 2017	199
	Number of Fisherman Households in Lubuklinggau Municipality, 2017.....	199
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	201
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2017.....	201
	Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2017	201
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	203
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	203
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	209
6.1.1	Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Menengah Menurut Kelompok Industri di Kota Lubuklinggau, 2017	209
	Number of Establishment and Person Engaged of Small and Middle Scale Industries by Industry Groups in Lubuklinggau Municipality, 2017.....	209
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Mikro, Kecil, Menengah, dan Besar Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	210
	Number of Micro, Small, Medium, and Large Industries of Establishment by District in Lubuklinggau Municipality, 2017.....	210
6.1.3	Jumlah Produksi Beberapa Jenis Industri di Kota Lubuklinggau, 2017.....	211
	Production of Several Commodities Industries in Lubuklinggau Municipality, 2017.....	211
6.1.4	Jumlah Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	212

	Number of Commercial Establishment by District in Lubuklinggau City, 2017	212
6.2	ENERGI/ENERGY	213
6.2.1	Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan PLN di Kota Lubuklinggau, 2014-2016	213
	Electricity Produced and Distributed by PLN in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016.....	213
6.2.2	Tarif Daya Listrik per KWH Menurut Golongan Tarif di Kota Lubuklinggau 2013-2015 (rupiah).....	214
	Tariff of Electrical Energy per KWH by Charge Groups in Lubuklinggau Municipality 2013-2015 (rupiahs)	214
6.2.3	Tarif Daya Listrik per KWH Menurut Jenis Konsumen di Kota Lubuklinggau, 2016 (rupiah)	217
	Tariff of Electrical Energy per KWH by House Connection in Lubuklinggau Municipality, 2016 (rupiahs).....	217
6.2.4	Jumlah Pelanggan PLN di Kota Lubuklinggau, 2007-2016	218
	Number of Consumers of State Electrical Company in Lubuklinggau Municipality, 2007-2016.....	218
6.2.5	Daya Listrik Tersambung pada Konsumen di Kota Lubuklinggau, 2014-2016.....	219
	Electrical Power Distributed for Consumens in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016.....	219
6.2.6	Jumlah dan Nilai Produksi PT. PLN (Persero) Rayon Lubuklinggau yang disalurkan di Kota Lubuklinggau, Kab. Musi Rawas, dan Kab. Musi Rawas Utara, 2016	220
	Number and Value of Production of State Electrical Company Expl Lubuklinggau Distributed in Lubuklinggau Municipality, Musi Rawas Regency, Lubuklinggau Distributed in Lubuklinggau Municipality, Musi Rawas Regency, and North Musi Rawas Regency, 2016.....	220
6.2.7	Tingkat Cakupan Daerah Pelayanan dan Konsumsi Pelanggan PDAM Tirta Bukit Sulap Kota Lubuklinggau, 2017	221
	Level of Services Scope Area and House Connection Consumption of Drinking Water Company of Lubuklinggau Municipality, 2017	221

6.2.8	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan, Nilai, dan Jumlah Pelanggan Menurut Bulan di Kota Lubuklinggau, 2017	222
	Total of Drinking Water Distributed, Value, and House Connection (SR) by Months in Lubuklinggau Municipality, 2017	222
6.2.9	Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Air Minum Menurut Jenis Pelanggan dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017.....	223
	Total of House Conection and Drinking Water Used by House Connection Clasification and District in Lubuklinggau Municipality, 2017.....	223
7	PERDAGANGAN	227
	TRADE	227
7.1	Jumlah Wajib Daftar Perusahaan di Kota Lubuklinggau, 2017	231
	Number of Listduty of Establishment in Lubuklinggau Municipality , 2017.....	231
7.2	Jumlah Penerbitan SIUP dan TDUP di Kota Lubuklinggau, 2017	233
	Number of SIUP and TDUP in Lubuklinggau Municipality , 2017	233
7.3	Harga Pembelian Gabah/Beras Melalui KUD/Non KUD di Kota Lubuklinggau, 2000-2017 (Rp/Kg)	234
	Purchasing Price of Dry Stock Paddy/Rice Through	234
	KUD/Non KUD in Lubuklinggau Municipality , 2000-2017 (Rp/Kg) ..	234
7.4	Realisasi Pengadaan Beras Dalam Negeri di Kota Lubuklinggau, 2000-2017 (Ton).....	235
	Realization of Purchasing Stock for Rice in Domestic Market in Lubuklinggau Municipality , 2000-2017 (Ton).....	235
7.5	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	236
	Number of Merchants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality , 2017.....	236
7.6	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Lubuklinggau, 2013-2017	237
	Number of Establishments by Type of Business Entity in Lubuklinggau Municipality , 2013-2017.....	237
7.7	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2012-2016	238

	Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau Municipality , 2012–2016	238
7.8	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	239
	Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Lubuklinggau Municipality , 2017	239
7.9	Jumlah Koperasi, Anggota, dan Besarnya Simpanan Anggota Koperasi Menurut Tingkat Koperasi di Kota Lubuklinggau, 2017	240
	Number of Cooperatives, Members, and Deposits of Cooperative by Level in Lubuklinggau Municipality , 2017	240
7.10	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	241
	Number of Cooperatives and Members by District in Lubuklinggau Municipality , 2017	241
7.11	Banyaknya Jenis Kegiatan Usaha KUD Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	242
	Number of KUD Activity Type by District in Lubuklinggau Municipality , 2017	242
7.12	Banyaknya Jenis Kegiatan Usaha Non KUD Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017	243
	Number of Non KUD Activity Type by District in Lubuklinggau Municipality , 2017	243
7.13	Jumlah Simpanan, Volume, dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017 (rupiah)	244
	Number of Deposits, Gross Output, and Surplus of Cooperatives by District in Lubuklinggau Municipality , 2017 (rupiahs)	244
7.14	Pendapatan Dari Pengelolaan Pasar Kota Lubuklinggau, 2015-2017 (rupiah)	245
	Income from Market Management Lubuklinggau Municipality , 2015-2017 rupiah)	245
7.15	Jumlah Kios Pasar Menurut Letak Blok Pasar di Kota Lubuklinggau, 2017	246
	Number of Kiosk Market by Location of the Block Market in Lubuklinggau Municipality , 2017	246

8	HOTEL DAN PARIWISATA	249
	HOTEL AND TOURISM	249
8.1	HOTEL	255
8.1.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik di Kota Lubuklinggau, 2005-2017	255
	Number of Foreign and Doestic Tourism Visited in Lubuklinggau Municipality , 2005-2017	255
8.1.2	Jumlah Kunjungan Wisman/Wisnus Ke Kota Lubuklinggau, 2017	256
	Number of Visits of Wisman / Wisnus to Lubuklinggau Municipality , 2017.....	256
8.1.3	Jumlah Hotel/Losmen, Penginapan, Wisma, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	257
	Number of Hotels/Losmens, Rooms, and Beds by District in Lubuklinggau Municipality , 2016.....	257
8.1.4	Jumlah Hotel/Losmen, Kamar, dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi di Kota Lubuklinggau, 2016.....	258
	Number of Hotels/Losmens, Rooms, and Workers by Classifications in Lubuklinggau Municipality , 2016	258
8.2	PARIWISATA/TOURISM	259
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016 dan 2017.....	259
	Number of Restaurant by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality , 2016 and 2017.....	259
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	261
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	261
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	268
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kota Lubuklinggau, 2015-2016 (kilometer)	268
	Length of Road by Type of Surface in Lubuklinggau Municipality ,... 2015-2016 (kilometres).....	268
9.1.2	Panjang Jembatan Menurut Status Jembatan di Kota Lubuklinggau, 2016 (meter)	269

	Bridge length by Status in Lubuklinggau Municipality , 2016 (metres)	269
9.1.3	Jumlah Kendaraan yang Diuji pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Menurut Jenis di Kota Lubuklinggau, 2017	270
	Number of Motor Vehicles Tested by Types in Lubuklinggau Municipality , 2017	270
9.1.4	Lalu Lintas Angkutan Barang dan Penumpang Kereta Api di Kota Lubuklinggau, 2017	271
	Cargo and Railway Passangers Traffic in Lubuklinggau Municipality , 2017	271
9.1.5	Jarak Jalan Kereta Api dari Stasiun Kota Lubuklinggau, 2017	272
	The Distance from Railway Station of Lubuklinggau Municipality , 2017	272
9.1.6	Jumlah Penerbangan Udara dan Banyaknya Angkutan Penumpang Dirinci Menurut Bulan di Bandara Silampari di Kota Lubuklinggau, 2017	273
	Number of Flight and Passanger of Silampari Airport by Month in Lubuklinggau Municipality , 2017	273
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	274
9.2.1	Berat Bagasi, Pos Paket, dan Kargo yang Diangkut Melalui Lalu Lintas Penerbangan Bandar Udara Silampari di Kota Lubuklinggau Dirinci Menurut Bulan, 2017	274
	Weight of Luggage, Postal Package, and Cargo of Air Traffict of Silampari Airport in Lubuklinggau Municipality by Month, 2017	274
9.2.2	Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Cabang, dan Pos Desa di Kota Lubuklinggau, 2017	275
	Number of Post office, Branch Post Office, and Village Post in Lubuklinggau Municipality , 2017	275
9.2.3	Banyaknya Surat Dalam Negeri yang dikirim/diterima melalui Kantor Pos Kota Lubuklinggau, 2015 - 2017 (surat)	276
	Number of Revenue from Letters Posted Via Post Office in Lubuklinggau Municipality , 2015 - 2017(rupiahs).....	276
9.2.4	Banyaknya Penerimaan/Pengiriman Uang Wesel Pos pada Kantor Pos Kota Lubuklinggau, 2017 (rupiah)	277

	Number of Money Orders Received/Sent Via Post Office in Lubuklinggau Municipality , 2017 (rupiahs)	277
9.2.5	Pendapatan Paket Pos yang Diterima Kantor Pos di Kota Lubuklinggau, 2016-2017	278
	Revenue from Parcels Posted Via Post Office in Lubuklinggau Municipality , 2016-2017	278
9.2.6	Pendapatan Giro Pos dan Cek Pos yang Diterima Kantor Pos Kota Lubuklinggau, 2014-2017	279
	Revenue from Postal Money Transfers/orders Received Via Post Office in Lubuklinggau Municipality , 2014-2017	279
9.2.7	Kapasitas Sentral dan Jumlah Sambungan Telepon di Kota Lubuklinggau, 2008-2017	280
	Central Capacity and Number of Telephone in Lubuklinggau City, 2008-2017	280
9.2.8	Kapasitas DSLAM dan Jumlah Sambungan SPEEDY di Kota Lubuklinggau, 2013-2017	281
	DSLAM Capacity and Number of SPEEDY Line in Lubuklinggau City, 2013-2017	281
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	283
	LOCAL FINANCE AND PRICE	283
10.1	Realisasi Anggaran Pendapatan Kota Lubuklinggau, 2017 (rupiah) ..	289
	The Realization of Regional Government Receipts of Lubuklinggau Municipality, 2017 (rupiahs)	289
10.2	Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kota Lubuklinggau, 2017	290
	Budgeted Government Revenues and Expenditures Realization of Lubuklinggau Municipality , 2017	290
10.3	Realisasi Anggaran Belanja Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Daerah Kota Lubuklinggau, 2017 (rupiah).....	291
	The Realization of Regional Government Expenditures of Lubuklinggau Municipality , 2017 (rupiahs)	291
10.4	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Lubuklinggau, 2017	293

	Target and Realization of Receipts Taxes Land and Building in Lubuklinggau Municipality , 2017	293
10.5	Target dan Realisasi Penerimaan PBB dan BPHTB Menurut Sektor di Kota Lubuklinggau, 2017 (Rp 000)	294
	Ain and Realization of PBB and BPHTB by Sector in Lubuklinggau Municipality , 2017 (Rp 000).....	294
10.6	Harga Eceran Rata-rata Kebutuhan Pokok di Kota Lubuklinggau, 2017	295
	Average Retail Price of Essencial Commodities in Lubuklinggau Municipality , 2017	295
10.7	Angka Indeks Harga Konsumen Menurut Bulan dan Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2017 (2012=100)	298
	Consumen Price Index by Month and Groups of Comodity in Lubuklinggau Municipality , 2017 (2012=100).....	298
10.8	Laju Inflasi Bulanan Kota Lubuklinggau Menurut Kelompok Komoditas, 2017 (2012=100).....	300
	Monthly Inflation Rate of Lubuklinggau Municipality by Groups of Comodity, 2017 (2012=100)	300
10.9	Jumlah Perkembangan Nilai Penerimaan Kredit Pelunasan dan Lelang Jaminan Kredit Setiap Bulan di Kota Lubuklinggau, 2017 ..	302
	Value of Credits Growth and Public Sale Every Month in Lubuklinggau Municipality , 2017	302
10.10	Jumlah Nasabah dan Pinjaman pada Perum Pegadaian di Kota Lubuklinggau, 2015-2017	304
	Number of Customers and Credits in Office of State Pawnshop Company of Lubuklinggau Municipality , 2015-2017	304
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	305
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	305
11.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Lubuklinggau (rupiah), 2017	310
	Monthly Average per Capita Expenditure by Expenditure Group and Type of Commodity in Lubuklinggau Municipality (rupiahs), 2017	310

11.2	Rata-rata Nilai Konsumsi per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Klasifikasi Daerah di Kota Lubuklinggau (rupiah), 2017.....	311
	Monthly Average per Capita Consumption by Type of Expenditure and Region in Lubuklinggau Municipality (rupiahs), 2017	311
11.3	Rata-rata Nilai Konsumsi per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau (rupiah), 2017	313
	Monthly Average per Capita Consumption by Type of Expenditure and per Capita Monthly Expenditure Group in Lubuklinggau Municipality (rupiahs), 2017	313
12	PENDAPATAN REGIONAL	317
	REGIONAL INCOME	317
12.1	PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2015-2017 (juta rupiah).....	330
	GDRP of Lubuklinggau Municipality at Current Price by Industrial Origin, 2015-2017 (million rupiahs)	330
12.2	PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2015-2017 (juta rupiah)	331
	GDRP of Lubuklinggau Municipality at Constant 2010 Price by Industrial Origin, 2015-2017 (million rupiahs)	331
12.3	Distribusi Persentase PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017.....	332
	Percentage Distribution of GRDP Lubuklinggau Municipality at Current Prices by Industrial Origin, 2015-2017	332
12.4	Distribusi Persentase PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017	333
	Percentage Distribution of GRDP Lubuklinggau Municipality at Constant 2010 Prices by Industrial Origin, 2015-2017	333
12.5	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (persen)	334
	Growth Rate of GDRP of Lubuklinggau Municipality at Current Price by Industrial Origin, 2015-2017 (percent)	334

12.6	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (persen)	335
	Growth Rate of GRDP of Lubuklinggau Municipality at Constant 2010 Price by Industrial Origin, 2015-2017 (percent)	335
12.7	Indeks Harga Implisit PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2015–2017	336
	mplicit Price Indices of GRDP of Lubuklinggau Municipality by Industry (2010 = 100), 2015–2017.....	336
12.8	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (persen)	337
	Growth Rate of Implicit Price Indices of GRDP of Lubuklinggau Municipality by Industrial Origin, 2015-2017 (percent).....	337
12.9	Pendapatan Regional dan Pendapatan per Kapita Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Berlaku, 2015-2017	338
	Regional Income and Income per Capita at Current Prices in Lubuklinggau Municipality , 2015-2017	338
12.10	Pendapatan Regional dan Pendapatan per Kapita Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2015-2017	339
	Regional Income and Income per Capita at Constant 2010 Prices in Lubuklinggau Municipality , 2015-2017.....	339
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	341
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	341
13.1	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2017	350
	Number of Mid-Year Population of Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2013-2017	350
13.2	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2017.....	351
	Construction Price Index by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2013-2017	351
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2017 (000 jiwa).....	352
	Number of Poor People by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2013-2017 (000 person)	352

13.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2017 (persen).....	353
	Percentage of Poor People by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2013-2017 (percent).....	353
13.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2017	354
	Human Development Index (HDI) by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2013-2017.....	354
13.6	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017	355
	Human Development Index (HDI) Components by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2017	355
13.7	Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014-2017 (persen).....	356
	Growth Rate of Economic by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2014-2017 (percent).....	356

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

Halaman
Page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (km ²), 2017	8
	Total Area by Subdistrict In Lubuklinggau Municipality (square.km), 2017	8
2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Lubuklinggau, 2017	20
	Number of Civil Servants by Educational Attainment in Lubuklinggau Municipality, 2017	20

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

LETAK DAERAH

102° 40' 00" – 103° 0'
00" Bujur Timur (BT) dan
3° 4' 10" – 3° 22' 30"
Lintang Selatan (LS)

TINGGI DAERAH DARI
PERMUKAAN LAUT

129 m



<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. Letak astronomi Kota Lubuklinggau berada antara $102^{\circ} 40' 00'' - 103^{\circ} 0' 00''$ Bujur Timur (BT) dan $3^{\circ} 4' 10'' - 3^{\circ} 22' 30''$ Lintang Selatan (LS). Luas wilayah daerah ini berdasarkan Undang-undang No. 7 tahun 2001 adalah 401,50 Km² atau 40.150 Ha dan berada pada ketinggian 129 meter di atas permukaan laut.
2. Secara geografi, Kota Lubuklinggau memiliki posisi strategis pada jalur transportasi lintas Sumatera. Batas wilayah Kota Lubuklinggau adalah: Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan BKL. Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tugu Mulyo dan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas dan Propinsi Bengkulu. Sebelah barat berbatasan dengan Propinsi Bengkulu
3. Kota Lubuklinggau terdiri dari 8 Kecamatan, yaitu:
 - Lubuklinggau Barat I.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Lubuklinggau Municipality is located between $102^{\circ} 40' 00'' - 103^{\circ} 0' 00''$ East Longitude dan $3^{\circ} 4' 10'' - 3^{\circ} 22' 30''$ South Latitude. The total area of Lubuklinggau Municipality based on law act number 7 of year 2001 is 401,50 Km² or 40.150 hectare and mean sea level 129 metres.*
2. *Geographically, Lubuklinggau Municipality which has a strategic position on the transportation routes across Sumatera. Lubuklinggau Municipality is bounded by: In northern part with BKL. Ulu Terawas District of Musi Rawas Regency. In eastern part with Tugu Mulyo and Muara Beliti District of Musi Rawas Regency. In southern part with Muara Beliti District of Musi Rawas Regency and Bengkulu Province. In western part with Bengkulu Province.*
3. *Lubuklinggau Municipality has 8 subdistrict, These include:*
 - *Lubuklinggau Barat I.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Lubuklinggau Barat II.
- Lubuklinggau Selatan I.
- Lubuklinggau Selatan II.
- Lubuklinggau Timur I.
- Lubuklinggau Timur II.
- Lubuklinggau Utara I.
- Lubuklinggau Utara II.
- *Lubuklinggau Barat II.*
- *Lubuklinggau Selatan I.*
- *Lubuklinggau Selatan II.*
- *Lubuklinggau Timur I.*
- *Lubuklinggau Timur II.*
- *Lubuklinggau Utara I.*
- *Lubuklinggau Utara II.*

ULASAN

Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kota setingkat kabupaten yang letaknya paling barat dari wilayah Provinsi Sumatera Selatan dan merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Musi Rawas. Kota ini terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2001.

Kota Lubuklinggau mempunyai iklim tropis basah dengan variasi curah hujan antara 35,0 – 574,5 mm per bulan di mana setiap tahun jarang sekali ditemukan bulan kering. Selama tahun 2012 curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Desember dan terendah pada Bulan Juni.

Wilayah Kota Lubuklinggau terdiri dari 66,5 persen dataran rendah yang subur dengan struktur 62,75 persen tanah liat. Keadaan alamnya terdiri dari hutan potensial, sawah, ladang, kebun karet, dan kebun lainnya. Di Kota Lubuklinggau tidak terdapat gunung berapi. Di bagian sebelah barat kota ini terdapat sebuah bukit yang dikenal dengan nama Bukit Sulap.

Keadaan tanah di Kota Lubuklinggau terdiri dari:

- Alluvial: warna coklat kekuning-kuningan, dijumpai di bagian dataran Kota Lubuklinggau, sesuai untuk padi sawah dan palawija.
- Asosiasi

DESCRIPTION

Lubuklinggau Municipality is one of the districts which lies western of South Sumatera Province and it was fraction from Musi Rawas Regency of South Sumatera Province. This Municipality was formed based on law act number 7 of year 2001.

Lubuklinggau Municipality has a tropical and wet climate with precipitation variation between 35,0-574,5 mm per moth and rarely met dry month every years. During 2012 the highest rainfall occurred in December and lowest rainfall occurred in June.

Lubuklinggau Municipality area consists of 66,5 percent the fertile lowlands. Its structured 62,75 percent of clays. Its nature condition consists of potential forest, paddy field, unirigated agricultural field, rubber garden, and others. Lubuklinggau Municipality have no vulcano. On the western of this Municipality has been the hill that known Bukit Sulap.

Lubuklinggau Municipality consits of soil namely:

- Alluvial: yellowish colors, met on level land of Lubuklinggau Municipality , suitable for paddy and crops.
- Association of Gleihumus: include 7,17 percent of this

Gleihumus: meliputi 7,17 persen dari luas kota, sebagian besar terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Selatan, cocok untuk tanaman padi. ■ Litosol: digunakan untuk tanaman keras, rumput- rumputan dan ternak. Regosol: sebagian besar terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Selatan, cocok untuk tanaman padi, palawija dan, tanaman keras lainnya.

Di Kota Lubuklinggau terdapat sungai besar yaitu Sungai Kelingi yang merupakan sumber air untuk irigasi lahan persawahan di Kota Lubuklinggau dan sebagian Kabupaten Musi Rawas.

Jarak dari Ibukota Lubuklinggau ke Kecamatan dan Ibukota Propinsi

- Lubuklinggau ke Lubuklinggau Barat I: 5 Km.
- Lubuklinggau ke Lubuklinggau Barat II: 2 Km.
- Lubuklinggau ke Lubuklinggau Timur I: 7 Km.
- Lubuklinggau ke Lubuklinggau Timur II: 3 Km.
- Lubuklinggau ke Lubuklinggau Utara I: 11 Km.
- Lubuklinggau ke Lubuklinggau Utara II: 3 Km.
- Lubuklinggau ke Lubuklinggau Selatan I: 10 Km.

Municipality area, most of this soil be found on Lubuklinggau Selatan district, suitable for paddy. ■Litosol: used for tree, grass, and livestock. ■Regosol: most of this be found on lubuklinggau Selatan district, suitable for paddy, crops, and others tree.

Lubuklinggau Municipality has big river named Keligi river which are water sources for paddy field in this Municipality and part of Musi Rawas Regency.

Distance from The Capital of Lubuklinggau to her Districts and The Capital of her Province

- Lubuklinggau to Lubuklinggau Barat I: 5 Km.*
- Lubuklinggau to Lubuklinggau Barat II: 2 Km.*
- Lubuklinggau to Lubuklinggau Timur I: 7 Km.*
- Lubuklinggau to Lubuklinggau Timur II: 3 Km.*
- Lubuklinggau to Lubuklinggau Utara I: 11 Km.*
- Lubuklinggau to Lubuklinggau Utara II: 3 Km.*
- Lubuklinggau to Lubuklinggau Selatan I: 10 Km.*

-Lubuklinggau ke Lubuklinggau Selatan II: 8 Km.

-Lubuklinggau ke Palembang: 388 Km.

Penghitungan jarak ini berdasarkan jarak yang digunakan oleh angkutan darat (jalan raya).

-Lubuklinggau to Lubuklinggau

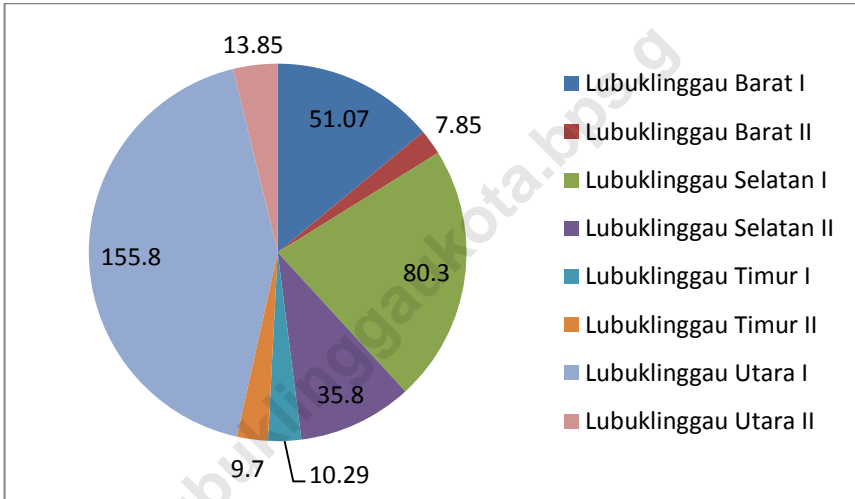
Selatan II: 8 Km.

-Lubuklinggau to Palembang: 388 Km.

The counting of this distance based on distances used road transport (highway).

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (km²), 2017
Picture **Total Area by Subdistrict In Lubuklinggau Municipality (square.km), 2017**



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Jumlah Daerah Administrasi di Kota Lubuklinggau Dirinci per Kecamatan, 2017
Number of Administrative Area of Lubuklinggau Municipality by District, 2017

Kecamatan/ District	Kelurahan/ Wards	Desa/ Villages	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Lubuklinggau Barat I	11	-	11	
02. Lubuklinggau Barat II	8	-	8	
03. Lubuklinggau Selatan I	7	-	7	
04. Lubuklinggau Selatan II	9	-	9	
05. Lubuklinggau Timur I	8	-	8	
06. Lubuklinggau Timur II	9	-	9	
07. Lubuklinggau Utara I	10	-	10	
08. Lubuklinggau Utara II	10	-	10	
Jumlah/Total	2017	72	-	72
	2016	72	-	72
	2015	72	-	72

Sumber/Source: Bagian Administrasi Pemerintahan / Part Of Government Administration

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Mean Sea Level by District in Lubuklinggau, 2017

	Kecamatan/ District	Ibukota Kecamatan/ Capital District	Tinggi DPL/ Mean Sea Level (m)
	(1)	(2)	(3)
01.	Lubuklinggau Barat I	Kayu Ara	153
02.	Lubuklinggau Barat II	Ulak Lebar	154
03.	Lubuklinggau Selatan I	Perumnas Rahmah	114
04.	Lubuklinggau Selatan II	Marga Rahayu	120
05.	Lubuklinggau Timur I	Air Kuti	129
06.	Lubuklinggau Timur II	Mesat Seni	130
07.	Lubuklinggau Utara I	Petanang Ilir	115
08.	Lubuklinggau Utara II	Batu Urip	145

Sumber/Source: Masing-Masing Kantor Kecamatan/ Each District Office

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Total Area by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

	Kecamatan/ District	Luas Daerah/ Total Area (Km ² /Sq.Km)	Persentase/ Percentage
	(1)	(2)	(3)
01.	Lubuklinggau Barat I	51,07	14,00
02.	Lubuklinggau Barat II	7,85	2,15
03.	Lubuklinggau Selatan I	80,30	22,02
04.	Lubuklinggau Selatan II	35,80	9,82
05.	Lubuklinggau Timur I	10,29	2,82
06.	Lubuklinggau Timur II	9,70	2,66
07.	Lubuklinggau Utara I	155,80	42,72
08.	Lubuklinggau Utara II	13,85	3,80
	Jumlah/Total	364,66	100,00

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional RI Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau/ Land Representative Office of Lubuklinggau Municipality

Tabel 1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota di Kota Lubuklinggau (km), 2017
Distance between Subdistrict Capital and Municipality Capital in Lubuklinggau Municipality (km), 2017

	Kecamatan/ <i>District</i>	Ibukota Kecamatan/ <i>Capital District</i>	Jarak dari Ibukota Kota ke Ibukota Kecamatan/ <i>Distance from Capital Municipality to the Capital District (Km)</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Lubuklinggau Barat I	Kayu Ara	4,5
02.	Lubuklinggau Barat II	Ulak Lebar	2,1
03.	Lubuklinggau Selatan I	Perumnas Rahmah	10,5
04.	Lubuklinggau Selatan II	Marga Rahayu	8,0
05.	Lubuklinggau Timur I	Air Kuti	7,0
06.	Lubuklinggau Timur II	Mesat Seni	1,5
07.	Lubuklinggau Utara I	Petanang Ilir	12,5
08.	Lubuklinggau Utara II	Batu Urip	4,0

Sumber/*Source*: Masing-Masing Kantor Kecamatan/ Each District Office

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Lubuklinggau, 2017
Average Temperatur and Humidity by Month in Lubuklinggau, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	26.70
Februari/February	26.00
Maret/March	26.50
April/April	27.20
Mei/May	27.70
Juni/June	27.30
Juli/July	26.80
Agustus/August	27.20
September/September	27.50
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup / *environmental services*

Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Lubuklinggau, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lubuklinggau City, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	301.30	...
Februari/February	351.10	...
Maret/March	255.20	...
April/April	391.40	...
Mei/May	155.40	...
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup / environmental services

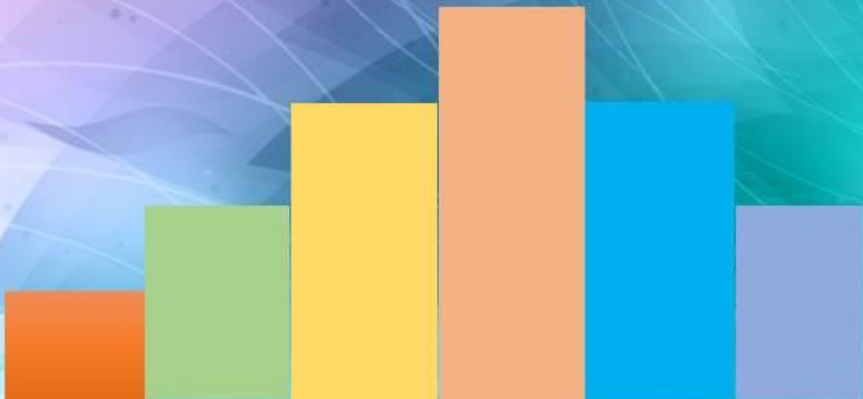
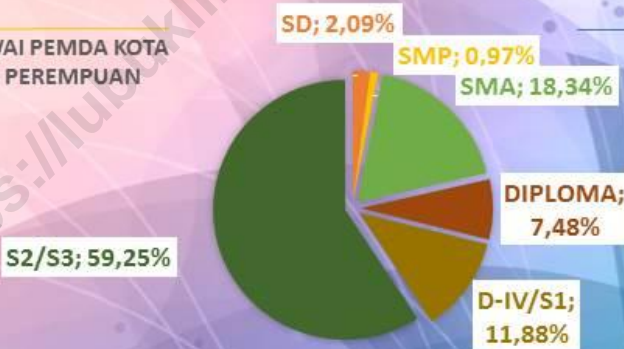
PERSENTASE JUMLAH PEGAWAI PEMDA KOTA LUBUKLINGGAU MENURUT PENDIDIKAN TAHUN 2016

2 699

JUMLAH PEGAWAI PEMDA KOTA
LUBUKLINGGAU PEREMPUAN

JUMLAH PEGAWAI PEMDA KOTA
LUBUKLINGGAU LAKI-LAKI

1 713



<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Kota Lubuklinggau periode 2013–2018 terdiri dari walikota, wakil walikota, sekretariat daerah, asisten, dan dinas/instansi.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 3. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2013–2018 consists of Mayor, Deputy Mayor, the regional secretariat assistant and service/instance.*

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan Undang- Undang No. 7 Tahun 2001 tentang pembentukan Kota Lubuklinggau, wilayah administrasi Kota Lubuklinggau meliputi empat kecamatan, yaitu Kecamatan Lubuklinggau Barat, Lubuklinggau Timur, Lubuklinggau Utara dan Lubuklinggau Selatan. Empat kecamatan tersebut membawahi 40 kelurahan. Pada tahun 2002, dilakukan pemekaran kelurahan, sehingga jumlah kelurahan menjadi 49 kelurahan.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pada tahun 2005 telah ditetapkan Perda Lubuklinggau No. 180 dan No. 181 Tahun 2004 tentang pemekaran kecamatan dan kelurahan. Jumlah kecamatan dari 4 menjadi 8 kecamatan, yaitu Kecamatan Lubuklinggau Barat I, Lubuklinggau Barat II, Lubuklinggau Selatan I, Lubuklinggau Selatan II, Lubuklinggau Timur I, Lubuklinggau Timur II, Lubuklinggau Utara I, dan Lubuklinggau Utara II. Adapun jumlah kelurahan dari 49 menjadi 72 kelurahan.

Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Lubuklinggau Tahun 2017 sebanyak 30 orang. Sebagian besar anggota DPRD tersebut berasal dari Partai Golkar,

Based on law act No. 7 year 2001 about the establishment of Lubuklinggau Municipality, administrative region of Lubuklinggau Municipality include four districts, that is Lubuklinggau Barat, Lubuklinggau Timur, Lubuklinggau Utara, and Lubuklinggau Selatan. That four districts supervise 40 wards. On 2002, this wards be unfolded become 49 wards.

In order to increase social service to all of people of Lubuklinggau Municipality, on 2005 be setted applicable local of Lubuklinggau No. 180 year 2004 abaout districts and wards unfolding. Number of districts from 4 became 8 districts, that is Lubuklinggau Barat I, Lubuklinggau Barat II, Lubuklinggau Selatan I, Lubuklinggau Selatan II, Lubuklinggau Timur I, Lubuklinggau Timur II, Lubuklinggau Utara I, dan Lubuklinggau Utara II. While, number of wards unfold from 49 became 72 wards.

The number of members of the Regional House of Representatives (DPRD) Lubuklinggau in 2017 as many as 30 people. Most of the DPRD members are from Golkar Party,

disusul PDI-P dan Partai Demokrat.

Komposisi anggota DPRD Tahun 2017 menurut partai politik adalah: Partai Golkar sebanyak 6 orang atau 20 persen, disusul PDI-P 4 orang atau 13 persen, Partai Demokrat 4 orang atau 13 persen, Partai Gerindra, PKB, dan Partai Nasdem masing-masing 3 orang atau 10 persen, kemudian PPP, PBB dan PKS masing-masing 2 orang atau 6 persen, serta Partai Hanura mendapatkan satu kursi atau 3 persen.

Komposisi anggota DPRD berdasarkan daerah pemilihan adalah sebagai berikut: dari Daerah Pemilihan I (mencakup Kecamatan Lubuklinggau Barat I dan Kecamatan Lubuklinggau Barat II) sebanyak 8 orang atau 26 persen, dari Daerah Pemilihan II (mencakup Kecamatan Lubuklinggau Utara I dan Kecamatan Lubuklinggau Utara II) 8 orang atau 26 persen, dari Daerah Pemilihan III (mencakup Kecamatan Lubuklinggau Selatan I dan Kecamatan Lubuklinggau Selatan II) 7 orang atau 23 persen, serta dari Daerah Pemilihan IV (mencakup Kecamatan Lubuklinggau Timur I dan Kecamatan Lubuklinggau II) 7 orang atau 23 persen.

Secara umum, Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di lingkungan pemerintah Kota Lubuklinggau dibedakan menjadi tiga kelompok besar

followed by PDI-P and Democrat Party.

The composition of DPRD members in 2017 according to political parties is: Golkar Party as many as 6 people or 20 percent, followed by PDI-P 4 people or 13 percent, Democrat Party 4 or 13 percent, Gerindra Party, PKB, and Nasdem Party each 3 people Or 10 percent, then PPP, PBB and PKS each 2 people or 6 percent, and the Hanura Party get one seat or 3 percent.

The composition of member of Regional Representatives Council of Lubuklinggau Municipality by the electoral district were the electoral district I (include district of Lubuklinggau Barat I and Lubuklinggau Barat II) 8 persons or 26 percents, the electoral district II (include district of Lubuklinggau Utara I and Lubuklinggau Utara II) 8 persons or 26 percents, the electoral district III (include district of Lubuklinggau Selatan I and Lubuklinggau Selatan II) 7 persons or 23 percents, and the electoral district IV (include district of Lubuklinggau Timur I and Lubuklinggau Selatan II) 7 persons or 23 percents.

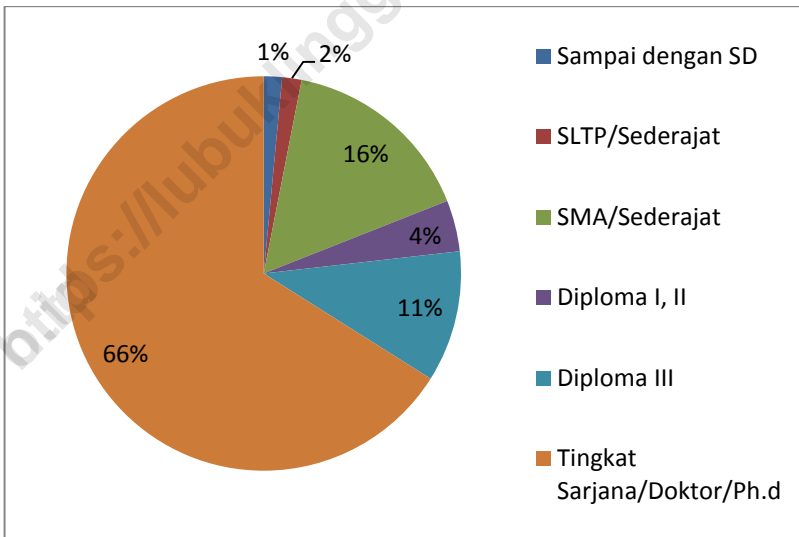
In general, Civil Servants working in the government board services of Lubuklinggau Municipality can be grouped into three major groups of

GOVERNMENT

unit kerja, yaitu (i) Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan, (ii) Dinas- dinas, dan (iii) Badan-badan, Inspektorat, dan Kantor-kantor.

working units comprising of (i) Regional Secretariat and Parliament Secretariat, (ii) the Local Department and Services, and (iii) Boards, Inspectorate, and Agencies.

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Lubuklinggau, 2017
Picture
Number of Civil Servants by Educational Attainment in Lubuklinggau Municipality, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Pusat Pemerintahan, Jumlah Desa, Kelurahan, dan RT Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Central of District Government, Number of Villages, Wards, and Neighbourhood by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ <i>District</i>	Pusat Pemerintahan/ <i>Central of District Government</i>	Desa/ <i>Villages</i>	Kelurahan/ <i>Ward</i>	RT/ <i>Neigh- bourhood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	Kayu Ara	-	11	82
02. Lubuklinggau Barat II	Ulak Lebar	-	8	58
03. Lubuklinggau Selatan I	Perumnas Rahma	-	7	50
04. Lubuklinggau Selatan II	Marga Rahayu	-	9	60
05. Lubuklinggau Timur I	Air Kuti	-	8	56
06. Lubuklinggau Timur II	Mesat Seni	-	9	78
07. Lubuklinggau Utara I	Petanang Ilir	-	10	58
08. Lubuklinggau Utara II	Batu Urip	-	10	71
Jumlah/Total	2017	-	72	513
	2016	-	72	513
	2015	-	72	513

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kelurahan / *Community Empowerment Board and Village Administration*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of People Representative Members of Local Parliament by Fraction in Lubuklinggau Municipality, 2017

Fraksi/ Fraction	Partai Politik/ Political Party	Jumlah Anggota/ Number of Members
(1)	(2)	(3)
01. Fraksi GOLKAR	Partai GOLKAR	6
02. Fraksi DEMOKRAT	Partai DEMOKRAT	4
03. Fraksi PDI-P	PDI-P dan Partai HANURA	5
04. Fraksi INDONESIA RAYA	Partai GERINDRA & PKS	5
05. Fraksi PKB	PKB	3
06. Fraksi BINTANG PEMBANGUNAN	PPP & PBB	4
07. Fraksi NASDEM	Partai NASDEM	3
Jumlah/ <i>Total</i>		30

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau / *House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 2.2.2 Komposisi Keanggotaan DPRD menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Representative Members of Local Parliament by Fraction and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2017

Fraksi/ Fraction	Jenis Kelamin/Gender		Jumlah/ Total
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Fraksi GOLKAR	5	1	6
02. Fraksi DEMOKRAT	4	-	4
03. Fraksi PDI-P	5	-	5
04. Fraksi INDONESIA RAYA	4	1	5
05. Fraksi PKB	3	-	3
06. Fraksi BINTANG PEMBANGUNAN	1	3	4
07. Fraksi NASDEM	3	-	3
Jumlah/Total	25	5	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau / House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality

Tabel 2.2.3 Komposisi Keanggotaan DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Representative Members of Local Parliament by Political Party and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2017

Partai Politik/ Political Party	Jenis Kelamin/Gender			Persentase/ Percentage (%)
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Partai GOLKAR	5	1	6	20.00
02. Partai DEMOKRAT	4	-	4	13.33
03. PDI-P	4	-	4	13.33
04. Partai GERINDRA	2	1	3	10.00
05. PKB	3	-	3	10.00
06. Partai NASDEM	3	-	3	10.00
07. PPP	-	2	2	6.67
08. Partai HANURA	1	-	1	3.33
09. PBB	1	1	2	6.67
10. PKS	2	-	2	6.67
Jumlah/Total	25	5	30	100.00

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau / House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality

Tabel 2.2.4 Komposisi Keanggotaan DPRD Hasil Pemilu 2014 Menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Representative Members of Local Parliament 2014 By Political Party and Electoral Hold in Lubuklinggau Municipality, 2017

Partai Politik	Daerah Pemilihan/ <i>Electoral Hold</i> I	Daerah Pemilihan/ <i>Electoral Hold</i> II	Daerah Pemilihan/ <i>Electoral Hold</i> III	Daerah Pemilihan/ <i>Electoral Hold</i> IV	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
01. Partai GOLKAR	2	2	1	1	6
02. Partai DEMOKRAT	1	2	1	-	4
03. PDI-P	1	1	1	1	4
04. Partai GERINDRA	-	-	2	1	3
05. PKB	1	1	-	1	3
06. Partai NASDEM	1	1	1	-	3
07. PPP	-	1	-	1	2
08. Partai HANURA	-	-	-	1	1
09. PBB	1	-	-	1	2
10. PKS	1	-	1	-	2
Jumlah/Total	8	8	7	7	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau/ House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality

Ket.: -Daerah Pemilihan (Dapil) I: Kec. Lubuklinggau Barat I, Kec. Lubuklinggau Barat II

-Daerah Pemilihan (Dapil) II: Kec. Lubuklinggau Utara I, dan Kec. Lubuklinggau Utara II

-Daerah Pemilihan (Dapil) III: Kec. Lubuklinggau Selatan I dan Kec. Lubuklinggau Selatan II

-Daerah Pemilihan (Dapil) IV: Kec. Lubuklinggau Timur I dan Kec. Lubuklinggau Timur II

Tabel 2.2.5 Komposisi Keanggotaan DPRD Menurut Partai Politik dan Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Representative Members of Local Parliament By Political Party and Education in Lubuklinggau Municipality, 2017

Partai Politik/ <i>Political Party</i>	S2 atau lebih	S1/DIV	D III	SLTA	Di Bawah SLTA	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Partai GOLKAR	1	4	-	1	-	6
02. Partai DEMOKRAT	1	1	-	2	-	4
03. PDI-P	1	3	-	-	-	4
04. Partai GERINDRA	-	1	1	1	-	3
05. PKB	-	2	-	1	-	3
06. Partai NASDEM	-	3	-	-	-	3
07. PPP	-	1	-	1	-	2
08. Partai HANURA	-	-	-	1	-	1
09. PBB	-	-	1	1	-	2
10. PKS	1	-	-	1	-	2
Jumlah/Total	4	15	2	9	-	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau / House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality

Tabel 2.2.6 Komposisi Keanggotaan DPRD menurut Kelompok Umur Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Representative Members of Local Parliament by Age Group and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Jenis Kelamin/Gender		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. 21-35 tahun	2	-	2
02. 36-49 tahun	18	4	22
03. 50-59 tahun	3	1	4
04. 60 tahun ke atas	2	-	2
Jumlah/Total	25	5	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau / House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality

Tabel 2.2.7 Komposisi Keanggotaan DPRD menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Table *Number of Representative Members of Local Parliament by Education and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2017*

Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kurang dari SMA	-	-	-
02. SMA/Sederajat	5	1	6
03. DI/DII/DIII	2	1	3
04. DIV/S1	14	3	17
05. S2/S3	4	-	4
Jumlah/Total	25	5	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau / House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality

Tabel 2.2.8 Jumlah Keputusan DPRD dan Pejabat Daerah Kota Lubuklinggau Menurut Jenis Keputusan, 2016-2017
Number of Decrees By Type Submitted by House of Parliament of Lubuklinggau Municipality, 2016-2017

Jenis Keputusan/ Regulation Decision		Jumlah Keputusan/ Number of Decree	
		2016	2017
(1)		(2)	(3)
01.	Keputusan Walikota yang Bersifat Pengaturan (Peraturan Walikota)	67	62
02.	Keputusan Walikota yang Bersifat Penetapan (Surat Keputusan Walikota)	286	323
03.	Peraturan Daerah	13	17
04.	Keputusan Dewan/ <i>Parliament Decree</i>	26	13
05.	Keputusan Pimpinan Dewan/ <i>Parliament Chairman Decree</i>	1	3
06.	Keputusan Bersama Walikota dan DPRD (Nota Kesepakatan)	13	12
07.	Dengar Pendapat/ <i>Hearing</i>		
	a. Jumlah Dengar Pendapat/ <i>Number of Hearing</i>	-	2
	b. Jumlah Peserta Dengar Pendapat/ <i>Number of Audiences</i>	-	4800
08.	Jumlah respon fraksi menurut pandangan terhadap Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Kepala Daerah		
	a. Menerima	7	...
	b. Menerima dengan catatan	-	...
	c. Menolak

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau & Sekretariat Daerah Bagian Hukum / *House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality & regional secretariat for law*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB	8	26	34
2.	BKD DAN PENGEMBANGAN SDM	34	24	58
3.	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	33	25	58
4.	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP	25	21	46
5.	DINAS PP, PERLINDUNGAN ANAK, DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	8	11	19
6.	BADAN KEUANGAN DAERAH	37	40	77
7.	BAPPEDA DAN LITBANG	21	19	40
8.	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	18	24	42
9.	DINAS PARIWISATA	14	15	29
10.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	26	13	39
11.	DINAS KESEHATAN	101	503	604
12.	DINAS KOPERASI, UKM	17	15	32
13.	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	74	16	90
14.	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	26	8	34
15.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	341	1135	1476
16.	DINAS PERHUBUNGAN	51	4	55
17.	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	40	27	67
18.	DINAS PERIKANAN	15	13	28

Lanjutan Tabel 2.3.1/Continued Tabled 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
19.	DINAS SOSIAL	13	13	26
20.	DINAS PERTANIAN	60	48	108
21.	DINAS KETENAGAKERJAAN	21	15	36
22.	INSPEKTORAT	18	23	41
23.	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	8	3	11
24.	DINAS KETAHANAN PANGAN	16	12	28
25.	KECAMATAN LUBUKLINGGAU BARAT I	39	56	95
26.	KECAMATAN LUBUKLINGGAU BARAT II	31	39	70
27.	KECAMATAN LUBUKLINGGAU SELATAN I	43	20	63
28.	KECAMATAN LUBUKLINGGAU SELATAN II	31	43	74
29.	KECAMATAN LUBUKLINGGAU TIMUR I	26	46	72
30.	KECAMATAN LUBUKLINGGAU TIMUR II	25	41	66
31.	KECAMATAN LUBUKLINGGAI UTARA I	53	20	73
32.	KECAMATAN LUBUKLINGGAU UTARA II	28	47	75
33.	BLUD RS SITI AISYAH	57	130	187
34.	SEKRETARIAT BNN	3	2	5
35.	SEKRETARIAT DAERAH	88	58	146
36.	SEKRETARIAT DPRD	26	17	43
37.	SEKRETARIAT KPU	6	5	11
38.	DINAS PERUMAHAN & PERMUKIMAN	27	6	33
39.	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	58	7	65
40.	DINAS KEBAKARAN & PENANGGULANAGAN BENCANA	36	3	39
41.	DINAS KOMUNIKASI & INFORMATIKA	20	5	25
	Jumlah/Total	1 614	2 598	4 220

Sumber/Source: BKD & Pengembangan SumberDM / Regional Employment Agencies and Human Resource Development

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	31	32	63
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	36	31	67
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	322	350	672
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	35	142	177
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	104	350	454
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 094	1 693	2 787
Jumlah/Total	1 622	2 598	4 220

Sumber/Source: BKD & Pengembangan SumberDM / *Regional Employment Agencies and Human Resource Development*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	1	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	14	3	17
I/C (Juru)	12	2	14
I/D (Juru Tingkat I)	5	1	6
Golongan I/Range I			
II/A (Pengatur Muda)	77	55	132
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	107	56	163
II/C (Pengatur)	114	118	232
II/D (Pengatur Tingkat I)	67	141	208
Golongan II/Range II			
III/A (Penata Muda)	198	398	596
III/B (Penata Muda Tingkat I)	285	476	761
III/C (Penata)	251	365	616
III/D (Penata Tingkat I)	252	452	704
Golongan III/Range III			
IV/A (Pembina)	162	398	560
IV/B (Pembina Tingkat I)	55	130	185
IV/C (Pembina Utama Muda)	20	2	22
IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1 622	2 598	4 220

Sumber/Source: BKD & Pengembangan SumberDM / Regional Employment Agencies and Human Resource Development

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Instansi-instansi Vertikal Menurut Golongan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Vertical Civil Servants by Rank Status in Lubuklinggau Municipality, 2017

Unit Kerja/ <i>Job Units</i>	Golongan IV				Jumlah/ <i>Total</i>
	A	B	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kejaksaan Negeri	2	1	-	-	3
02. Pengadilan Negeri	-	-	1	-	1
03. Pengadilan Agama	3	3	3	-	9
04. Kodim 0406 Mura Lubuklinggau Mura Tara	-	-	-	-	-
05. Polres Lubuklinggau	4	1	-	-	5
06. Lembaga Pemasarakatan Lubuklinggau
07. Badan Pertanahan Nasional RI Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau	-	1	-	-	1
08. Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau	19	1	-	-	20
09. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	1	-	-	-	1
10. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuklinggau	2	1	-	-	3
11. KPU Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	1
12. Badan Pusat Statistik	-	1	-	-	1
13. Badan Usaha Logistik	-	1	-	-	1
14. Badan Narkotika Nasional	-	1	-	-	1

Lanjutan Tabel 2.3.4/*Continued Tabled 2.3.4*

Unit Kerja/ <i>Job Units</i>		Golongan III				Jumlah/ <i>Total</i>
		A	B	C	D	
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01.	Kejaksanaan Negeri	6	12	6	11	35
02.	Pengadilan Negeri	4	7	6	11	28
03.	Pengadilan Agama	3	1	4	7	15
04.	Kodim 0406 Mura Lubuklinggau Mura Tara	1	-	-	-	1
05.	Polres Lubuklinggau	20	16	13	-	49
06.	Lembaga Pemasarakatan Lubuklinggau
07.	Badan Pertanahan Nasional RI Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau	2	6	4	4	16
08.	Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau	9	33	28	22	92
09.	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	-	4	-	4	8
10.	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuklinggau	6	7	10	10	33
11.	KPU Kota Lubuklinggau	13	1	3	2	19
12.	Badan Pusat Statistik	3	3	6	2	14
13.	Badan Usaha Logistik	-	-	-	-	-
14.	Badan Narkotika Nasional	2	8	2	1	13

Lanjutan Tabel 2.3.4/Continued Tabled 2.3.4

Unit Kerja/ <i>Job Units</i>	Golongan II				Jumlah/ <i>Total</i>
	A	B	C	D	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kejaksaan Negeri	2	3	-	3	8
02. Pengadilan Negeri	-	-	2	4	6
03. Pengadilan Agama	-	-	1	1	2
04. Kodim 0406 Mura Lubuklinggau Mura Tara	1	3	4	4	12
05. Polres Lubuklinggau	89	9	95	140	333
06. Lembaga Pemasarakatan Lubuklinggau
07. Badan Pertanahan Nasional RI Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau	2	2	4	-	8
08. Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau	-	-	2	4	6
09. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	-	-	2	3	5
10. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuklinggau	13	1	10	16	40
11. KPU Kota Lubuklinggau	-	5	1	2	8
12. Badan Pusat Statistik	1	-	1	1	3
13. Badan Usaha Logistik	1	-	5	-	6
14. Badan Narkotika Nasional	1	-	3	4	8

Lanjutan Tabel 2.3.4/Continued Tabled 2.3.4

Unit Kerja/ <i>Job Units</i>	Golongan I				Jumlah/ <i>Total</i>
	A	B	C	D	
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kejaksaan Negeri	-	-	-	-	-
02. Pengadilan Negeri	-	-	-	-	-
03. Pengadilan Agama	-	-	-	-	-
04. Kodim 0406 Mura Lubuklinggau Mura Tara	-	-	-	-	-
05. Polres Lubuklinggau	-	-	-	-	-
06. Lembaga Pemasyarakatan Lubuklinggau	-	-	-	-	-
07. Badan Pertanahan Nasional RI Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-
08. Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-
09. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	-	-	-	-	-
10. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuklinggau	-	-	-	-	-
11. KPU Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-
12. Badan Pusat Statistik	-	-	-	-	-
13. Badan Usaha Logistik	-	-	-	-	-
14. Badan Narkotika Nasional	-	-	-	-	-

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.4/*Continued Tabled 2.3.4*

Unit Kerja/ <i>Job Units</i>		Tenaga Honorer		
		L	P	L+P
(1)		(46)	(47)	(48)
01.	Kejaksaan Negeri	7	5	12
02.	Pengadilan Negeri	-	-	-
03.	Pengadilan Agama	6	1	7
04.	Kodim 0406 Mura Lubuklinggau Mura Tara	-	1	1
05.	Polres Lubuklinggau
06.	Lembaga Pemasyarakatan Lubuklinggau
07.	Badan Pertanahan Nasional RI Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau	7	13	20
08.	Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau	6	4	10
09.	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	7	-	7
10.	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuklinggau	16	2	18
11.	KPU Kota Lubuklinggau	4	1	5
12.	Badan Pusat Statistik	4	1	5
13.	Badan Usaha Logistik	3	1	4
14.	Badan Narkotika Nasional	7	5	12

Sumber/*Source*: Instansi-instansi Vertikal di Kota Lubuklinggau / *The Vertical Government Board Services Office in Lubuklinggau Municipality*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3

222 870
JUMLAH PENDUDUK
KOTA
LUBUKLINGGAU

111 166
JUMLAH PEN-
DUDUK PEREM-
PUAN

111 704
JUMLAH PEN-
DUDUK LAKI-LAKI

Jumlah Pencari Kerja Laki-Laki: 846 orang
Jumlah Pencari Kerja Perempuan: 697 orang

Jumlah Total Pencari Kerja:
1 543 Orang



<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent*

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Kota Lubuklinggau** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Lubuklinggau selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Lubuklinggau Municipality** are all residents of the entire territory of Lubuklinggau who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. *Household member* are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. *Average household size* is the average number of household members per household.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. *Working age population* is persons of 15 years and over.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. *Labor force or economically active* are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu
13. *Working* is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kota Lubuklinggau berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 226.002 jiwa yang terdiri atas 113.259 jiwa penduduk laki-laki dan 112.743 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Lubuklinggau mengalami pertumbuhan sebesar 1,41. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,46.

Kepadatan penduduk di Kota Lubuklinggau tahun 2017 mencapai 563 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Lubuklinggau Timur II dengan kepadatan sebesar 3.245 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Lubuklinggau Utara I sebesar 104 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Lubuklinggau Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Lubuklinggau pada Tahun 2017 sebesar 2.264 pekerja. Dari 2.264 Pekerja yang terdaftar sebesar 300 telah ditempatkan bekerja. Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih banyak

Population

Lubuklinggau Municipality population based population projections for 2017 were 226.002 people consisting of 113.259 inhabitants of the male and 112.743 female population people. This compares with a total Lubuklinggau Population in 2016, the Population growth of Lubuklinggau are 1.41 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 100.46.

Population density of Lubuklinggau Municipality in 2017 reached 563 people/km². Population density in 8 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Lubuklinggau Timur II with the number of density are 3.245 people/km² and the lowest in Subdistrict Lubuklinggau Utara I with 104 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Labour Affair Service in 2017 were 2.264. From 2.264 workers who registered for 300 has been placed in jobs. Comparison of the number of job seeker men more than women, registered 1.195 men and 1.069 women

dibandingkan perempuan, terdaftar 1.195 laki-laki dan 1.069 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kota Lubuklinggau. *job seekers registered in Labour Affair Service.*

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Kepadatan Penduduk per Km² Kota Lubuklinggau, 2000-2017
Table
Number of Area, Mid-Year Population, and Population Density per Km² in Lubuklinggau Municipality, 2000-2017

Tahun/ Year	Luas Wilayah/ Total Area (Km ² /Sq.Km)	Penduduk/ Population	Kepadatan Penduduk per Km ² /Population Density per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
2000	401,50	160 709	400
2001	401,50	164 508	410
2002	401,50	168 377	419
2003	401,50	172 315	429
2004	401,50	176 325	439
2005	401,50	180 446	449
2006	401,50	184 551	460
2007	401,50	188 726	470
2008	401,50	192 972	481
2009	401,50	197 289	491
2010	401,50	203 004	506
2011	401,50	206 419	514
2012	401,50	209 593	522
2013	401,50	213 018	531
2014	401,50	216 270	539
2015	401,50	219 471	547
2016	401,50	222 870	555
2017	401,50	226 002	563

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.1.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Kepadatan Penduduk per Km² Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Area, Mid-Year Population, and Population per Km² by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

	Kecamatan/ District	Luas Wilayah/ Total Area (Km ² /Sq.Km)	Penduduk/ People	Kepadatan Penduduk per Km ² /Population Density per Km ²
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Lubuklinggau Barat I	54.81	33,250	606. 656
02.	Lubuklinggau Barat II	10.84	22,996	2122. 127
03.	Lubuklinggau Selatan I	85.15	15,520	182. 263
04.	Lubuklinggau Selatan II	37.26	31,443	843. 772
05.	Lubuklinggau Timur I	13.90	37,179	2673. 959
06.	Lubuklinggau Timur II	10.12	32,854	3245. 160
07.	Lubuklinggau Utara I	152.30	15,893	104. 351
08.	Lubuklinggau Utara II	37.11	36,867	993. 575
	Jumlah/Total	401.50	226 002	563

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) di Kota Lubuklinggau, 2002-2017
Table Growth Rate of Population by District in Lubuklinggau Municipality, 2002-2017

Tahun/ Year	Penduduk/ Population	LPP/ Growth Rate of Population
(1)	(2)	(3)
2002	168 377	2,35
2003	172 315	2,34
2004	176 325	2,33
2005	180 446	2,34
2006	184 551	2,27
2007	188 726	2,26
2008	192 972	2,25
2009	197 289	2,24
2010	203 004	2,90
2011	206 419	1,68
2012	209 593	1,54
2013	213 018	1,63
2014	216 270	1,53
2015	219 471	1,48
2016	222 870	1,55
2017	226 002	1,41

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.1.4 Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Growth Rate of Population by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

	Kecamatan/ District	Jumlah Penduduk/ Number of Population		LPP/ Growth Rate of Population
		2016	2017	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Lubuklinggau Barat I	32 903	33 250	1,05
02.	Lubuklinggau Barat II	22 802	22 996	0,85
03.	Lubuklinggau Selatan I	15 319	15 520	1,31
04.	Lubuklinggau Selatan II	30 781	31 443	2,15
05.	Lubuklinggau Timur I	36 307	37 179	2,40
06.	Lubuklinggau Timur II	32 638	32 854	0,66
07.	Lubuklinggau Utara I	15 836	15 893	0,36
08.	Lubuklinggau Utara II	36 284	36 867	1,61
	Jumlah/Total	222 870	226 002	1,41

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Mid Year Population by District, Sex, and Sex Ratio in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Lubuklinggau Barat I	16 442	16 808	33,250	
02. Lubuklinggau Barat II	11 832	11 164	22,996	
03. Lubuklinggau Selatan I	7 852	7 668	15,520	
04. Lubuklinggau Selatan II	15 831	15 612	31,443	
05. Lubuklinggau Timur I	18 240	18 939	37,179	
06. Lubuklinggau Timur II	16 453	16 401	32,854	
07. Lubuklinggau Utara I	8 104	7 789	15,893	
08. Lubuklinggau Utara II	18 505	18 362	36,867	
Jumlah/Total	2017	113 259	112 743	100,46
	2016	111 704	111 166	100,48
	2015	109 962	109 509	100,41

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Population by Age Group and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kelompok Umur/ Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	11 024	10 518	21 542
5 - 9	11 042	10 528	21 570
10 - 14	11 003	10 911	21 914
15 - 19	10 812	11 176	21 988
20 - 24	9 948	10 144	20 092
25 - 29	9 597	9 854	19 451
30 - 34	9 878	9 838	19 716
35 - 39	8 774	8 959	17 733
40 - 44	7 881	7 583	15 464
45 - 49	6 745	6 508	13 253
50 - 54	5 701	5 356	11 057
55 - 59	4 045	4 157	8 202
60 - 64	2 830	2 666	5 496
65 +	3 979	4 545	8 524
Jumlah/Total	113 259	112 743	226 002

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.1.7 **Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017**
Percentage of Population by Age Group and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kelompok Umur/ Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	9,73	9,33	9,53
5 - 9	9,75	9,34	9,54
10 - 14	9,71	9,68	9,70
15 - 19	9,55	9,91	9,73
20 - 24	8,78	9,00	8,89
25 - 29	8,47	8,74	8,61
30 - 34	8,72	8,73	8,72
35 - 39	7,75	7,95	7,85
40 - 44	6,96	6,73	6,84
45 - 49	5,96	5,77	5,86
50 - 54	5,03	4,75	4,89
55 - 59	3,57	3,69	3,63
60 - 64	2,50	2,36	2,43
65 +	3,51	4,03	3,77
Jumlah/Total	100	100	100

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, Jumlah Desa/Kelurahan dan Rata-rata Penduduk per Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017

Number of Mid-Year Population, Total Villages/Wards, and Average Number of Population per Villages/Wards in Lubuklinggau Municipality, 2017

	Kecamatan/ District	Jumlah Penduduk/ Total Population	Jumlah Desa/ Kelurahan/ Total Villages/ Wards	Rata-rata Penduduk per Desa/ Average Population per Vilages
	(1)	(2)	(3)	(5)
01.	Lubuklinggau Barat I	33 250	11	3 023
02.	Lubuklinggau Barat II	22 996	8	2 875
03.	Lubuklinggau Selatan I	15 520	7	2 217
04.	Lubuklinggau Selatan II	31 443	9	3 494
05.	Lubuklinggau Timur I	37 179	8	4 647
06.	Lubuklinggau Timur II	32 854	9	3 650
07.	Lubuklinggau Utara I	15 893	10	1 589
08.	Lubuklinggau Utara II	36 867	10	3 687
	Jumlah/Total 2017	226 002	72	3 139
	2016	222 870	72	3 095
	2015	219 471	72	3 048

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.1.9 Banyaknya Kelahiran, Kematian, Perkawinan, dan Pengakuan Anak Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number Of Births, Deaths, Marriages, and Adopted Child by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

	Kecamatan/ District	Kelahiran/ Births	Kematian/ Deaths	Perkawinan/ Marriages			Pengakuan Anak/Adopted Child
				Muslim	Non Muslim		
					Laki- Laki	Perem- -puan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01.	Lubuklinggau Barat I	530	59	157	-	-	-
02.	Lubuklinggau Barat II	303	49	297	3	3	-
03.	Lubuklinggau Selatan I	206	37	209	1	1	-
04.	Lubuklinggau Selatan II	465	60	156	-	-	-
05.	Lubuklinggau Timur I	539	42	309	2	3	-
06.	Lubuklinggau Timur II	449	56	103	5	8	-
07.	Lubuklinggau Utara I	236	40	246	-	-	-
08.	Lubuklinggau Utara II	620	50	239	2	2	-
Jumlah/Total		3 348	393	1 716	13	17	-

Sumber/Source: Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kota Lubuklinggau/ Civil Certificate and Citizen Service of Lubuklinggau Municipality

Catatan/Note: Kol (2) dan (3) berdasarkan pembuatan akta kelahiran dan akta kematian pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Lubuklinggau, bagi penduduk yang tidak membuat kedua akta tersebut tidak terhitung Kol (5) dan Kol (6) data hanya untuk penduduk non muslim yang melakukan pencatatan perkawinan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Lubuklinggau

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Rasio Ketergantungan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Dependency Ratio by Age Groups and Sex In Lubuklinggau Municipality, 2017

Kelompok Umur/ <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	33 069	31 957	65 026
15-64	76 211	76 241	152 452
65+	3 979	4 545	8 524
YDR	43,39	41,92	42,65
ODR	5,22	5,96	5,59
DR	48,61	47,88	48,24

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Main Activity and Sex in Lubuklinggau City, 2017

Jenis Kegiatan Utama/ Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Economically Active	69 186	42 373	111 559
1. Bekerja/Working	67119	39 977	107 096
2. Pengangguran/Unemployment (Mencari pekerjaan, Mempersiapkan usaha, Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, Sdh memp. pekerjaan, tetapi blm mulai bekerja)	2 067	23 96	4 463
II. Bukan Angkatan Kerja/Non Economically Active			
1. Sekolah/Attending School	5 291	7 854	13 145
2. Mengurus Rumah Tangga/House Keeping	2 490	29 335	31 825
3. Lainnya/Others	3 461	1 445	4 906
Jumlah/Total	80 428	81 007	161 435
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)/ Labour Force Participation Rate	86,02	52,31	69,10
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)/ Unemployment Rate	2,99	5,65	4,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.2.3 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Lubuklinggau, 2017
Population 15 years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry in Lubuklinggau City, 2017

	Lapangan Pekerjaan Utama/ <i>Main Industry</i>	Yang Bekerja/ <i>Workers</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	16 015	14.95
02.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	981	0.92
03.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	6 395	5.97
04.	Listrik, Gas, dan Air Minum/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	487	0.45
05.	Bangunan/ <i>Construction</i>	7 441	6.95
06.	Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trades, Hotels, And Restaurants</i>	34 003	31.75
07.	Komunikasi dan Transportasi/ <i>Communication and Transport</i>	9 834	9.18
08.	Keuangan/ <i>Financing</i>	2 625	2.45
09.	Jasa Kemasyarakatan/ <i>Public Service</i>	29 315	27.37
	Jumlah/ <i>Total</i>	107 096	100

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Lubuklinggau, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Lubuklinggau City, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	14 109	0	14 109	5 523
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	26 440	554	26 994	11 944
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	12 146	0	12 146	17 171
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	26 744	2 227	28 971	11 034
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	9 173	889	10 062	2 437
Diploma I/II/III/Akademi	1 517	612	2 129	342
Diploma I/II/III/Academy Universitas/ <i>University</i>	16 967	181	17 148	1 425
Jumlah/Total	107 096	4 463	111 559	49 876

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Lubuklinggau City, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	24 92	1 765	4 257
20-24	73 06	4 802	12 108
25-29	73 68	3 217	10 585
30-34	10 488	5 903	16 391
35-39	11 488	6 850	18 338
40-44	6 443	4 182	10 625
45-49	6 261	4 017	10 278
50-54	5 076	3 463	8 539
55-60	4 210	2 628	6 838
60-64	3 424	1 487	4 911
65 keatas	2 563	1 663	4 226
Jumlah/Total	67 119	39 977	107 096

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Lubuklinggau City, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	11 073	4 942	16 015
2	880	101	981
3	3 846	2 549	6 395
4	487	0	487
5	7 267	174	7 441
6	16 535	17 468	34 003
7	9 220	614	9 834
8	2 052	573	2 625
9	15 759	13 556	29 315
Jumlah/Total	67 119	39 977	107 096

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Keterangan/Note: 1

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water

5 Bangunan/Construction

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Lubuklinggau City, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1449	604	2053
1-14	1683	3097	4780
15-24	4883	5445	10328
25-34	6586	4821	11407
35-40	10441	8262	18703
41+	42077	17748	59825
Jumlah/Total	67 119	39 977	107 096

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Keterangan/Note: 1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Lubuklinggau City, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) Number of Working Hours on Main Industry (hours)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 449	604	2 053
1-14	2 048	3 242	5 290
15-24	5 749	6 345	12 094
25-34	7 344	5 097	12 441
35-40	11 016	8 647	19 663
41+	39 513	16 042	55 555
Jumlah/Total	67 119	39 977	107 096

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Keterangan/Note: 1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lubuklinggau City, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	17 018	8 093	25 111
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 923	3 673	8 596
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 593	1 367	4 960
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	37 455	19 580	57 035
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2 050	630	2 680
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 080	6 634	8 714
Jumlah/Total	67 119	39 977	107 096

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.10 Jumlah Pendaftaran, Penempatan, Penghapusan, dan Pencari Kerja di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Registered, Placement, Eliminated, and No Placement Job Seekers Lubuklinggau Municipality, 2017

Tingkat Pendidikan/ Education Level	Pendaftaran/ Registered		Penempatan/ Placement	
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sekolah Dasar/ Elementary School	1	1	-	-
02. SLTP/ Junior High School	4	8	1	-
03. SMA/ Senior High School	848	630	119	93
04. Sarjana Muda/ Bachelor Graduate	38	89	2	4
05. Sarjana/ Master Graduate	301	339	50	-
Jumlah/Total 2017	1 195	1 069	172	128
2016	846	697	257	242
2015	614	347	1	1

Lanjutan Tabel 3.2.10/*Continued Tabled 3.2.10*

Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>	Penghapusan/ <i>Eliminated</i>		Belum Ditempatkan/ <i>No Placement*</i>	
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	4	3	2	2
02. SLTP/ <i>Junior High School</i>	10	4	12	13
03. SMA/ <i>Senior High School</i>	352	172	1 295	699
04. Sarjana Muda/ <i>Bachelor Graduate</i>	14	63	66	185
05. Sarjana/ <i>Master Graduate</i>	198	209	581	643
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	578	451	1 956	1 542
2016	155	107	1 905	1 522
2015	3	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Lubuklinggau/ *Labour Affair Service of Lubuklinggau Municipality*

Ket: : *) Tenaga kerja belum ditempatkan merupakan kumulatif dengan tenaga kerja belum ditempatkan tahun-tahun sebelumnya

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.11 Jumlah Pencari Kerja dan yang Telah Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Job Seekers and Occupied Job by Sex and Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2017

	Tingkat Pendidikan/ Education Level	Pencari Kerja/ Job Seekers		Yang Telah Ditempatkan/ Occupied Job	
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Tidak Pernah Sekolah/ Never Attended School	-	-	-	-
02.	Tidak/Belum Tamat SD/ Not Yet Completed Primary School	-	-	-	-
03.	Sekolah Dasar/ Elementary School	1	1	-	-
04.	SLTP/Sederajat/ Junior High School/Equal Level of Junior High School	4	8	1	-
05.	SMA/Sederajat/ Senior High School/ Equal Level of Senior High School	583	432	119	93
06.	Sarjana Muda/ Bachelor Graduate	38	89	2	4
07.	Sarjana/ Master Graduate	301	339	50	31
	Jumlah/Total 2017	927	869	172	128
	2016	846	697	257	242
	2015	614	471	1	1

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Lubuklinggau/ Labour Affair Service of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.2.12 Perkembangan UMR dan KFM/KHM di Kota Lubuklinggau, 2004-2017 (rupiah)
Trend of UMR and KFM/KHM in Lubuklinggau, Municipality, 2004-2017 (rupiahs)

Tahun/Year	UMR	KFM/KHM	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	460 000	529 000	15,00
2005	503 100	583 586	16,00
2006	604 000	706 680	17,00
2007	720 000	835 200	16,00
2008	743 000	876 740	18,00
2009	824 730	1 104 800	33,96
2010	927 825	1 060 921	14,34
2011	1 048 440	1 311 250	25,07
2012	1 195 220	1 350 599	13,00
2013	1 630 000	1 841 793	12,99
2014	1 825 600	1 905 715	4,39
2015	1 974 346	2 201 179	11,49
2016	2 206 000	2 409 000	9,20
2017	2 388 000	2 594 436	8.60

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Lubuklinggau/ Labour Affair Service of Lubuklinggau Municipality

Catatan/Note: Tahun 2007 Gubernur Provinsi Sumatera Selatan tidak Menetapkan UMR, tetapi Menetapkan Upah Minimum Sektoral

Tabel 3.2.13 Upah Minimum Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2003-2017
Table (Rp/Bulan)
Minimum Wages of District in Lubuklinggau Municipality, 2003-2017 (Rp/Month)

Tahun/Year	Upah Minimum Sebulan/ Minimum Wages per Month (Rp)
(1)	(2)
2003	403 500
2004	460 000
2005	503 100
2006	604 000
2007	720 000
2008	743 000
2009	824 730
2010	927 825
2011	1 048 440
2012	1 195 220
2013	1 630 000
2014	1 825 600
2015	1 974 346
2016	2 206 000
2017	2 388 000

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Lubuklinggau/ Labour Affair Service of Lubuklinggau Municipality

Catatan/Note: Tahun 2007 Gubernur Provinsi Sumatera Selatan tidak Menetapkan UMR, tetapi Menetapkan Upah Minimum Sektoral

Tabel 3.2.14 Upah Minimum Sektoral di Kota Lubuklinggau, 2015-2017
Table (Rp/Bulan)
Minimum Sectoral Wages of in Lubuklinggau City, 2015-2017
(Rp/Month)

	Sektor/ Sector	Besarnya Upah Minimum Sebulan/ Minimum Wages per Month		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	2 100 000	2 250 000	2 430 000
02.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 150 000	2 305 000	2 495 000
03.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	2 100 000	2 300 000	2 495 000
04.	Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	2 125 000	2 375 000	2 600 000
05.	Bangunan/ <i>Construction</i>	2 500 000	2 800 000	3 000 000
06.	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ <i>Wholesale and Retail Trade, Restaurant, and Hotel</i>	2 000 000	2 320 000	2 511 400
07.	Angkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	2 310 000	2 703 000	2 800 000
08.	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Insurance, Building Rental, Land, and Business Services</i>	2 100 000	2 300 000	2 500 000
09.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Perorangan/ <i>Society, Social, and Individual Services</i>	2 100 000	2 316 300	2 525 000

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Lubuklinggau/ *Labour Affair Service of Lubuklinggau Municipality*

Catatan/Note: Tahun 2007 Gubernur Provinsi Sumatera Selatan tidak Menetapkan UMR, tetapi Menetapkan Upah Minimum Sektoral

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

Jumlah Sarana Kesehatan di Kota Lubuklinggau sebanyak 9 unit Puskesmas, dan 99 unit Posyandu

Kota Lubuklinggau memiliki beberapa tempat ibadah yaitu 200 Masjid, 118 Mushola, 40 langgar, 19 gereja, dan 6 vihara



Kota Lubuklinggau memiliki 6 Sekolah Tinggi, 1 Universitas dan 1 Politeknik

SOSIAL
Social

4

**Tahun
2016**

Jumlah SD sebanyak 109 sekolah

Jumlah SMP sebanyak 38 sekolah

Jumlah SMA sebanyak 31 sekolah, SMK sebanyak 8 Sekolah

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of*

kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall

merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP)

dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid, dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir di atas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pendidikan merupakan kunci utama dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Memperoleh pendidikan yang baik dan berkualitas merupakan hak setiap warga Negara sebagaimana yang diamanatkan oleh UUD 1945. Selain itu, pendidikan juga merupakan kebutuhan mendasar untuk berkembangnya suatu bangsa dan Negara. Oleh karena itu peningkatan serta penyempurnaan pendidikan perlu dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan bertanggung jawab.

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada dapat dilihat dari persentase penduduk yang masih bersekolah pada umur tertentu yang lebih dikenal dengan angka partisipasi sekolah (APS). Pada tahun 2017, APS anak-anak usia 7-

Education

In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyze situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain student-teacher ratio.

Education is the key in the development of qualified human resources. Obtain a good education and the right of all qualified citizens of the State as mandated by the 1945 Constitution. In addition, education was a fundamental requirement for the development of a nation and the State. Therefore the improvement and completion of education to be done in order to produce quality human resources, faith, fear, and responsible.

To see how many school-age population who already take advantage of existing educational facilities can be seen from the percentage of people who are still in school at a certain age are more familiar with school participation rates (SPR). In 2017, SPR to children aged 7-12 years (elementary school age)

12 tahun (usia SD) mencapai 99,53 persen. Pada kelompok umur 13-15 tahun (usia SLTP), APS lebih kecil (96,42 persen) dan pada kelompok umur 16-18 tahun, APS hanya sebesar 69,13 persen.

Dari angka di atas, terlihat bahwa semakin tinggi kelompok umur maka semakin rendah angka partisipasi sekolahnya. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sedangkan untuk melihat tingkat partisipasi penduduk bersekolah di masing-masing jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA) bisa dilihat berdasarkan Angka Partisipasi Murni (APM). Dikaitkan dengan program wajib belajar pendidikan dasar selama 9 tahun, APM memberikan informasi bahwa program tersebut belum sepenuhnya berhasil karena APM di tingkat SLTP hanya sebesar 86,25 persen. Bahkan APM di tingkat SMA hanya sebesar 87,37 persen.

Guna menghasilkan pendidikan yang berkualitas, maka harus disertai dengan peningkatan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan yang baik ditunjukkan oleh idealnya daya tampung ruang kelas serta jumlah dan kualitas guru yang ada di sekolah. Di Kota Lubuklinggau terdapat 114 Sekolah Dasar/MI, 40 SMP/MTS, 8 SMK, dan 31

reached 99,53 percent. In the age group 13-15 years (junior high school age), SPR is smaller (96,42 percent) and in the age group 16-18 years, SPR was only 69,13 percent.

From the above figures, it is seen that the higher the age group, the lower his or her enrollment rates. This indicates that there are still many people who can not continue their education to higher education.

While, to see the level of participation of the population in each school level of education (elementary, junior high, high school) can be seen by net enrollment ratio (NER). Associated with compulsory education program for 9 years, APM provides information that the program has not been entirely successful because of APM at the junior secondary level was only 86,25 percent. Even, APM at the senior high school level was only 87,37 percent.

In order to produce a quality education, it must be accompanied by an increase in educational facilities. Good educational facilities are shown by the ideal capacity of the classroom and the number and quality of teachers in the school. In Lubuklinggau Municipality there are 114 State Elementary School/Islamic elementary school, 40 Junior High School/Islamic Junior High

SOCIAL

SMA/MA.

Rasio murid-guru pada tahun 2016, pada jenjang SD, satu orang guru mengawasi secara rata-rata 16 orang siswa, sedangkan pada jenjang SLTP rata-rata seorang guru mengawasi 14 orang siswa dan pada jenjang SMA seorang guru mengawasi rata-rata 12 orang siswa.

Kesehatan

Setiap penduduk memiliki hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang baik dan memadai. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kesehatan adalah salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan.

Jumlah Puskesmas yang tersedia yaitu sebanyak 9 unit. Sedangkan jumlah Poskeslur yaitu sebanyak 35 unit.

Mayoritas peserta KB baru menggunakan Suntikan, yaitu sebesar 1.685 peserta. Metode kedua terbanyak yang digunakan adalah Pil yaitu sebesar 964 peserta.

Proses pembangunan ekonomi, berdampak pada peningkatan pembangunan manusia secara gradual baik kuantitatif maupun kualitatif.

School, 8 Vocational High School, and 31 Senior High School/Islamic Senior High School.

Pupil-teacher ratio in 2016, at the elementary school level, a teacher monitors the average of 16 students, while the average levels of SLTP a teacher supervise 14 students and a teacher at the senior high school level monitors the average of 12 students.

Health

Each resident have the right to obtain adequate health care and adequate. Health is one indicator of well-being. In measuring the Human Development Index (HDI), health is one of the main components in addition to education and income.

Number of public health centers available are 9 units. While the number of Poskeslur were 35 units.

Most of KB participants using Injection as much 1.685 participants. The second most used method is Implants as much 964 participant.

Process of economic development, impact on human development of gradual improvement both quantitative and qualitative. Human development as an indication of the development

Pembangunan manusia sebagai indikasi adanya pembangunan melalui proses yang cukup panjang dan diukur melalui besaran indeks, yang disebut sebagai Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

IPM berkisar dari 0-100. IPM diukur dengan menggunakan 4 variabel pokok yang terdiri dari usia harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita riil, sesuai dengan indikator yang direkomendasikan oleh PBB. Rata-rata usia harapan hidup penduduk Kota Lubuklinggau tahun 2017 sebesar 68,64 tahun, harapan lama sekolah 13,30 tahun, rata-rata lama sekolah 9,50 tahun, dan pengeluaran per kapita per tahun adalah 12,87 juta rupiah. Angka tersebut menghasilkan IPM Kota Lubuklinggau di tahun 2017 sebesar 73,67.

IPM ini diklasifikasikan menurut besarnya sebagai berikut: lebih dari 80 tergolong sangat tinggi; 70-80 tergolong tinggi; 60-70 tergolong sedang; dan kurang dari 60 tergolong kategori rendah. Dari klasifikasi tersebut terlihat bahwa IPM Kota Lubuklinggau tergolong kategori tinggi.

Agama

Mayoritas penduduk di Kota Lubuklinggau menganut agama Islam, yaitu sebanyak 194.125 penduduk, dan sisanya menganut agama Kristen,

through a long process and is measured through an index scale, which is referred to as the Human Development Index (HDI).

IPM range 0-100. IPM measured using principal variables consisting of life expectancy at birth, expected years of schooling, mean years of schooling, and real expenditure per capita, according to the indicators recommended by the united nations. Average life expectancy at birth of Lubuklinggau Municipality residents in 2017 was 68,64 years, expected years of schooling 13,30 years, mean years of schooling 9,50 years, and real per capita expenditure per year was 12,87 million rupiah. That number produces IPM of Lubuklinggau Municipality in 2017 was 73,67.

IPM is classified according to the following amount: more than 80 is very high; 70-80 is high; 60-70 was moderate; and less than 60 belong to the low category. Of the classification shows that the HDI Lubuklinggau belong to the high category.

Religion

The majority of residents in the Lubuklinggau Municipality embraced Islam, as many as 194.125 people, and

Katolik, hindu dan Budha. Untuk menunjang peribadatan penduduk-nya, Pada tahun 2017 Kota Lubuklinggau memiliki 206 mesjid, 103 mushola, 16 Langgar, 6 gereja, dan 4 vihara.

Kriminalitas

Hak atas rasa aman merupakan salah satu hak asasi manusia yang paling mendasar. Dalam hal ini, keamanan merupakan salah satu komponen penting untuk terciptanya rasa aman dalam masyarakat.

Jenis kejahatan yang paling banyak terjadi di Kota Lubuklinggau adalah Pencurian Berat yaitu mencapai 21,53 persen dari total kejahatan lain yang masuk ke Polres Lubuklinggau.

Selain itu, kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama tahun 2017 mengalami penurunan yaitu dari 57 kejadian di tahun 2016 menjadi 31 kejadian. Dengan jumlah korban 55 orang, 18 orang meninggal, 11 orang luka berat, dan 26 orang luka ringan.

Kemiskinan

Untuk menggambarkan keadaan sosial daerah, diperlukan data mengenai banyaknya fasilitas sosial atau sumber-sumber kesejahteraan sosial serta masalah yang terdapat di daerah

the rest are Catholic, Christian, Hinduism, and Buddhism. To support its inhabitants worship, In 2017 Lubuklinggau Municipality has 206 mosques, 103 small mosques, 16 Prayer House, 6 Churches, and 4 Buddhist Monastery.

Crime

Right to safety is one of the human rights of the most fundamental. In this case, security is one of the important components for the creation of a sense of security in the community.

Types of crimes are most prevalent in the Lubuklinggau Municipality is Heavy Theft, reaching 21,53 percent of total other crimes that go to the Polres lubuklinggau.

In addition, traffic accidents that occurred during the year 2017 has drop from 57 events in 2016 to 31 events. With the number of victims of 55 people, 18 people died, 11 people were seriously injured and 26 slightly injured.

Poverty

To illustrate the local social circumstances, it was need several data about the number of social facilities or sources of social welfare and than the

tersebut.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Pada tahun 2017 Garis kemiskinan di Kota Lubuklinggau sebesar 435.956 rupiah per bulan, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu 417.192. Sehingga jumlah penduduk miskin pada tahun 2017 sebesar 29.540 jiwa atau sekitar 13,12 persen, lebih kecil dibandingkan tahun 2016 (13,99 persen).

Tingkat kemiskinan Kota Lubuklinggau menurun selama periode 2016-2017, hal tersebut terlihat dari penurunan jumlah penduduk miskin di Kota Lubuklinggau. Penurunan penduduk miskin tersebut merupakan dampak dari berbagai program penanggulangan kemiskinan yang

issues contained in the area.

To measure poverty, BPS using the concept of ability to fulfill basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill basic needs of food and non-food as measured from the expenditure side. So Poor People is a population that has an average monthly per capita expenditure below the poverty line.

Poor population is the population that has an average expenditure per capita per month Below Poverty Line. In 2017 the poverty line in the Lubuklinggau Municipality 435.956 rupiah per month, lower than the previous year 417.192. Therefore the number of poor people in 2017 amounted to 29.540 or approximately 13,12 percent smaller than in 2016 (13,99 percent).

Poverty rate in Lubuklinggau Municipality decrease during the period 2016-2017, it is seen from the decrease in number of poor people in the Lubuklinggau Municipality. The decrease of poor people is a result of poverty alleviation programs by the government,

SOCIAL

dilakukan pemerintah, sehingga mampu mengurangi jumlah penduduk miskin secara bertahap, yang semula pada tahun 2016 mencapai 31,05 ribu jiwa dengan persentase mencapai 13,99 persen.

so it can reduce the number of poor people gradually, initially in 2016 reached 31,05 thousand inhabitants with the percentage reached 13,99 percent.

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Lubuklinggau, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Lubuklinggau Municipality, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,99	99,01	0,0
13–15	2,4	94,6	3,0
16–18	1,3	64,6	34,1
19–24	0,0	18,5	81,5
7–24	1,1	69,5	29,5
Perempuan/Female			
7–12	0,0	100,0	0,0
13–15	0,0	99,2	0,8
16–18	0,0	73,4	26,6
19–24	0,0	23,1	76,9
7–24	0,0	72,0	28,0
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,5	99,5	0,0
13–15	1,5	96,4	2,1
16–18	0,7	69,1	30,2
19–24	0,0	20,9	79,1
7–24	0,5	70,7	28,7

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kota Lubuklinggau, 2015-2017
Participation Rate for School Age Population in Lubuklinggau Municipality, 2015-2017

<u>Jenis Kelamin/Sex</u>			
Kelompok Umur Pendidikan/Age Groups of Education	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>Laki-laki/Male</u>			
7 - 12	100,00	100,00	99,01
13 - 15	99,64	96,47	94,61
16 - 18	83,67	75,36	64,59
7 - 12	100,00	99,32	100,00
13 - 15	96,20	98,00	99,16
16 - 18	76,31	71,04	73,44
7 - 12	100,00	99,63	99,53
13 - 15	97,83	97,22	96,42
16 - 18	80,67	73,29	69,13

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2015-2017
Gross Enrollment Ratio and Net Enrollment Ratio by Sex and Education Level of Lubuklinggau Municipality, 2015-2017

<u>Jenis Kelamin/Sex</u>	2015		2016		2017	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
Jenjang Pendidikan/ <i>Educaion Level</i>	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>Laki-laki/Male</u>						
SD Sederajat/ <i>Primary School</i>	115,64	100,00	102,13	98,31	100,74	100,00
SMP Sederajat/ <i>Junior High School</i>	105,03	91,75	102,30	87,95	91,86	88,99
SMA Sederajat/ <i>Senior High School</i>	83,37	73,70	90,50	62,33	108,15	89,21
<u>Perempuan/Female</u>						
SD Sederajat/ <i>Primary School</i>	122,92	93,48	100,97	99,32	100,93	100,00
SMP Sederajat/ <i>Junior High School</i>	90,33	70,55	84,98	82,49	89,00	82,29
SMA Sederajat/ <i>Senior High School</i>	102,22	70,51	102,46	62,13	102,17	85,84
<u>L + P/Male + Female</u>						
SD Sederajat/ <i>Primary School</i>	119,05	96,95	101,51	98,86	100,84	100,00
SMP Sederajat/ <i>Junior High School</i>	97,26	80,55	93,80	85,27	90,69	86,25
SMA Sederajat/ <i>Senior High School</i>	91,05	72,40	96,24	62,23	104,89	87,37

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level in Lubuklinggau Municipality, 2017

Jenjang Pendidikan/ Education Level		Negeri/State			Swasta/Private		
		Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. SD/MI	86	28	
02. SDLB	-	-	
03. SMP/MTs	16	24	
04. SMPLB	-	-	
05. SMA/MA	11	20	
06. SLB	1	1	
07. SMK	4	4	
Jumlah/Total 2017	118	77	

Lanjutan Tabel 4.1.4/*Continued Tabled 4.1.4*

Jenjang Pendidikan/ <i>Education Level</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. SD/MI	114	1531	27921	244.92	18.24
02. SDLB	-	-	-	-	-
03. SMP/MTs	40	986	13828	345.70	14.02
04. SMPLB	-	-	-	-	-
05. SMA/MA	31	791	9428	304.13	11.92
06. SLB	2	25	145	72.50	5.80
07. SMK	8	310	4 148	244.92	18.24
Jumlah/<i>Total</i>	2 017	195	3 643	263.19	14.09

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lubuklinggau dan Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/
National Services Education and Culture of Lubuklinggau Municipality and Office of The Departement Religion of Lubuklinggau Municipality

Ket./*Note*: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/*Number of Teachers Included Head Master*

"-" Data tidak tersedia/*Data not available*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I
02. Lubuklinggau Barat II
03. Lubuklinggau Selatan I
04. Lubuklinggau Selatan II
05. Lubuklinggau Timur I
06. Lubuklinggau Timur II
07. Lubuklinggau Utara I
08. Lubuklinggau Utara II
Jumlah/Total	2017

Lanjutan Tabel 4.1.5/*Continued Tabled 4.1.5*

Kecamatan/ <i>District</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupils- Teachers Ratio</i>
	Sekolah/ <i>Schools</i>	Guru/ <i>Teachers</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Lubuklinggau Barat I
02. Lubuklinggau Barat II
03. Lubuklinggau Selatan I
04. Lubuklinggau Selatan II
05. Lubuklinggau Timur I
06. Lubuklinggau Timur II
07. Lubuklinggau Utara I
08. Lubuklinggau Utara II
Jumlah/ <i>Total</i> 2017

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lubuklinggau/ *National Services Education and Culture of Lubuklinggau Municipality*

Ket./*Note*: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	11	3
02. Lubuklinggau Barat II	12	4
03. Lubuklinggau Selatan I	11	-
04. Lubuklinggau Selatan II	8	2
05. Lubuklinggau Timur I	10	4
06. Lubuklinggau Timur II	10	2
07. Lubuklinggau Utara I	11	1
08. Lubuklinggau Utara II	12	3
Jumlah/Total 2017	85	19

Lanjutan Tabel 4.1.6/Continued Table 4.1.6

Kecamatan/ District	Jumlah/Total			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Lubuklinggau Barat I	14	178	3 356	239,71	18,85
02. Lubuklinggau Barat II	16	210	4 519	282,44	21,52
03. Lubuklinggau Selatan I	11	114	1 782	162,00	15,63
04. Lubuklinggau Selatan II	10	191	3 577	357,70	18,73
05. Lubuklinggau Timur I	14	226	3 535	252,50	15,64
06. Lubuklinggau Timur II	12	160	359	29,92	2,24
07. Lubuklinggau Utara I	12	123	1 779	148,25	14,46
08. Lubuklinggau Utara II	15	206	4 263	284,20	20,69
Jumlah/Total 2017	104	1 408	26 401	253,86	18,75

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lubuklinggau/ National Services Education and Culture of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Elementary Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	-	2	16	119
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	1	20	226	-	-	-
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	2	13	87
05. Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	2	29	401
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	-	-	-	3	45	687
Jumlah/Total 2017	1	20	226	9	103	1 294

Lanjutan Tabel 4.1.7/Continued Tabled 4.1.7

Kecamatan/ District	Jumlah/Total			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Lubuklinggau Barat I	2	16	119	59.50	7.44
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	1	20	226	226.00	11.30
04. Lubuklinggau Selatan II	2	13	87	43.50	6.69
05. Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-
06. Lubuklinggau Timur II	2	29	401	200.50	13.83
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	3	45	687	229.00	15.27
Jumlah/Total 2017	10	123	1 520	152.00	12.36

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/ Office of The Departement Religion of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in General Junior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	2	3
02. Lubuklinggau Barat II	1	1
03. Lubuklinggau Selatan I	3	1
04. Lubuklinggau Selatan II	1	1
05. Lubuklinggau Timur I	2	7
06. Lubuklinggau Timur II	1	1
07. Lubuklinggau Utara I	2	2
08. Lubuklinggau Utara II	3	2
Jumlah/Total 2017	15	18

Lanjutan Tabel 4.1.8/Continued Tabled 4.1.8

Kecamatan/ District	Jumlah/Total			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Lubuklinggau Barat I	5	134	2 236	447.20	16.69
02. Lubuklinggau Barat II	2	54	1 096	548.00	20.30
03. Lubuklinggau Selatan I	4	110	1 335	333.75	12.14
04. Lubuklinggau Selatan II	2	52	592	296.00	11.38
05. Lubuklinggau Timur I	9	196	2 985	331.67	15.23
06. Lubuklinggau Timur II	2	48	742	371.00	15.46
07. Lubuklinggau Utara I	4	62	824	206.00	13.29
08. Lubuklinggau Utara II	5	153	2 221	444.20	14.52
Jumlah/Total 2017	33	809	12 031	33.00	14.87

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lubuklinggau/ National Services Education and Culture of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Junior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	-	2	28	196
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	1	21	196
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	1	17	178
05. Lubuklinggau Timur I	-	-	-	1	21	93
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	1	71	1 067	1	19	67
Jumlah/Total 2017	1	71	1 067	6	106	730

Lanjutan Tabel 4.1.9/Continued Tabled 4.1.9

Kecamatan/ District	Jumlah/Total			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Lubuklinggau Barat I	2	28	196	98.00	7.00
02. Lubuklinggau Barat II	1	21	196	196.00	9.33
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-
04. Lubuklinggau Selatan II	1	17	178	178.00	10.47
05. Lubuklinggau Timur I	1	21	93	93.00	4.43
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	2	90	1 134	567.00	12.60
Jumlah/Total 2017	7	177	1 797	256.71	10.15

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/ Office of The Departement Religion of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in General Senior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	2	1
02. Lubuklinggau Barat II	-	3
03. Lubuklinggau Selatan I	1	-
04. Lubuklinggau Selatan II	1	2
05. Lubuklinggau Timur I	2	5
06. Lubuklinggau Timur II	1	1
07. Lubuklinggau Utara I	1	1
08. Lubuklinggau Utara II	1	2
Jumlah/Total 2017	9

Lanjutan Tabel 4.1.10/Continued Table 4.1.10

Kecamatan/ District	Jumlah/Total			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Lubuklinggau Barat I	3	107	1 703	567.67	15.92
02. Lubuklinggau Barat II	3	41	451	150.33	11.00
03. Lubuklinggau Selatan I	1	45	541	541.00	12.02
04. Lubuklinggau Selatan II	3	64	913	304.33	14.27
05. Lubuklinggau Timur I	7	169	2 233	319.00	13.21
06. Lubuklinggau Timur II	2	49	870	435.00	17.76
07. Lubuklinggau Utara I	2	48	795	397.50	16.56
08. Lubuklinggau Utara II	3	63	342	114.00	5.43
Jumlah/Total 2017	24	586	7 848	327.00	13.39

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lubuklinggau/ National Services Education and Culture of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Senior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	-	2	33	132
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	1	18	67
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	1	18	140
05. Lubuklinggau Timur I	1	64	762	1	21	99
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	1	51	744	-	-	-
Jumlah/Total 2017	2	115	1 506	5	90	438

Lanjutan Tabel 4.1.11/*Continued Tabled 4.1.11*

Kecamatan/ <i>District</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
	Sekolah/ <i>Schools</i>	Guru/ <i>Teachers</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Lubuklinggau Barat I	2	33	132	66.00	4.00
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	1	18	67	67.00	3.72
04. Lubuklinggau Selatan II	1	18	140	140.00	7.78
05. Lubuklinggau Timur I	2	85	861	430.50	10.13
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	1	51	744	744.00	14.59
Jumlah/ <i>Total 2017</i>	7	205	1 944	277.71	9.48

Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/ *Office of The Departement Religion of Lubuklinggau Municipality*

Ket./*Note*: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational Senior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	1	45	860	1	19	175
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	1	22	270
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
05. Lubuklinggau Timur I	1	81	856	-	-	-
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	1	25	233	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	1	69	1 073	2	29	282
Jumlah/Total 2016	4	220	3 022	4	70	727

Lanjutan Tabel 4.1.12/Continued Tabled 4.1.12

Kecamatan/ District	Jumlah/Total			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Lubuklinggau Barat I	2	64	1 035	517,50	16,17
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	1	22	270	270,00	12,27
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-
05. Lubuklinggau Timur I	1	81	856	856,00	10,57
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	1	25	233	233,00	9,32
08. Lubuklinggau Utara II	3	98	1 355	451,67	13,83
Jumlah/Total 2016	8	290	3 749	468,63	12,93

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lubuklinggau/ National Services Education and Culture of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.13 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Students of State and Private University in Lubuklinggau Municipality, 2016

Perguruan Tinggi/ University	Jumlah Mahasiswa/ Number of Students		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. STKIP PGRI	172	352	524
02. STIE MURA	842	890	1 732
03. STAIS	136	229	365
04. STIKES FITRAH ALDAR	19	53	72
05. POLTEKKES KEMENKESPALEMBANG PRODI KEPERAWATAN LUBUKLINGGAU	48	144	192
06. UNIVERSITAS MUSI RAWAS	67	39	106
07. STMIK MURA	432	280	712
08. STMIK BINA NUSANTARA JAYA	190	216	406
Jumlah/ <i>Total</i>	1 906	2 203	4 109

Sumber/Source: Perguruan Tinggi dalam Kota Lubuklinggau/ University of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.1.14 Jumlah Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Lecturers of State and Private University by Level of Education in Lubuklinggau Municipality, 2016

Perguruan Tinggi/ University	Jenjang Pendidikan/Level of Education										
	DIII		DIV/S1		S2		S3		Jumlah/Total		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. STKIP PGRI	-	-	-	-	8	4	-	-	8	4	12
02. STIE MURA	-	-	-	-	25	16	8	-	33	16	49
03. STAIS	-	-	2	1	23	2	-	-	25	3	28
04. STIKES FITRAH ALDAR	-	-	4	4	17	5	-	-	21	9	30
05. POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG PRODI KEPERAWATAN LUBUKLINGGAU	-	-	-	-	9	11	-	-	9	11	20
06. UNIVERSITAS MUSI RAWAS	-	-	-	1	64	38	3	-	70	74	144
07. STMIK MURA	-	-	-	-	23	12	-	-	23	12	35
08. STMIK BINA NUSANTARA JAYA	-	-	3	2	11	6	-	-	14	8	22
Jumlah/Total	-	-	9	8	180	94	11	-	203	137	340

Sumber/Source: Perguruan Tinggi dalam Kota Lubuklinggau/ University of Lubuklinggau Municipality

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta, dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Government Hospitals, Private, and Special, and Bed Capacities by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Pemerintah/ Government *)		Swasta/ Private		Khusus/ Special		Jumlah/ Total	
	RSU/ Gen eral Hosp ital	Temp- at Tidur/ Beds	RSU/ Gene ral Hosp ital	Tempat Tidur/ Beds	RSK/ Speci al Hosp ital	Tempat Tidur/ Beds	RS/ Hosp ital	Tempat Tidur/ Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	1	...	-	-	1	...
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-	-	-
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-	-	-
05. Lubuklinggau Timur I	1	...	1	...	2	...	4	...
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total 2017	1	...	2	...	2	...	5	...
2016	1	121	1	179
2015	1	121	1	168

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/ Public Health Services of Lubuklinggau Municipality

Catatan/Note: *) Tidak termasuk Rumah Sakit dr. Sobirin di Lubuklinggau Barat II karena dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Musi Rawas/Not Included dr. Sobirin Hospital's Data because its managed by Musi Rawas Regency's Government

Tabel 4.2.2 Jumlah Dokter, Bidan, Perawat, dan Tenaga Kesehatan Lainnya di Kota Lubuklinggau, 2017*)
Number of Doctors, Midwives, Nurses, and Other Medical Personel in Lubuklinggau Municipality, 2017*)

Kecamatan/ District	Dokter/Doctors			Perawat/Nurses		Bidan**)/ Midwives	Apoteker/ Apothecary
	Umum/ General	Ahli/ Specialist	Gigi/ Dentist	Umum/ General	Gigi/ Dentist		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lubuklinggau Barat I	2	...	1	20	2	13	1
02. Lubuklinggau Barat II	2	...	1	17	-	17	2
03. Lubuklinggau Selatan I	2	...	1	16	1	11	-
04. Lubuklinggau Selatan II	2	...	1	30	1	19	2
05. Lubuklinggau Timur I	2	...	1	31	1	24	-
06. Lubuklinggau Timur II	2	...	1	16	1	20	-
07. Lubuklinggau Utara I	1	...	1	33	2	13	1
08. Lubuklinggau Utara II	2	...	1	33	4	15	2
Jumlah/Total 2017	15	...	8	196	12	132	8
2016	16	...	8	195	10	136	8
2015

Lanjutan Tabel 4.2.2/Continued Tabled 4.2.2

Kecamatan/ District	Keseha- tan Masyara- kat	Sanitarian	Tenaga Gizi	Terapi Fisik	Teknisi Medis	SDM Keseha- tan Lainnya	SDM Non Keseha- tan
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
01. Lubuklinggau Barat I	3	1	2	1	1	-	...
02. Lubuklinggau Barat II	3	3	-	1	3	-	...
03. Lubuklinggau Selatan I	3	1	2	-	-	1	...
04. Lubuklinggau Selatan II	5	1	2	1	2	3	...
05. Lubuklinggau Timur I	4	1	1	-	-	3	...
06. Lubuklinggau Timur II	6	4	1	-	-	22	...
07. Lubuklinggau Utara I	2	1	2	-	-	-	...
08. Lubuklinggau Utara II	5	1	3	1	3	62	...
Jumlah/Total 2017	31	13	13	4	9	91	...
2016	64	19	23	9	62	62	45
2015

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/ Public Health Services of Lubuklinggau Municipality

Catatan: *) Tenaga Kesehatan PNS/PTT Kota Lubuklinggau, tidak termasuk tenaga kesehatan di RS dr. Sobirin **) Jumlah bidan seluruh + bidan desa

Tabel 4.2.3 Jumlah Paramedis dan Dokter pada Rumah Sakit Siti Aisyah
Table *Number of Paramedics in Siti Aisyah Hospital in Lubuklinggau Municipality, 2015-2017*

No.	Spesialis/Specialist	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Ahli Bedah	2	2	2
02.	Ahli Kebidanan	2	2	3
03.	Ahli Mata	1	1	-
04.	Ahli Anak-anak	3	3	3
05.	Ahli Penyakit Dalam	1	1	4
06.	Dokter Gigi	2	2	2
07.	Dokter Umum	11	10	20
08.	Dokter THT	1	2	-
09.	Dokter Ahli Anastesi	1	1	1
10.	Dokter Ahli Spesialis Labor	1	1	1
11.	Dokter/dokter gigi S2 MARS	2	-	1
12.	Dokter S2 MKM	1	1	-
13.	Dokter S2 Mec. Dev	1	-	-
Jumlah/Total		29	26	37

Sumber/Source: Rumah Sakit dr. Sobirin/ *General Hospital of Musi Rawas Municipality (dr. Sobirin Hospital)*

Catatan: *) RSUD Musi Rawas-pada tahun 2007 berganti nama menjadi RS dr. Sobirin- berada di Kota Lubuklinggau, namun dikelola Pemerintah Kabupaten Musi Rawas

Tabel 4.2.4 Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskeslur, dan Pengunjung Puskesmas di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Public Health Centers, Public Health Sub Centers, Public Health Sub Centers of Wards, and Visitors in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Puskesmas/ Public Health Centers	Puskesmas Pembantu/ Public Health Sub Centers	Poskeslur/ Public Health Sub Centers of Wards	Pengunjung Puskesmas/ Visitors
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	1	4	5	...
02. Lubuklinggau Barat II	1	-	2	...
03. Lubuklinggau Selatan I	1	2	6	...
04. Lubuklinggau Selatan II	1	2	7	...
05. Lubuklinggau Timur I	1	1	6	...
06. Lubuklinggau Timur II	1	-	-	...
07. Lubuklinggau Utara I	1	2	-	...
08. Lubuklinggau Utara II	2	5	9	...
Jumlah/Total 2017	9	16	35	...
2016	9	...	43	...
2015	9	21

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/ Public Health Services of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.2.5 Jumlah Apotik, Pabrik Obat, dan Pedagang Besar Farmasi di Kota Lubuklinggau, 2017
Table *Number of Dispensaries, Pharmaceutical Industries and Pharmaceutical Wholesalers in Lubuklinggau Municipality, 2017*

Kecamatan/ <i>District</i>	Apotik/ <i>Dispensaries</i>	Pabrik Obat/ <i>Pharmaceutical Industries</i>	Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmaceutical Wholesalers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lubuklinggau Barat I	1
02. Lubuklinggau Barat II	9
03. Lubuklinggau Selatan I	-
04. Lubuklinggau Selatan II	8
05. Lubuklinggau Timur I	10
06. Lubuklinggau Timur II	4
07. Lubuklinggau Utara I	-
08. Lubuklinggau Utara II	5
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	37
2016	36	-	-
2015	30	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/ *Public Health Services of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi, Batita Ditimbang Titik Berat Badan, Jumlah Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Data Kesakitan Untuk Semua Golongan Umur di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Infants, Childs, Pregnants, Breastfeeding of Mothers, and Medical Treatment for all year in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Bayi/ Infants	Anak Batita/ Child	Ibu Hamil/ Pregnant	Ibu Menyusui/ Breast- feeding of Mothers	Pengo- batan/ Medical Treatment	ASI Eksklusif (0-6 bulan)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Lubuklinggau Barat I	717	1484	754	708	...	149	
02. Lubuklinggau Barat II	421	798	462	420	...	612	
03. Lubuklinggau Selatan I	287	675	330	290	...	673	
04. Lubuklinggau Selatan II	615	1036	662	608	...	422	
05. Lubuklinggau Timur I	628	1981	694	633	...	564	
06. Lubuklinggau Timur II	660	1509	727	272	...	633	
07. Lubuklinggau Utara I	312	580	368	296	...	262	
08. Lubuklinggau Utara II	735	1887	834	735	...	300	
Jumlah/Total	2017	4 375	9 950	4 831	3 962	...	3 615
	2016	2 602	...	4 327	1 494
	2015

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/ Public Health Services of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: ... Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 4.2.7 Jumlah Posyandu, Tenaga Pengelola, dan Jumlah Pengunjung Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Integrated of Health Services, Personnels and Visitors by Districts in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Posyandu/ Integrated of Health Services	Tenaga Pengelola/ Personnels	Jumlah Pengunjung Umur 0-3 Tahun/Visitors 0-3 years old
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lubuklinggau Barat I	13	65	...
02. Lubuklinggau Barat II	12	60	...
03. Lubuklinggau Selatan I	7	35	...
04. Lubuklinggau Selatan II	12	60	...
05. Lubuklinggau Timur I	13	65	...
06. Lubuklinggau Timur II	16	80	...
07. Lubuklinggau Utara I	12	60	...
08. Lubuklinggau Utara II	14	70	...
Jumlah/TOTAL			
2017	99	495	...
2016	99
2015

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/ *Public Health Services of Lubuklinggau Municipality*

Ket./Note: ... Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 4.2.8 Pola Penyakit Rawat Jalan di Puskesmas untuk Semua Golongan Umur di Kota Lubuklinggau, 2017
Trend of Diseases for All Age Group in Public Health Centre in Lubuklinggau Municipality, 2017

	Jenis Penyakit/ Kind of Diseases	Puskesmas/Public Health Centers				
		Perumnas	Sidorejo	Citra Medika	Taba	Sumber Waras
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Infeksi Akut Lain pd Sal. Pernapasan Bag. Atas	1 402	1 323	914	976	148
02.	Peny. Tek Darah Tinggi	1 050	541	224	312	912
03.	Peny. Lain pd Sal. Pernapasan Bag. Atas	815	188	105	228	29
04.	Peny. Pd Sistem Otot & Jar. Pengikat (Peny. Tulang Belulang, Radang Sendi termasuk Reumatik)	827	12	71	-	124
05.	Infeksi Peny. Usus yg Lain	638	376	58	-	-
06.	Tonsilitis	815	48	-	-	41
07.	Peny. Pulpa dan Jar. Periapikal	321	125	160	68	19
08.	Peny. Kulit Alergi	483	62	89	-	73
09.	Malaria (Tanpa Pemeriksaan Klinis)	10	4	53	-	218
10.	Peny. Lain-lainnya	632	139	187	-	60

Lanjutan Tabel 4.2.8/Continued Table 4.2.8

Jenis Penyakit/ Kind of Diseases	Puskesmas/Public Health Centers				Jumlah/ Total
	Simpang Periuik	Petanang	Megang	Swasti Saba	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Infeksi Akut Lain pd Sal. Pernapasan Bag. Atas	1 603	522	3 204	170	10 262
02. Peny. Tek Darah Tinggi	371	556	2 355	557	6 878
03. Peny. Lain pd Sal. Pernapasan Bag. Atas	95	196	349	623	2 628
04. Peny. Pd Sistem Otot & Jar. Pengikat (Peny. Tulang Belulang, Radang Sendi termasuk Reumatik)	481	522	571	209	2 817
05. Infeksi Peny. Usus yg Lain	86	5	968	312	2 443
06. Tonsilitis	25	120	102	-	1 151
07. Peny. Pulpa dan Jar. Periapikal	193	-	762	82	1 730
08. Peny. Kulit Alergi	411	315	567	150	2 150
09. Malaria (Tanpa Pemeriksaan Klinis)	175	82	71	67	680
10. Peny. Lain-lainnya	1 017	282	2 097	202	4 616

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/ Public Health Services of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.2.9 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Active Acceptors by Type of Contraceptive and District in Lubuklinggau Municipality, 2017

	Kecamatan/ District	PUS/ Eligible Couples	PPM	Macam Alat Kontrasepsi/ Kind of Contraceptives			
				IUD	MOP	MOW	Implant
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lubuklinggau Barat I	6 236	...	207	35	173	951
02.	Lubuklinggau Barat II	4 173	...	60	18	91	584
03.	Lubuklinggau Selatan I	3 348	...	128	4	90	650
04.	Lubuklinggau Selatan II	5 776	...	190	8	149	760
05.	Lubuklinggau Timur I	5 240	...	193	20	102	762
06.	Lubuklinggau Timur II	8 650	...	186	49	152	1 335
07.	Lubuklinggau Utara I	3 320	...	32	12	48	894
08.	Lubuklinggau Utara II	7 128	...	271	59	93	890
	Jumlah/Total 2017	43 871	...	1 267	205	898	6 826
	2016	43 652	31 903	1 225	204	958	6 260
	2015	42 097	31 902	1 151	198	946	6 601

Lanjutan Tabel 4.2.9/*Continued Tabled 4.2.9*

Kecamatan/ <i>District</i>	Macam Alat Kontrasepsi/ <i>Kind of Contraceptives</i>			Realisasi/ <i>Realization</i>	
	Suntik	Pil	Kondom	PA	%
(1)	(7)	(7)	(8)	(10)	(11)
01. Lubuklinggau Barat I	2 658	743	123	4 890	129.81
02. Lubuklinggau Barat II	1 965	1 050	275	4 043	137.19
03. Lubuklinggau Selatan I	580	550	510	2 512	86.89
04. Lubuklinggau Selatan II	2 104	828	254	4 293	109.54
05. Lubuklinggau Timur I	1 814	742	419	4 052	99.41
06. Lubuklinggau Timur II	3 088	2 501	393	7 704	213.17
07. Lubuklinggau Utara I	1 075	671	90	2 822	92.07
08. Lubuklinggau Utara II	1 928	1 327	488	5 056	165.17
Jumlah/Total					
2017	15 212	8 412	2 552	35 372	129,36
2016	16 535	8 898	2 675	36 755	115,21
2015	16 630	8 754	2 168	36 448	114,25

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB / *Population Control and Family Planning Departments*

Catatan/Note: PPM PA = Perkiraan Permintaan Masyarakat-Peserta Aktif/ *Expectation of People Requests-Active Acceptors*

Tabel 4.2.10 Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of New Acceptors by Type of Contraceptive and District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	PPM PB	Macam Alat Kontrasepsi/ Kind of Contraceptives			
		IUD	MOP	MOW	IMP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lubuklinggau Barat I	776	9	0	0	776
02. Lubuklinggau Barat II	765	5	0	13	765
03. Lubuklinggau Selatan I	731	1	0	128	731
04. Lubuklinggau Selatan II	755	3	0	42	755
05. Lubuklinggau Timur I	755	35	6	25	755
06. Lubuklinggau Timur II	750	7	0	0	750
07. Lubuklinggau Utara I	633	0	0	6	633
08. Lubuklinggau Utara II	642	7	0	6	642
2017	5 807	67	6	220	5 807
2016	5 909	208	5	48	686
2015	...	164	61	85	783

Lanjutan Tabel 4.2.10/Continued Tabled 4.2.10

Kecamatan/ District	Macam Alat Kontrasepsi/ Kind of Contraceptives			Realisasi/ Realization	
	SUNTIK	PIL	KONDOM	PB	%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Lubuklinggau Barat I	171	49	-	275	171
02. Lubuklinggau Barat II	245	172	94	627	245
03. Lubuklinggau Selatan I	214	271	84	698	214
04. Lubuklinggau Selatan II	260	114	8	427	260
05. Lubuklinggau Timur I	245	63	54	451	245
06. Lubuklinggau Timur II	186	88	17	376	186
07. Lubuklinggau Utara I	47	16	-	100	47
08. Lubuklinggau Utara II	317	191	7	574	317
Jumlah/Total					
2017	1 685	964	264	3 528	1 685
2016	1 936	1 469	796	5 148	87,12
2015	2 424	1 587	689	5 793	98,04

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB / Population Control and Family Planning Departments

Catatan/Note: PPM PA = PPM PB = Perkiraan Permintaan Masyarakat-Peserta Baru/ Expectation of People Requests-New Acceptors

Tabel 4.2.11 Jumlah Kelompok Pengelola Program KB Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Executer Society of Family Planning by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Kelompok Pengelola/Executor Society					Kelompok KB/ Acceptors Society
	UPPKS	BKB	BKR	BKL	Sub PPKBD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	6	11	11	4	28	11
02. Lubuklinggau Barat II	15	8	8	8	52	8
03. Lubuklinggau Selatan I	7	7	7	7	23	7
04. Lubuklinggau Selatan II	9	9	9	9	35	36
05. Lubuklinggau Timur I	8	8	8	8	56	8
06. Lubuklinggau Timur II	17	9	9	9	42	9
07. Lubuklinggau Utara I
08. Lubuklinggau Utara II	4	5	5	5	50	50
Jumlah/Total 2017
2016	69	62	62	58	296	124
2015	72	62	62	58	296	124

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB / Population Control and Family Planning Departments

Ket./Note: - Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 4.2.12 Jumlah PPKBD, PPLKB, PKB/PLKB, dan Klinik KB Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of PPKBD, PPLKB, PKB/PLKB and Family Planning Clinics by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	PPKBD	PPLKB	PKB/PLKB	Klinik KB/ Family Planning Clinics
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	11	1	3	10
02. Lubuklinggau Barat II	8	1	4	9
03. Lubuklinggau Selatan I	7	1	3	8
04. Lubuklinggau Selatan II	9	1	4	10
05. Lubuklinggau Timur I	8	1	9	6
06. Lubuklinggau Timur II	9	1	3	8
07. Lubuklinggau Utara I	10	1	2	11
08. Lubuklinggau Utara II	10	1	3	11
Jumlah/Total 2017	72	8	31	73
2016	72	8	29	72
2015	72	8	29	72

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB / Population Control and Family Planning Departments

Tabel 4.2.13 Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Dirinci per Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Head of Household by Sex and District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lubuklinggau Barat I	431	59	490
02. Lubuklinggau Barat II	164	22	186
03. Lubuklinggau Selatan I	203	27	230
04. Lubuklinggau Selatan II	322	44	366
05. Lubuklinggau Timur I	355	76	431
06. Lubuklinggau Timur II	216	41	257
07. Lubuklinggau Utara I	210	35	245
08. Lubuklinggau Utara II	295	54	349
Jumlah/Total			
2017	2 196	358	2 554
2016	38 020	4 508	42 528
2015

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB / Population Control and Family Planning Departments

Tabel 4.2.14 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Umur Istri Dirinci per Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Married Couple 15-49 Years Old by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	PUS Menurut Umur Istri (Tahun)			Jumlah/ Total
	< 20	20 - 29	30-49	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	6	79	236	321
02. Lubuklinggau Barat II	4	37	81	122
03. Lubuklinggau Selatan I	1	31	130	162
04. Lubuklinggau Selatan II	2	50	140	192
05. Lubuklinggau Timur I	3	40	160	203
06. Lubuklinggau Timur II	0	36	108	144
07. Lubuklinggau Utara I	2	46	117	165
08. Lubuklinggau Utara II	1	99	130	230
Jumlah/Total 2017	19	418	1 102	1 539
2016	33	252	546	831
2015

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB / Population Control and Family Planning Departments

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Tempat Peribadatan menurut Agama di Kota Lubuklinggau, 2017
Table
Number of Worship Facilities by Religion in Lubuklinggau Municipality, 2017

	Kecamatan/ District	Islam/Moslem		
		Masjid/ Mosque	Mushola/ Musholah	Langgar/ Prayer House
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Lubuklinggau Barat I	27	20	2
02.	Lubuklinggau Barat II	16	6	-
03.	Lubuklinggau Selatan I	20	8	-
04.	Lubuklinggau Selatan II	33	26	-
05.	Lubuklinggau Timur I	34	4	2
06.	Lubuklinggau Timur II	21	7	9
07.	Lubuklinggau Utara I	25	14	1
08.	Lubuklinggau Utara II	30	18	2
	Jumlah/Total			
	2017	206	103	16
	2016	200	118	40
	2015	200	118	40

Lanjutan Tabel 4.3.1/*Continued Tabled 4.3.1*

	Kecamatan/ <i>District</i>	Kristen/ Katholik Gereja <i>/ Churches</i>	Pura Hindu	Vihara/ <i>Budhist</i> Monastery
	(1)	(5)	(6)	(7)
01.	Lubuklinggau Barat I	1	-	-
02.	Lubuklinggau Barat II	-	-	-
03.	Lubuklinggau Selatan I	-	-	-
04.	Lubuklinggau Selatan II	3	-	-
05.	Lubuklinggau Timur I	-	-	2
06.	Lubuklinggau Timur II	2	-	2
07.	Lubuklinggau Utara I	-	-	-
08.	Lubuklinggau Utara II	-	-	-
	Jumlah/Total 2017	6	-	4
	2016	19	-	6
	2015	19	-	6

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau / *Office Of Departement Religion Lubuklinggau Municipality*

Tabel 4.3.2 Jumlah Pernikahan, Rujuk, dan Perceraian di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Marriages, Conciliation, and Divorce in Lubuklinggau Municipality, 2017

	Bulan/ Month	Nikah/ Marriages	Rujuk/ Conciliation	Cerai/ Divorce *)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Januari/January	169	-	-
02.	Pebruari/February	148	-	-
03.	Maret/March	174	-	-
04.	April/April	188	-	-
05.	Mei/May	170	-	-
06.	Juni/June	40	-	-
07.	Juli/July	228	-	-
08.	Agustus/August	96	-	-
09.	September/September	230	-	-
10.	Oktober/October	130	-	-
11.	Nopember/November	173	-	-
12.	Desember/December	161	-	-
	Jumlah/Total			
	2017	1 907	-	-
	2016	1 789	-	-
	2015	1 788	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau / Office Of Departement Religion Lubuklinggau Municipality
 Ket./Note: *) Sumber: Kantor Pengadilan Agama Lubuklinggau Kelas IB / Source: Court of Region Justice of Lubuklinggau Class IB
 - : Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji dari Kota Lubuklinggau, 2017
Table Number of Pilgrims from Lubuklinggau Municipality, 2017

Uraian/ Item	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jemaah yang Berangkat	100	155	255
02. Jemaah yang Batal	-	-	-
03. Jemaah yang Wafat		1	1
04. Jemaah yang Hilang	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau / Office Of Departement Religion Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.3.4 Banyaknya Rohaniwan di Kota Lubuklinggau, 2017
Table Number of Religion Leader in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Islam/ Moslem	Katholik/ Catholic	Kristen/ Christian	Hindu/ Hinduism	Budha/ Buddhism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lubuklinggau Barat I	1	-	-	-	-
02. Lubuklinggau Barat II	1	-	-	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	1	-	-	-	-
04. Lubuklinggau Selatan II	1	-	-	-	-
05. Lubuklinggau Timur I	1	-	-	-	-
06. Lubuklinggau Timur II	1	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	2	-	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	1	-	-	-	-
Jumlah/Total					
2017	9	-	-	-	-
2016	9	-	10	1	3
2015	9	-	10	1	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau / Office Of Departement Religion Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.3.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut per Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Table
Number of Population by Religions Leader in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Islam/ Moslem	Katholik/ Catholic	Kristen/ Christian	Hindu/ Hinduism	Budha/ Buddhism	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Lubuklinggau Barat I	30 110	124	131	35	-	30 400	
02. Lubuklinggau Barat II	20 050	471	278	17	266	21 082	
03. Lubuklinggau Selatan I	13 755	-	85	-	5	13 845	
04. Lubuklinggau Selatan II	26 930	361	44	38	185	27 558	
05. Lubuklinggau Timur I	26 486	126	368	9	195	27 184	
06. Lubuklinggau Timur II	28 656	563	1 097	102	1 569	31 987	
07. Lubuklinggau Utara I	15 063	2	78	-	2	15 145	
08. Lubuklinggau Utara II	33 075	114	284	-	72	33 545	
Jumlah/Total	2017	194 125	1 761	2 365	201	2 294	200 746
	2016	317 676	1 470	2 576	166	2 262	324 150
	2015	195 040	1 443	3 033	224	2 525	202 265

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau / Office Of Departement Religion Lubuklinggau Municipality

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Prisoners by The Court Decision in Lubuklinggau Municipality, 2017

Putusan Pengadilan/ Court Decision	Dewasa/Adult		Anak-anak/ Children	Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mati	-	-	-	-
02. Seumur Hidup	-	-	-	-
03. Penjara	337	6	13	356
04. Kurungan	96	-	-	96
05. Bersyarat	177	3	4	184
06. Denda	5	-	-	5
07. Tambahan	-	-	-	-
08. Dikembalikan pada Orang Tua	-	-	4	4
09. Diserahkan pada Pemerintah	-	-	-	-
10. Bebas dari Tuduhan	-	6	-	6
11. Lepas Dari Tuntutan	5	3	2	10
2017	620	18	23	661
2016	722	38	45	805
2015	573	19	23	615

Sumber/Source: Kantor LP Kota Lubuklinggau / Office of The Departement of Justice Lubuklinggau Municipality

Catatan/Note: Data termasuk Kabupaten Musi Rawas/Included Musi Rawas Regency's Data

Tabel 4.4.2 Jumlah Narapidana dan Tahanan Menurut Jenis Kejahatan di Kota Lubuklinggau, 2016-2017
Number of Prisoners by Type of Crimes in Lubuklinggau Municipality, 2016-2017

Jenis Kejahatan/ Type of Crimes	2016		2017	
	Dewasa/ Adult	Pemuda/ Teenager	Dewasa/ Adult	Pemuda/ Teenager
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pembunuhan/Murder	50	3	53	6
02. Pencurian/Stealing	291	134	293	122
03. Penadahan/Receptacle	1	-	1	-
04. Kesusilaan/Desency	80	12	99	14
05. Pelanggaran Ketertiban/ Public Disorder	-	0	1	-
06. Perjudian/Gamblers	11	-	13	-
07. Penculikan/Kidnapped	-	-	-	-
08. Memeras/Mengancam/ Squeezing	1	1	3	1
09. Penggelapan/Blackout	45	4	49	7
10. Penipuan/Trickery	3	-	5	-
11. Narkoba/Drugs	2	-	2	-
12. Perampokan/Robbery	1	-	3	-
13. Lain-lain/Others	137	10	272	18
Jumlah/Total	622	164	794	168

Sumber/Source: Kantor LP Kota Lubuklinggau / Office of The Departement of Justice Lubuklinggau Municipality

Catatan/Note: Data termasuk Kabupaten Musi Rawas/Included Musi Rawas Regency's Data

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindak Kejahatan (Subversi, Korupsi, Penyelundupan, dan Pelanggaran Wilayah) di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Crime (Subversive, Corruption, Smuggling, and Teritorial Violation) in Lubuklinggau Municipality, 2017

Jenis Kejahatan/ <i>Type of Crime</i>	LLG Barat I	LLG Barat II	LLG Selatan I	LLG Selatan II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Subversi/ <i>Subversive</i>	-	-	-	-
02. Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	-	-	-
03. Penyelundupan/ <i>Smuggling</i>	-	-	-	-
04. Pelanggaran Wilayah Perairan/ <i>Territorial Violation</i>	-	-	-	-
05. Penipuan/ <i>Trickery</i>	4	-	13	-
06. Kesusilaan/ <i>Desency</i>	-	-	-	-
07. Pelanggaran/ <i>Violation</i>	6	-	-	-
08. Ketertiban Umum/ <i>Public Disorder</i>	-	-	-	-
09. Pencurian/Perampokan/ <i>Type of Robbery</i>	25	-	13	-
10. Penganiayaan/ <i>Oppression</i>	2	-	1	-
11. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	2	-
12. Penculikan/ <i>Kidnapped</i>	-	-	-	-
13. Penadahan/ <i>Receptacle</i>	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	37	-	29	-

Lanjutan Tabel 4.4.3/Continued Tabled 4.4.3

Jenis Kejahatan/ <i>Type of Crime</i>	LLG Timur I	LLG Timur II	LLG Utara I	LLG Utara II
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Subversi/ <i>Subversive</i>	-	-	-	-
02. Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	-	-	3
03. Penyelundupan/ <i>Smuggling</i>	-	-	-	-
04. Pelanggaran Wilayah Perairan/ <i>Territorial Violation</i>	-	-	-	-
05. Penipuan/ <i>Trickery</i>	5	-	4	-
06. Kesusilaan/ <i>Desency</i>	-	-	1	-
07. Pelanggaran/ <i>Violation</i>	-	1	2	-
08. Ketertiban Umum/ <i>Public Disorder</i>	-	-	-	-
09. Pencurian/Perampokan/ <i>Type of Robbery</i>	22	-	10	-
10. Penganiayaan/ <i>Oppression</i>	1	-	3	-
11. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-	-
12. Penculikan/ <i>Kidnapped</i>	-	-	-	-
13. Penadahan/ <i>Receptacle</i>	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	28	1	20	3

Sumber/*Source*: Kejaksaan Negeri Kota Lubuklinggau / *State Court of Lubuklinggau Municipality*

Ket./*Note*: ... Data belum tersedia/*Data not yet available*

Tabel 4.4.4 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas per Bulan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Traffic Accident by Months in Lubuklinggau Municipality, 2016

Bulan/ Month	Jumlah Kecelakaan/ Total of Accident	Korban/Victim			Perkiraan Kerugian Materi/ Estimated Material Lost (Rp.000)
		Mati/ Dead	Luka Berat/ Seriously Injured	Luka Ringan/ Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari/January	7	-	5	7	16 000 000
02. Pebruari/February	2	1	-	4	2 000 000
03. Maret/March	5	-	4	8	15 500 000
04. April/April	5	-	3	9	4 500 000
05. Mei/May	7	4	4	5	39 000 000
06. Juni/June	2	2	-	-	20 250 000
07. Juli/July	9	2	9	8	52 500 000
08. Agustus/August	8	4	5	7	37 500 000
09. September/September	4	2	1	5	11 500 000
10. Oktober/October	2	1	-	5	350 000
11. Nopember/November	4	1	-	6	10 750 000
12. Desember/December	2	1	1	6	25 000 000
Jumlah/Total 2016	57	8	32	70	234.850.000
2015	76	29	49	48	272 650 000
2014	85	26	32	102	400 500

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kota Lubuklinggau / State Court of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.4.5 Banyaknya Peristiwa Kejahatan Konvensional yang Dilaporkan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2015-2016
Number of Convntional CrimesvReported by Type in Lubuklinggau Municipality, 2015-2016

Jenis Kejahatan/ <i>Crimes</i>	Dilaporkan/ <i>Reported</i>	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
01. Kejahatan Terhadap Kekuasaan Umum	-	-
02. Suap/ <i>Bribery and Getting Bribery</i>	-	-
03. Sumpah Palsu	-	-
04. Pembakaran/ <i>To Set Fire</i>	-	1
05. Kebakaran/ <i>Fire</i>	1	3
06. Memalsukan Materai Surat/ <i>Trickery</i>	-	-
07. Memalsukan Dokumen	3	-
08. Memalsukan Mata Uang/ <i>Currency</i>	-	-
09. Pemeraksaan/ <i>Violent</i>	2	5
10. Perjudian/ <i>Gamblers</i>	11	'''
11. Larikan Wanita Orang	-	-
12. Penculikan/ <i>Kidnapped</i>	-	-
13. Penganiayaan	-	-
14. Penganiayaan Ringan/ <i>Oppression</i>	38	38
15. Penganiayaan Berat/ <i>Serious Oppression</i>	106	102
16. Pengeroyokan	63	47

Lanjutan Tabel 4.4.5/*Continued Tabled 4.4.5*

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran/ <i>Crimes/Offence</i>	Dilaporkan/ <i>Reported</i>	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
17. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	2	1
18. Pencurian/ <i>Stealing</i>	-	-
19. Pencurian Biasa	98	55
20. Pencurian Berat	238	278
21. Pencurian Ringan	-	-
22. Pencurian dengan Kekerasan	150	127
23. Pemerasan/ <i>Squeezing</i>	8	5
24. Penggelapan/ <i>Blackout</i>	182	181
25. Penipuan/ <i>Trickery</i>	72	68
26. Merusak/ <i>Destroyed</i>	15	14
27. Cabul	5	3
28. Perbuatan Tidak Menyenangkan	63	52
29. Penyerobotan Tanah	-	2
30. Pencurian Motor	341	167
31. KDRT	38	37
32. Perlindungan Anak	51	50
33. Senpi	5	2
34. Lain-lain/ <i>Others</i>	93	73
Jumlah/ <i>Total</i>	1 585	1 311

Sumber/*Source*: Kejaksaan Negeri Kota Lubuklinggau / *State Court of Lubuklinggau Municipality*

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau, 2005-2017
Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Lubuklinggau Municipality, 2005-2017

Tahun/ Year	Garis Kemiskinan/ Poverty Line (Rp/Kapita/Bln)/ (Rp/Capita/Month)	Penduduk Miskin/Poor People	
		Jumlah/Total (000 jiwa)/ (000 person)	Persentase/ Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	163 379	28,40	16,11
2006	174 863	28,50	16,01
2007	183 984	25,60	14,25
2008	265 922	31,75	17,36
2009	268 986	28,10	15,12
2010	288 609	30,90	15,30
2011	318 189	29,69	14,43
2012	337 160	29,22	13,89
2013	362 872	30,73	14,37
2014	375 338	30,18	13,90
2015	393 365	33,21	15,16
2016	417 192	31,05	13,99
2017	435 956	29,54	13,12

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Lubuklinggau, 2004-2017
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lubuklinggau Municipality, 2004-2017

Tahun/ Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan/ <i>Poverty</i> Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan/ <i>Poverty Severity</i> Severity Index
(1)	(2)	(3)
2004	3,01	0,80
2005	3,38	0,96
2006	3,01	0,91
2007	2,21	0,47
2008	3,82	1,25
2009	2,46	0,61
2010	3,12	0,96
2011	2,64	0,72
2012	1,60	0,28
2013	2,47	0,60
2014	2,09	0,44
2015	2,40	0,57
2016	2,19	0,55
2017	2.14	0.56

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.5.3 Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) Penerima Bantuan Beras untuk Keluarga Miskin (Raskin) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2014-2016
Number of Poor Household Given Rice Program by District in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016

Kecamatan/ District	RTM Penerima Raskin/ Number of Poor Household Given Rice Program		
	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	1 576	1 576	1 576
02. Lubuklinggau Barat II	1 143	1 143	1 143
03. Lubuklinggau Selatan I	1 133	1 133	1 133
04. Lubuklinggau Selatan II	714	714	714
05. Lubuklinggau Timur I	574	574	574
06. Lubuklinggau Timur II	1 469	1 469	1 469
07. Lubuklinggau Utara I	764	764	764
08. Lubuklinggau Utara II	1 210	1 210	1 210
Jumlah/Total	8 583	8 583	8 583

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.5.4 Jumlah Peserta Asuransi Kesehatan pada BPJS Kesehatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Health Insurances Participant at National Health Security Agency in Lubuklinggau Municipality, 2017

	Status Pegawai/ Employee Status	Jumlah/ Total
	(1)	(2)
01.	PNS Pusat	24 19
02.	PNS Pusat Diperbantukan	2
03.	PNS Daerah	22 334
04.	Pegawai BUMD	265
05.	Pegawai Pemerintah Non PNS	477
06.	APBD	-
07.	Pejabat Negra	5
08.	Pegawai BUMN	738
09.	Pegawai Swasta	11 383
10.	TNI Angkatan Darat	1 097
11.	TNI Angkatan Laut	1
12.	TNI Angkatan Udara	1
13.	Kepolisian RI	2 501
14.	Veteran	51
15.	Perintis Kemerdekaan	1
16.	Penerima Pensiun PNS	27 13
17.	Penerima Pensiun TNI	855
18.	Penerima Pensiun Polisi	30
19.	Penerima Pensiun Swasta	43
20.	Pekerja Mandiri	13 171
21.	Penerima Bantuan Iuran (PBI APBN)	57 183
22.	PNS MABES Dan KEMHAN	5
	Jumlah/Total	115 275

Sumber/Source: BPJS Kesehatan Kota Lubuklinggau / National Health Security Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.5.5 Jumlah Peserta Program JKN KIS untuk Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Participants of JKN KIS Program for Beneficiaries of Contribution Contribution (PBI) by Kecamatan in Lubuklinggau City, 2017

	Kecamatan/ <i>District</i>	Jumlah Peserta PBI/ <i>Number of Participant PBI</i>
	(1)	(2)
01.	Lubuklinggau Barat I	507
02.	Lubuklinggau Barat II	284
03.	Lubuklinggau Selatan I	229
04.	Lubuklinggau Selatan II	155
05.	Lubuklinggau Timur I	218
06.	Lubuklinggau Timur II	782
07.	Lubuklinggau Utara I	216
08.	Lubuklinggau Utara II	409
	<i>Jumlah/Total</i>	2800

Sumber/Source: BPJS Kesehatan Kota Lubuklinggau / National Health Security Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.5.6 Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, Pengeluaran per Kapita, dan Indeks Pembangunan Manusia Kota Lubuklinggau, 2010-2017
Life Expectancy, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling, Expenditure per Capita, and Human Development Index of Lubuklinggau Municipality, 2010-2017

Tahun/ Year	Usia Harapan Hidup/ <i>Life Expectancy</i> (tahun/ <i>years</i>)	Harapan Lama Sekolah/ <i>Expected Years of Schooling</i> (tahun/ <i>years</i>)	Rata-rata Lama Sekolah/ <i>Mean Years of Schooling</i> (tahun/ <i>years</i>)	Pengeluaran per Kapita/ <i>Expe nditure per Capita (Rp 000)</i>	Indeks Pembangunan Manusia/ <i>Hum an Development Index</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	68,45	12,31	9,01	11 287,47	70,72
2011	68,46	13,02	9,11	11 381,31	71,62
2012	68,47	13,08	9,20	11 667,54	72,04
2013	68,48	13,13	9,29	12 070,05	72,55
2014	68,49	13,26	9,32	12 232,96	72,84
2015	68,59	13,28	9,47	12 331,00	73,17
2016	68,61	13,29	9,49	12 798,00	73,57
2017	68,64	13,30	9,50	12 878,00	73,67

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau / *BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 4.5.7 Realisasi Penyaluran Beras Raskin oleh Perum BULOG Kansilog Lubuklinggau Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Realization of Rice Inflowing for Poor by Perum BULOG Logistic Subdivre Lubuklinggau by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ <i>District</i>	PAGU Januari s/d Desember 2017		Realisasi Penyaluran Beras/ <i>Realization of Rice Inflowing (Kg)</i>
	RTS	Kg	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lubuklinggau Barat I	1 759	316 620	316 620
02. Lubuklinggau Barat II	1 147	206 460	206 460
03. Lubuklinggau Selatan I	701	126 180	126 180
04. Lubuklinggau Selatan II	1 627	292 860	292 860
05. Lubuklinggau Timur I	839	151 020	151 020
06. Lubuklinggau Timur II	1 411	253 980	253 980
07. Lubuklinggau Utara I	1 214	218 520	218 520
08. Lubuklinggau Utara II	743	133 740	133 740
Jumlah/Total	9 441	1 699 380	1 699 380

Sumber/Source: BULOG / BULOG

Tabel 4.5.8 Banyaknya Penduduk yang Mempunyai Masalah Sosial di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of People Who Have Social Problems in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Anak Jalanan/ Neglected Child	Wanita Tuna Susila/ Prostitutions	Waria/ Transu- estim	Penge- mis/ Beggars	Gelanda- ngan/ Loiters
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	18	-	-
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	16	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	11	-	-
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	16	-	-
05. Lubuklinggau Timur I	-	-	5	-	-
06. Lubuklinggau Timur II	11	-	32	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	2	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	4	-	26	-	-
Jumlah/Total	15	75*	126	10*	4*

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Lubuklinggau / Social Office of Lubuklinggau Municipality

*Penduduk luar Kota Lubuklinggau

Tabel 4.5.9 Jumlah Peserta Program JKN KIS untuk Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Participants of JKN KIS Program for Beneficiaries of Contribution Contribution (PBI) by Kecamatan in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Jumlah Peserta PBI/ Number of Participant PBI
(1)	(2)
01. Lubuklinggau Barat I	9 866
02. Lubuklinggau Barat II	7 615
03. Lubuklinggau Selatan I	9 946
04. Lubuklinggau Selatan II	943
05. Lubuklinggau Timur I	5 858
06. Lubuklinggau Timur II	9 167
07. Lubuklinggau Utara I	3 608
08. Lubuklinggau Utara II	8 480
Jumlah/Total	55 483

Sumber/Source: BPJS Kesehatan Kota Lubuklinggau / National Health Security Agency of Lubuklinggau Municipality

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

Jumlah Luas Panen Padi Sawah Kota Lubuklinggau pada Tahun 2016 sebanyak 6.280 hektar

Luas lahan sawah di Kota Lubuklinggau Tahun 2016 sebanyak 2,012 hektar

Pada tahun 2016, Luas Panen jagung mencapai 9 kuintal

Produksi cabai pada Tahun 2016 mencapai 1.365 kuintal

Selama tahun 2016

Produksi Pisang di Kota Lubuklinggau sebanyak 32.124 kuintal

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
2. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan
3. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all*

pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk

sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit,

buah, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang

medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on*

AGRICULTURE

diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

15. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

15. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

16. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

17. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
17. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
18. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
18. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
19. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
19. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
20. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
20. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

AGRICULTURE

21. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
22. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
23. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
24. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat
21. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
22. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
23. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
24. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting*

wisata berburu.

recreation.

25. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
25. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
26. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
26. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
27. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang
27. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

AGRICULTURE

memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

28. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
28. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
29. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
29. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
30. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-
30. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms*

sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

31. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

31. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

32. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

32. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

33. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Agriculture is the utilization of biological resources by humans to produce food, industrial raw materials or energy sources, as well as to manage their environment.

Tanaman Pangan

Tanaman bahan pangan (padi dan palawija) menjadi andalan dan unggulan dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan. Padi, jagung dan ubi kayu merupakan bahan pangan pokok sebagian besar masyarakat yang produksinya terus menerus mengalami peningkatan sejalan dengan tren pertumbuhan penduduk.

Food Crops

Food crops (paddy and secondary food crops), a mainstay and leading, maintain and enhance food security. Paddy, maize and cassava is the staple food whose production the majority of people continue to experience an increase in line with the trend of population growth.

Hortikultura

Kota Lubuklinggau mempunyai berbagai jenis tanaman hortikultura yang bisa dimanfaatkan untuk konsumsi ataupun lainnya seperti sayuran dan buah-buahan.

Horticulture

Lubuklinggau municipality has a variety of horticulture crops that can be used for consumption or otherwise such as vegetables and fruits.

Perkebunan

Produksi karet di Kota Lubuklinggau tahun 2017 sebesar 3.612,69 ton melebihi produksi tanaman perkebunan

Estate Crops

Rubber production in Lubuklinggau Municipality 2017 amounted to 3.612,69 tons exceeded the production

lainnya, produksi kopi hanya sebesar 367,90 ton, kelapa sawit 99,00 ton dan kelapa 23,98 ton.

of other plantations, coffee production of only 367,90 tons, palm oil 99,00 tons and coconut 23,98 tons.

Kehutanan

Luas hutan Kota Lubuklinggau adalah 10.058 hektar. Angka tersebut terdiri atas: hutan lindung memiliki luas 1.229 hektar, suaka alam dan pelestarian alam 4.158 hektar, dan hutan produksi terbatas 4.671 hektar.

Forestry

The forest area in Lubuklinggau Municipality was 10.058 hectares. There were: protected forest 1.229 hectares, natural conservation 4.158 hectares, and limited production forest 4.671 hectares.

Peternakan

Peternakan merupakan sebuah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan guna mendapatkan keuntungan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Kebijakan pemerintah di sub sektor diarahkan untuk membangun dan membina usaha peternakan agar mampu meningkatkan produksi dengan mutu yang baik dan harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Animal Husbandry

Animal husbandry is a livestock raising to be cultivated in order to gain advantage by applying management principles to the factors of production that have been combined in an optimal. Government policy directed at sub-sector to build and nurture to be able to increase farm production with good quality and reasonable price by the whole society.

Populasi sapi di tahun 2017 sebesar 985 ekor dan terbanyak berada di Kecamatan Lubuklinggau Utara I, Lubuklinggau Selatan II dan Lubuklinggau Selatan I. Sementara itu,

The population of cow in the year 2017 was 985 heads and the most are in Lubuklinggau Utara I, Lubuklinggau Selatan II and Lubuklinggau Selatan I. Meanwhile, the population of goat was

AGRICULTURE

populasi kambing 4.210 ekor dan terbanyak berada di Kecamatan Lubuklinggau Utara I dan II. Jenis populasi unggas di tahun 2017 adalah ayam kampung yang mencapai 26.531 ekor, itik 14.312 ekor, dan domba 112 ekor.

4.210 heads and the most are in Lubuklinggau Utara I dan II. Type of poultry population in 2017 was Native Chicken reaches 26.531 heads, duck 14.312 heads and sheep was 112 heads.

Perikanan

Usaha perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan (usaha penetasan, pembibitan, pembesaran) ikan, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan ikan.

Produksi perikanan darat di tahun 2017 mencapai 2.985,73 ton, dan produksi tersebut merupakan produksi perikanan di perairan umum, kolam dan sawah.

Fishery

Fishing effort is all business individuals or legal entities to capture or grow (business hatcheries, nurseries, enlargement) of fish, including the activity store, freeze or preserve fish.

Inland fisheries production in 2017 reached 2.985,73 tons, and the production is a fishery production in public waters, ponds and rice fields.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lubuklinggau Barat I	325	-	325
2	Lubuklinggau Barat II	100	-	100
3	Lubuklinggau Selatan I	104	77	181
4	Lubuklinggau Selatan II	505	105	610
5	Lubuklinggau Timur I	65	-	65
6	Lubuklinggau Timur II	-	-	-
7	Lubuklinggau Utara I	482	57	539
8	Lubuklinggau Utara II	84	55	139
	Lubuklinggau	1 665	294	1 959

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan / *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lubuklinggau Barat I	856	844	-
2	Lubuklinggau Barat II	-	69.00	-
3	Lubuklinggau Selatan I	275	100	53
4	Lubuklinggau Selatan II	388	987	291
5	Lubuklinggau Timur I	206	9	-
6	Lubuklinggau Timur II	8	29	-
7	Lubuklinggau Utara I	313	57	42
8	Lubuklinggau Utara II	116	20	125
	Lubuklinggau	2 162	2 115	511

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2017
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Lubuklinggau Barat I	325	...
2	Lubuklinggau Barat II	100	...
3	Lubuklinggau Selatan I	181	...
4	Lubuklinggau Selatan II	610	...
5	Lubuklinggau Timur I	65	...
6	Lubuklinggau Timur II	-	...
7	Lubuklinggau Utara I	539	...
8	Lubuklinggau Utara II	139	...
	Lubuklinggau	1959	...

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi / *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy*

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (Quintals), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lubuklinggau Barat I	100	100
2	Lubuklinggau Barat II	25	-
3	Lubuklinggau Selatan I	95	220
4	Lubuklinggau Selatan II	-	-
5	Lubuklinggau Timur I	-	-
6	Lubuklinggau Timur II	-	-
7	Lubuklinggau Utara I	55	-
8	Lubuklinggau Utara II	25	-
	Lubuklinggau	300	320

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija / Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Lubuklinggau (hektar), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-	-	-
2	Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
3	Lubuklinggau Selatan I	-	4	-	-	-	-
4	Lubuklinggau Selatan II	-	3	-	-	-	-
5	Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
6	Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
7	Lubuklinggau Utara I	-	2	-	-	-	-
8	Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	-	-
	Lubuklinggau	-	9	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2017
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintals), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-	-	-
2 Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
3 Lubuklinggau Selatan I	-	16	-	-	-	-
4 Lubuklinggau Selatan II	-	12	-	-	-	-
5 Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
6 Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
7 Lubuklinggau Utara I	-	8	-	-	-	-
8 Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau	-	36	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2017
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Lubuklinggau Municipality (quintals), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Lubuklinggau Barat I	5	-	-	2	24	5	...
2 Lubuklinggau Barat II	10	2	-	2	16	10	...
3 Lubuklinggau Selatan I	30	2	-	2	10	30	...
4 Lubuklinggau Selatan II	69	4	-	4	5	69	...
5 Lubuklinggau Timur I	10	4	-	4	15	10	...
6 Lubuklinggau Timur II	2	2	-	-	2	2	...
7 Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	2	-	...
8 Lubuklinggau Utara II	30	4	-	4	5	30	...
Lubuklinggau	156	18	-	18	79	156	...

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Lubuklinggau Barat I	867	16,50	0,96	199,70	-	-	-
2	Lubuklinggau Barat II	228	7,50	-	34,35	-	-	-
3	Lubuklinggau Selatan I	3 494	65,70	129,59	947,60	-	68,00	-
4	Lubuklinggau Selatan II	180	8,30	10,50	18,30	-	-	-
5	Lubuklinggau Timur I	271	12,55	3,45	24,80	-	-	-
6	Lubuklinggau Timur II	223	9,70	12,60	41,60	-	-	-
7	Lubuklinggau Utara I	8 652	23,10	34,35	135,90	-	-	-
8	Lubuklinggau Utara II	64	78,50	43,50	70,75	-	-	-
	Lubuklinggau	13 979	221,85	234,95	1 473,00	-	68,00	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau, Pengelola Statistik Perkebunan / *Department of Agriculture of Lubuklinggau Municipality, Plantation Statistic Manager*

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2017
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lubuklinggau Municipality (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Lubuklinggau Barat I	193.70	1.89	0.95	53.80	-	-	-
2 Lubuklinggau Barat II	51.40	0.75	-	7.75	-	-	-
3 Lubuklinggau Selatan I	868.59	7.30	64.50	240.25	-	4.00	-
4 Lubuklinggau Selatan II	41.41	0.82	5.80	4.75	-	-	-
5 Lubuklinggau Timur I	51.35	0.90	2.20	6.50	-	-	-
6 Lubuklinggau Timur II	50.76	0.90	7.60	8.50	-	-	-
7 Lubuklinggau Utara I	2 343.60	2.22	14.25	30.75	-	-	-
8 Lubuklinggau Utara II	11.88	9.20	3.70	15.60	-	-	-
Lubuklinggau	3 612.69	23.98	99.00	367.90	-	4.00	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau, Pengelola Statistik Perkebunan / *Department of Agriculture of Lubuklinggau Municipality, Plantation Statistic Manager*

Tabel 5.3.3 Luas Panen Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Lubuklinggau Barat I	555	13.00	0.96	142.40	-	-	-
2	Lubuklinggau Barat II	149	5.75	-	21.70	-	-	-
3	Lubuklinggau Selatan I	2 268	48.25	62.09	605.70	-	40.00	-
4	Lubuklinggau Selatan II	119	6.05	10.50	13.10	-	-	-
5	Lubuklinggau Timur I	152	8.40	3.45	17.45	-	-	-
6	Lubuklinggau Timur II	148	6.70	12.60	28.30	-	-	-
7	Lubuklinggau Utara I	6 510	17.05	23.00	84.00	-	-	-
8	Lubuklinggau Utara II	33	64.00	9.00	48.00	-	-	-
	Lubuklinggau	9 932,80	169.20	121.60	960.65	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau, Pengelola Statistik Perkebunan / Department of Agriculture of Lubuklinggau Municipality, Plantation Statistic Manager

5.4 PETERNAKAN/*LIVESTOCK*

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Table *Livestock Population by Kinds of Livestock and District in Lubuklinggau Municipality, 2017*

Kecamatan/ <i>District</i>	Sapi/ <i>Cow</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	Kuda/ <i>Horse</i>	Kambing/ <i>Goat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	10	-	-	50
02. Lubuklinggau Barat II	5	-	-	20
03. Lubuklinggau Selatan I	140	-	-	390
04. Lubuklinggau Selatan II	225	30	-	570
05. Lubuklinggau Timur I	-	5	-	470
06. Lubuklinggau Timur II	30	-	-	380
07. Lubuklinggau Utara I	535	40	-	1640
08. Lubuklinggau Utara II	40	7	2	690
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	985	82	2	4210
2016	1015	90	2	4110
2015

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau, Pengelola Statistik Perkebunan / *Department of Agriculture of Lubuklinggau Municipality, Plantation Statistic Manager*

Ket./*Note*: "-" Data tidak tersedia/*Data not available*

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Kecil dan Unggas Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Poultry and Fowls Population by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Domba/ Sheep	Babi/ Pig	Ayam Petelur (Ayam Ras)/ Country Fowl	Ayam Kampung (Ayam Buras)/ Country Fowl	Itik/ Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	-	3560	1850
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	2125	1360
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	3256	2142
04. Lubuklinggau Selatan II	77	-	-	4268	2530
05. Lubuklinggau Timur I	-	-	-	3680	1247
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	400	2324	1343
07. Lubuklinggau Utara I	35	-	-	4572	2115
08. Lubuklinggau Utara II	-	-	-	2746	1725
Jumlah/Total 2017	112	-	400	26 531	14 312
2016	117	-	-	23 834	16 331
2015

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau, Pengelola Statistik Perkebunan / Department of Agriculture of Lubuklinggau Municipality, Plantation Statistic Manager

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 5.4.3 Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Livestock Slaughtered by Type of Livestock and District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Sapi/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kambing/ Goat	Domba/ Sheep	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lubuklinggau Barat I
02. Lubuklinggau Barat II
03. Lubuklinggau Selatan I
04. Lubuklinggau Selatan II
05. Lubuklinggau Timur I
06. Lubuklinggau Timur II
07. Lubuklinggau Utara I
08. Lubuklinggau Utara II
Jumlah/Total					
2017	3295	426	5802	697	320
2016	3 643	633	5 782	575	316
2015

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau, Pengelola Statistik Perkebunan / Department of Agriculture of Lubuklinggau Municipality, Plantation Statistic Manager

Tabel 5.4.4 **Produksi Daging, Telur, dan Susu di Kota Lubuklinggau, 2015-2017**
Table **Production of Meat, Eggs, and Milk in Lubuklinggau Municipality, 2015-2017**

Rincian/Item	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Daging/Meat (Kg)			
a. Sapi/Cow	...	748 900	785 200
b. Kerbau/Buffalo.	...	139 680	125 240
c. Kambing/Sheep// Domba/Goat	...	52 038	47 080
d. Babi/Pig
e. Unggas/Fowl	...	141 591	165 158
02. Telur/Eggs (Ton)			
a. Ayam Kampung/ Domestic Hens	...	21 502	21 850
b. Ayam Ras/ Pedigree Fowl	...	877 430	895 650
c. Itik/Duck	...	100 250	102 140
03. Susu/ Milk (Liter)			
a. Sapi Perah/ Milk Cow	...	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau, Pengelola Statistik Perkebunan / Department of Agriculture of Lubuklinggau Municipality, Plantation Statistic Manager

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan di Kota Lubuklinggau, 2017 (Ton)
Table Quantity of Fish Production in Lubuklinggau Municipality, 2017 (Ton)

Kecamatan/ <i>District</i>	Perikanan Laut/ <i>Marine Fisheries</i>	Perikanan Darat/ <i>Inland Fisheries</i>			
		Perairan Umum/ <i>Open Water</i>	Kolam/ <i>Fresh Water Pond</i>	Sawah/ <i>Paddy Field</i>	Keramba/ <i>Cage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lubuklinggau Barat I	-	...	228,47	2,32	-
02. Lubuklinggau Barat II	-	...	126,39	2,34	-
03. Lubuklinggau Selatan I	-	...	168,82	3,88	-
04. Lubuklinggau Selatan II	-	22,445	1 705,605	4,14	-
05. Lubuklinggau Timur I	-	...	215,71	2,20	-
06. Lubuklinggau Timur II	-	...	139,20	2,29	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	...	229,45	4,28	-
08. Lubuklinggau Utara II	-	...	102,59	2,47	-
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	-	...	2 916,235	23,92	-
2016	-	22,441	2 670,52	19,16	-
2015	-	23,623	2 352,04	-	-

Lanjutan Tabel 5.5.1/*Continued Tabled 5.5.1*

Kecamatan/ <i>District</i>	Diversifikasi Kolam Terpal (Diskotik)	Tambak/ <i>Brackish Water Pond</i>	Budidaya Laut/ <i>Marine Cultivated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Lubuklinggau Barat I	230.79
02. Lubuklinggau Barat II	128.73
03. Lubuklinggau Selatan I	1.49	174.19
04. Lubuklinggau Selatan II	1732.19
05. Lubuklinggau Timur I	217.91
06. Lubuklinggau Timur II	9.01	150.50
07. Lubuklinggau Utara I	11.36	245.09
08. Lubuklinggau Utara II	1.27	106.33
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	23.13	2 985.73
2016	22,03	-	-	2 734,15
2015	19,16	-	-	2 394,82

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kota Lubuklinggau / *Fishery of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 5.5.2 Produksi Ikan Budidaya Kolam Menurut Jenis Ikan di Kota Lubuklinggau, 2017 (Ton)
Table *Production of Pond Fishery Cultivated in Lubuklinggau Municipality, 2017 (Ton)*

Kecamatan/ District	Mas	Tawes	Mujair	Nila	Lele
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lubuklinggau Barat I	32,71	3,37	2,06	144,07	29,74
02. Lubuklinggau Barat II	5,13	1,52	2,34	69,45	30,58
03. Lubuklinggau Selatan I	6,93	1,35	4,35	116,28	12,32
04. Lubuklinggau Selatan II	22,95	5,36	5,61	1604,915	34,08
05. Lubuklinggau Timur I	16,65	3,52	2,53	128,10	11,58
06. Lubuklinggau Timur II	5,18	3,31	2,39	71,65	11,23
07. Lubuklinggau Utara I	-	3,50	4,53	209,33	9,12
08. Lubuklinggau Utara II	-	1,34	1,789	85,62	10,86
Jumlah/Total 2017	89,55	23,27	25,60	2 429,415	149,51
2016	79,53	21,35	23,99	2 264,28	130,64
2015	70,05	18,80	21,13	2 013,64	95,66

Lanjutan Tabel 5.5.2/*Continued Tabled 5.5.2*

	Kecamatan/ <i>District</i>	Patin	Tembakang	Gurame	Lainnya	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01.	Lubuklinggau Barat I	7,05	-	6,57	2,90	228,47
02.	Lubuklinggau Barat II	15,87	-	-	2,50	127,39
03.	Lubuklinggau Selatan I	8,29	-	7,67	11,63	168,82
04.	Lubuklinggau Selatan II	4,74	-	7,61	20,34	1 705,605
05.	Lubuklinggau Timur I	13,03	22,48	8,99	8,85	215,73
06.	Lubuklinggau Timur II	7,05	12,45	12,53	13,32	139,11
07.	Lubuklinggau Utara I	-	-	-	2,97	229,45
08.	Lubuklinggau Utara II	-	-	-	2,88	102,49
	Jumlah/ <i>Total</i> 2017	56,03	34,93	43,37	65,39	2 917,06
	2016	46,77	33,71	40,43	51,85	2 692,55
	2015	41,19	29,69	35,61	45,67	2 371,44

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kota Lubuklinggau / *Fishery of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 5.5.3 Produksi Ikan Usaha Budidaya Sawah Menurut Jenis Ikan di Kota Lubuklinggau, 2017 (Ton)
Table *Production of Paddy Land Fishery Cultivated in Lubuklinggau Municipality, 2017 (Ton)*

Kecamatan/ District	Mas	Tawes	Mujair	Nilu	Lele	Ikan Lain/ Others	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lubuklinggau Barat I	2,32	-	-	-	-	-	2,32
02. Lubuklinggau Barat II	2,34	-	-	-	-	-	2,34
03. Lubuklinggau Selatan I	-	0,51	0,57	2,80	-	-	3,88
04. Lubuklinggau Selatan II	1,17	0,35	0,44	2,18	-	-	4,14
05. Lubuklinggau Timur I	-	0,26	0,35	1,59	-	-	2,20
06. Lubuklinggau Timur II	-	0,17	0,61	1,51	-	-	2,29
07. Lubuklinggau Utara I	2,17	-	-	2,11	-	-	4,28
08. Lubuklinggau Utara II	2,47	-	-	-	-	-	2,47
Jumlah/Total 2017	10,47	1,29	1,97	10,19	-	-	23,92
2016	8,55	1,83	2,41	9,14	-	-	21,93
2015	7,53	1,61	2,12	7,90	-	-	19,16

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Lubuklinggau / Fishery of Lubuklinggau Municipality

Tabel 5.5.4 Luas Areal Pemeliharaan/Penangkapan Ikan di Kota Lubuklinggau, 2017 (hektar)
Table Area of Fishing Catch in Lubuklinggau Municipality, 2017 (hectars)

Kecamatan/ District	Kolam/ Fresh Water Pond	Sawah/ Paddy Field	Keramba / Cage (unit)	Diversifikasi Kolam Terpal (Diskotik)	Budidaya Laut/ Marine Cultivated	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	24,76	5,23	-	-	-	29,99
02. Lubuklinggau Barat II	21,98	6,26	-	-	-	28,24
03. Lubuklinggau Selatan I	29,85	14,15	-	0,065	-	44,07
04. Lubuklinggau Selatan II	35,776	14,92	-	-	-	50,70
05. Lubuklinggau Timur I	18,02	5,66	-	-	-	23,68
06. Lubuklinggau Timur II	21,77	6,12	-	0,022	-	27,91
07. Lubuklinggau Utara I	21,98	14,56	-	0,033	-	36,57
08. Lubuklinggau Utara II	18,04	13,10	-	0,004	-	31,14
Jumlah/Total 2017	192,176	80,00	-	0,12	-	272,30
2016	174,78	72,50	-	0,12	-	247,39
2015	164,28	66,00	-	0,09	-	230,37

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Lubuklinggau / Fishery of Lubuklinggau Municipality

Tabel 5.5.5 Jumlah Rumah Tangga Perikanan di Kota Lubuklinggau, 2017
Table Number of Fisherman Households in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Perikanan Laut/ Marine Fisheries	Perikanan Darat/Inland Fishery			
		Perairan Umum/ Open Water	Kolam/ Fresh Water Pond	Sawah/ Paddy Field	Keramba/ Cage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lubuklinggau Barat I	-	22	39	3	-
02. Lubuklinggau Barat II	-	33	37	4	-
03. Lubuklinggau Selatan I	-	5	161	38	-
04. Lubuklinggau Selatan II	-	7	202	97	-
05. Lubuklinggau Timur I	-	8	32	3	-
06. Lubuklinggau Timur II	-	6	44	3	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	54	78	40	-
08. Lubuklinggau Utara II	-	65	42	42	-
Jumlah/Total					
2017	-	200	635	230	-
2016	-	200	575	200	-
2015	-	273	572	200	-

Lanjutan Tabel 5.5.5/*Continued Tabled 5.5.5*

Kecamatan/ <i>District</i>	Diversifikasi Kolam Terpal (Diskotik)	Tambak/ <i>Brackish Water Pond</i>	Budidaya Laut/ <i>Marine Cultivated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	-	64
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	74
03. Lubuklinggau Selatan I	28	-	-	232
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	306
05. Lubuklinggau Timur I	-	-	-	43
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	53
07. Lubuklinggau Utara I	50	-	-	222
08. Lubuklinggau Utara II	-	-	-	149
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	78	-	-	1 143
2016	78	-	-	1 053
2015	80	-	-	1 127

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kota Lubuklinggau / *Fishery of Lubuklinggau Municipality*

5.6 KEHUTANAN/*FORESTY*

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2017
Table *Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lubuklinggau Barat I	-	2 162	-	-	-	-
2 Lubuklinggau Barat II	-	446	-	-	-	-
3 Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
4 Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
5 Lubuklinggau Timur I	1 229	-	-	-	-	-
6 Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
7 Lubuklinggau Utara I	-	1 362	4 671	-	-	-
8 Lubuklinggau Utara II	-	188	-	-	-	-
Lubuklinggau	1 229	4 158	4 671	-	-	-

Sumber/*Source*: KPH Wilayah XIII Lakitan-Bukit Cogong / KPH Wilayah XIII Lakitan-Bukit Cogong

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

INDUSTRI , PERTAMBANGAN , ENERGI , DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND
CONSTRUCTION*

6



Jumlah unit
usaha industri
logam dan jasa
industri 424
unit

Tahun
2016

Jumlah pegawai
unit usaha
industri logam
dan jasa
industri 771
orang

Jumlah pelanggan listrik PLN pada tahun 2016 , sebanyak
81,149 pelanggan

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> |
| <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities</i> (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> | <p>2. <i>The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> |
| <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam</p> | <p>3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.</p> |

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. *Customers* are individuals or

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
- groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Pembangunan industry berupaya untuk meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan dan kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa bermutu dengan harga bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah dan sector-sektor pembangunan lainnya serta sekaligus mengembangkan kemampuan teknologi.

Jumlah unit usaha di Kota Lubuklinggau tahun 2017 sebanyak 644 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 2.412 orang.

Energi

Pada tahun 2016, tercatat bahwa dari produksi listrik PLN sebesar 169.115.517 KWh, terjual sebanyak 169.115.517 KWh. Adapun total pelanggan listrik PLN dalam periode tersebut adalah sebanyak 81.149 pelanggan.

Adapun perusahaan air bersih daerah pada tahun 2017 tercatat memiliki sebanyak 16.362 pelanggan dengan total air minum yang disalurkan sebesar 3.315.619 m3.

Industry

The aim of the manufacturing industry's development covers the efforts to increase the value added, to enlarge the employment and business, to produce high quality of goods and services by the competitive prices in domestic and international market, pushing the other economic sectors and also for adopted the high technology.

Number of establishments in Lubuklinggau Municipality 2017 as many as 644 unit, with a total employees of 2.412 people

Energy

In 2016, it was recorded that from the production of electricity amounted to 169,115,517 KWh, about 169,115,517 KWh was sold. The total electricity customers in the period was as much as 81,149 customers.

In 2017 the local water company was recorded having a total of 16,362 customers with supplied by 3,315,619 m3 drinking water.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Menengah Menurut Kelompok Industri di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Establishment and Person Engaged of Small and Middle Scale Industries by Industry Groups in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kelompok Industri/ <i>Industries Group</i>	Unit Usaha/ <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja/ <i>Person Engaged</i>	Nilai Investasi/ <i>Investment (Rp 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Industri Pangan/ <i>Manufacture of Food and Beverages</i>	363	1 200	16 500 000
02. Industri Sandang dan Kulit/ <i>Manufacture of Textiles, Clothing, and Leather</i>	100	92	4 399 580
03. Industri Kerajinan Umum/ <i>General Manufacturing Industries</i>	199	951	6 299 450
04. Industri Logam & Jasa Industri/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Product and Industrial Services Received</i>	200	900	6 376 292
05. Industri Kimia dan Bahan Bangunan/ <i>Manufacture of Chemicals and Structural Material Industries</i>	57	184	3 066 230
Jumlah/ <i>Total</i>	919	3 327	36 641 552

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ *Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality*

Ket./*Note*: - Data tidak tersedia/*Data not available*

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Mikro, Kecil, Menengah, dan Besar Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Table Number of Micro, Small, Medium, and Large Industries of Establishment by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Industri/Industry		
	Unit/ Units	Tenaga Kerja/ Employee (org/person)	Jumlah Modal/ Amount of Capital (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lubuklinggau Barat I	122	375	233 360
02. Lubuklinggau Barat II	76	332	353 800
03. Lubuklinggau Selatan I	29	110	255 000
04. Lubuklinggau Selatan II	170	503	4 097 000
05. Lubuklinggau Timur I	106	470	4 876 000
06. Lubuklinggau Timur II	223	450	605 000
07. Lubuklinggau Utara I	92	420	2 649 000
08. Lubuklinggau Utara II	101	95	570 000
Jumlah /Total	919	2 755	13 639 160

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: - Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 6.1.3 Jumlah Produksi Beberapa Jenis Industri di Kota Lubuklinggau, 2017
Production of Several Commodities Industries in Lubuklinggau Municipality, 2017

Produksi/Production	Satuan/Units	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)
01. Penyosohan Beras	Ton	20 000 000
02. Kerupuk Kulit	Ton	2
03. Kerupuk Ikan	Ton	100
04. Kerupuk Kemplang	Kg	15.00
05. Mie Basah	Ton	70
06. Bihun	Ton	0
07. Jamur Merang	Kg	...
08. Roti/Kue	Buah/ Potong	...
09. Meubel Kayu	Buah	23 580
10. Furnitur Rotan	Buah	3 000
11. Anyaman Rotan	Buah	3 100
12. Vulkanisir Ban	Buah	6 000 000
13. Perbengkelan	Unit	90 000
14. Percetakan	Rim	1 600 500
15. Penjahit Pakaian	Stel/ Potong	40 005

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: - Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 6.1.4 Jumlah Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Commercial Establishment by District in Lubuklinggau City, 2017

	Kecamatan/ District	Usaha Perdagangan/Commercial Establishment		
		Unit/ Units	Tenaga Kerja/ Employee (orgng/person)	Jumlah Modal/ Amount of Capital (Rp 000)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Lubuklinggau Barat I	428	651	2603 117 420.00
02.	Lubuklinggau Barat II	915	658	1 256 300.00
03.	Lubuklinggau Selatan I	410	538	2 750 000.00
04.	Lubuklinggau Selatan II	410	780	44 623 000.00
05.	Lubuklinggau Timur I	613	1 220	32 275 950.00
06.	Lubuklinggau Timur II	523	1 041	35 288 700.00
07.	Lubuklinggau Utara I	191	517	7 235 000.00
08.	Lubuklinggau Utara II	382	570	25 181 000.00
	Jumlah /Total	3 872	5 975	2751 727 370

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: - Data tidak tersedia/Data not available

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan PLN di Kota Lubuklinggau, 2014-2016
Electricity Produced and Distributed by PLN in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016

Produksi/Distribusi <i>Production/Distribution</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>Kwh Produksi</u>				
01. Diesel	Unit	1	1	1
	Kwh	112 735
02. Uap/Steam	Unit
	Kwh
03. Gas/Gas Turbine	Unit
	Kwh
Jumlah/Total	Unit	1	...	1
	Kwh	112 735
04. Terima dari UPT	Kwh	193 428 407	148 348 576	210 943 910
<u>Kwh Terjual</u>				
01. Sosial/Social	Kwh	4 190 827	4 518 108	5 764 598
02. Rumah Tangga/Household	Kwh	114 936 141	98 171 237	123 615 245
03. Usaha/Commercial	Kwh	22 350 005	23 276 249	27 077 905
04. Industri/Industry	Kwh	988 922	863 876	1 826 015
05. Instansi Pemerintah/ Government Institution	Kwh	7 794 006	6 330 875	10 504 332
06. Lain-lain/Others*)	Kwh	1 220 369	103 889	327 422
Jumlah /Total	Kwh	151 480 270	133 264 234	169 115 517

Sumber/Source: PLN Wilayah Lubuklinggau / State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Catatan: *) Sosial + Lampu Jalan

Tabel 6.2.2 Tarif Daya Listrik per KWH Menurut Golongan Tarif di Kota Lubuklinggau 2013-2015 (rupiah)
Tariff of Electrical Energy per KWH by Charge Groups in Lubuklinggau Municipality 2013-2015 (rupiahs)

Golongan Tarif/ Charge Groups		Batas Daya/ Limitation of Energy	2014	2015	2016
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(4)
01.	S1/TR	220VA	-	-	-
02.	S2/TR	450VA	327	325	326
		900VA	432	426	426
		1300VA	668	712	712
		2200VA	716	764	764
03.	S3/TR	3500VA s/d 200KVA	848	900	916
04.	S3/TM	>200KVA	-	-	1 036
05.	R-1/TR	<450VA	436	415	438
		900VA	591	583	583
		1300VA	903	1 407	1 407
		2200VA	920	1 414	1 414
06.	R-2/TR	3500-5500VA	1 043	1 145	1 407
07.	R-3/TR	>6600VA	1 318	1 352	1 408

Lanjutan Tabel 6.2.2/*Continued Tabled 6.2.2*

Golongan Tarif/ <i>Charge Groups</i>		Batas Daya/ <i>Limitation of Energy</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(4)
08.	B1/TR	450VA	478	535	474
		900VA	579	630	569
		1300VA	898	966	968
		2200 s/d 5500 VA	1 024	1 100	1 102
09.	B2/TR	6600VA s/d 200KVA	1 317	1 352	1 409
10.	B3/TM	>200KVA	1 334	-	1 227
11.	I1/TR	450VA	-	485	-
		900VA	804	600	553
		1300VA	-	930	-
		2200VA	883	960	-
		3500VA/14KVA	1 032	1 112	1 112

Lanjutan Tabel 6.2.2/Continued Tabled 6.2.2

	Golongan Tarif/ Charge Groups	Batas Daya/ Limitation of Energy	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
12.	I2/TR	>14KVA s/d 200KVA	972	-	1 035
13.	I3/TM	>200KVA	-	-	1169
14.	I4/TT	>30000KVA	-	-	-
15.	P1/TR	450VA	664	685	626
		900VA	824	760	759
		1300VA	984	1 049	1 043
		2200 s/d 5500VA	1 003	1 076	1 081
		6600VA s/d 200KVA	1 266	1 352	1 408
16.	P2/TR	>200KVA	-	-	-
17.	P3	-	924	997	1 409
18	L	-	1 285	1 650	1 428

Sumber/Source: PLN Wilayah Lubuklinggau / State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Tabel 6.2.3 Tarif Daya Listrik per KWH Menurut Jenis Konsumen di Kota Lubuklinggau, 2016 (rupiah)
Tariff of Electrical Energy per KWH by House Connection in Lubuklinggau Municipality, 2016 (rupiahs)

Jenis Konsumen/ <i>House Connection</i>	Tarif per KWH/ <i>Tariff per KWH</i>
(1)	(2)
01. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	
R-1/450 VA	436
R-1/900 VA	584
R-1/1 300 VA	1 469
R-1/4 400 VA	1 465
02. Usaha/ <i>Commercial</i>	
B-1/900 VA	473
B-1/5 500 VA	1 103
B-1/10 600 VA	1 472
B-1/23 000 VA	1 472
03. Industri/ <i>Industry</i>	
I-1/I-2/I-3 > 2 300 VA	1 112
04. Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	
P-1/P-2/P-3 ≥ 16 500 VA	1 472
05. Lain-lain/ <i>Others*</i>	
S-1/S-2/S-3	1 645

Sumber/Source: PLN Wilayah Lubuklinggau / State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan PLN di Kota Lubuklinggau, 2007-2016
Table Number of Consumers of State Electrical Company in Lubuklinggau Municipality, 2007-2016

Tahun/ Year	Sosial/ Social	Rumah Tangga/ Household	Usaha/ Commer cial	Industri/ Industry	Instansi Pemerintah/ Government Institution	Lain - lain/ Others*)	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2007	-	30 281	-	1	164	456	30 902
2008	-	31 541	-	3	232	572	32 348
2009	-	41 428	-	6	408	1 915	43 757
2010	-	33 608	-	2	355	512	34 477
2011	774	53 003	2 209	11	448	0	56 445
2012	847	58 988	2 225	19	499	115	62 693
2013	899	63 768	2 330	19	546	127	67 689
2014	949	67 739	2 570	19	610	10	71 897
2015	683	51 229	2 544	10	499	0	54 965
2016	1 082	76 575	2 762	26	704	-	81 149

Sumber/Source: PLN Wilayah Lubuklinggau / State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Catatan: *) Sosial + Lampu Jalan

-) Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 6.2.5 Daya Listrik Tersambung pada Konsumen di Kota Lubuklinggau, 2014-2016
Electrical Power Distributed for Consumens in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016

Kelompok Tarif/ Charge Groups	Satuan/ Units	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sosial/ <i>Social</i>	Kva	2 196,75	2 500,75	3 160,80
02. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	Kva	61 191,90	47 745,00	71 284,45
03. Usaha/ <i>Commercial</i>	Kva	13 846,55	13 857,80	19 576,60
04. Industri/ <i>Industry</i>	Kva	579,20	424,70	2 911,20
05. Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	Kva	3 514,85	3 142,25	4 164,40
06. Lain-lain/ <i>Others*</i>	Kva	99,90	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	Kva	81 429,15	67 670,50	101 097,45

Sumber/Source: PLN Wilayah Lubuklinggau / State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Tabel 6.2.6 Jumlah dan Nilai Produksi PT. PLN (Persero) Rayon Lubuklinggau yang disalurkan di Kota Lubuklinggau, Kab. Musi Rawas, dan Kab. Musi Rawas Utara, 2016
Number and Value of Production of State Electrical Company Expl Lubuklinggau Distributed in Lubuklinggau Municipality, Musi Rawas Regency, Lubuklinggau Distributed in Lubuklinggau Municipality, Musi Rawas Regency, and North Musi Rawas Regency, 2016

Uraian/ Item	Satuan/ Units	Nilai/ Value
(1)	(2)	(3)
01. Produksi/Production		
1.1 Produksi Sendiri	Kwh	...
1.2 Dibeli dari Pihak Lain	Kwh	...
1.3 Listrik yang Disalurkan	Kwh	...
1.4 Terima dari UPT Bengkulu	Kwh	210 943 910
02. Nilai Produksi		
2.1 Kwh Terjual	Kwh	169 115 517
2.2 Nilai Kwh Terjual	Rp	146 766 512 454
2.3 Pendapatan/Penerimaan Lainnya	Rp	...
03. Jumlah Listrik yang Hilang	Kwh	...
04. Biaya Pokok Produksi (BPP)/Kwh	Rp	...
05. Kerugian Akibat Listrik yang Hilang	Rp	...

Sumber/Source: PLN Wilayah Lubuklinggau / State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Tabel 6.2.7 **Tingkat Cakupan Daerah Pelayanan dan Konsumsi Pelanggan PDAM Tirta Bukit Sulap Kota Lubuklinggau, 2017**
Level of Services Scope Area and House Connection Consumption of Drinking Water Company of Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ <i>District</i>	Cakupan Daerah Pelayanan (kelurahan)/ <i>Services Scope Area</i>	Jumlah Pelanggan/ <i>House Connection (SR)</i>	Konsumsi per M3/SR (SR/Bln)// <i>Consumption per M3/SR (SR/Month)</i>	Kapasitas Produksi (Liter/detik)/ <i>Production Capacity (Litre/Second)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	11	2 693
02. Lubuklinggau Barat II	8	1 839
03. Lubuklinggau Selatan I	5	1 485
04. Lubuklinggau Selatan II	6	1 956
05. Lubuklinggau Timur I	8	2 721
06. Lubuklinggau Timur II	9	3 352
07. Lubuklinggau Utara I	7	714
08. Lubuklinggau Utara II	10	1 672
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	64	16 432	3 315 619	252.19
2016	65	14 560	3 423 739**	268.06
2015	65	14 251	...	268

Sumber/*Source*: PDAM Tirta Bukit Sulap Kota Lubuklinggau / *Drinking Water Company of Lubuklinggau Municipality*

Ket./*Note*: ... Data tidak tersedia/*Data not available*

* Cakupan daerah pelayanan di Lubuklinggau Selatan II terdapat 2 kelurahan yang dalam kondisi tutup sementara

** Data konsumsi tidak tersedia untuk per kecamatan

Tabel 6.2.8 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan, Nilai, dan Jumlah Pelanggan Menurut Bulan di Kota Lubuklinggau, 2017
Total of Drinking Water Distributed, Value, and House Connection (SR) by Months in Lubuklinggau Municipality, 2017

Bulan/ Months	Banyaknya/ Number (M ³)	Nilai/Value (Rupiah)	Pelanggan/ House Connection (SR)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Januari/January	334 430	1109 538 597	14 594	
02. Pebruari/February	306 787	1033 500 074	14 948	
03. Maret/March	228 619	932 888 582	14 919	
04. April/April	300 523	991 347 909	14 919	
05. Mei/May	286 470	931 354 584	14 947	
06. Juni/June	260 453	850 035 401	14 953	
07. Juli/July	244 938	980 922 427	15 106	
08. Agustus/August	289 238	964 308 299	15 479	
09. September/September	245 409	980 828 683	16 337	
10. Oktober/October	284 672	954 678 573	16 349	
11. Nopember/Nopember	281 881	977 960 209	16 364	
12. Desember/December	252 199	880 701 453	16 362	
Jumlah/Total				
	2017	3 315 619	11588 064 791	16 362
	2016	3 423 739	11 293 145 485*	14 560
	2015	3 419 029	11 008 938 801	14 251

Sumber/Source: PDAM Tirta Bukit Sulap Kota Lubuklinggau / Drinking Water Company of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: ... Data tidak tersedia/Data not available

* Nilai termasuk biaya admin

Tabel 6.2.9 Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Air Minum Menurut Jenis Pelanggan dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Total of House Conection and Drinking Water Used by House Connection Clasification and District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ <i>District</i>	Untuk Rumah Tangga/ <i>for Household</i>	
	Banyaknya/ <i>Number</i> (SR)	Pemakaian/ <i>Required</i> (M ³)
(1)	(2)	(3)
01. Januari/ <i>January</i>	13 220	275 319
02. Pebruari/ <i>February</i>	13 569	256 695
03. Maret/ <i>March</i>	13 546	183 614
04. April/ <i>April</i>	13 550	256 219
05. Mei/ <i>May</i>	13 577	243 980
06. Juni/ <i>June</i>	13 583	221 836
07. Juli/ <i>July</i>	13 743	209 673
08. Agustus/ <i>August</i>	14 114	250 227
09. September/ <i>September</i>	14 973	206 297
10. Oktober/ <i>October</i>	14 981	245 795
11. Nopember/ <i>Nopember</i>	14 996	243 617
12. Desember/ <i>December</i>	14 988	218 213
Jumlah/Total 2017	14 988	2 811 485
2016	13 189	2 880 676
2015	12 895	2 904 626

Lanjutan Tabel 6.2.9/*Continued Tabled 6.2.9*

Kecamatan/ <i>District</i>	Untuk Rumah Ibadah/ <i>for Pray Room</i>		Untuk Kantor/ <i>for Offices</i>	
	Banyaknya/ <i>Number (SR)</i>	Pemakaian/ <i>Required (M³)</i>	Banyaknya/ <i>Number (SR)</i>	Pemakaian/ <i>Required (M³)</i>
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ <i>January</i>	122	4 391	166	23 390
02. Pebruari/ <i>February</i>	125	3 289	167	15 218
03. Maret/ <i>March</i>	126	3 075	164	13 965
04. April/ <i>April</i>	126	3 221	165	14 054
05. Mei/ <i>May</i>	126	3 649	165	13 605
06. Juni/ <i>June</i>	126	2 887	165	12 898
07. Juli/ <i>July</i>	126	2 687	165	11 819
08. Agustus/ <i>August</i>	126	2 932	165	11 317
09. September/ <i>September</i>	126	2 827	165	11 264
10. Oktober/ <i>October</i>	126	2 483	166	11 873
11. Nopember/ <i>Nopember</i>	126	2 534	166	11 507
12. Desember/ <i>December</i>	126	2 204	166	11 169
Jumlah/Total				
2017	126	36 179	166	162 079
2016	123	35 565	2 686	140 997
2015	117	39 162

Lanjutan Tabel 6.2.9/*Continued Tabled 6.2.9*

Kecamatan/ <i>District</i>	Lainnya/ <i>Others</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Banyaknya/ <i>Number (SR)</i>	Pemakaian/ <i>Required (M³)</i>	Banyaknya/ <i>Number (SR)</i>	Pemakaian/ <i>Required (M³)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Januari/ <i>January</i>	1 086	36 205	14 594	315 915
02. Pebruari/ <i>February</i>	1 087	36 137	14 948	296 121
03. Maret/ <i>March</i>	1 083	32 130	14 919	218 819
04. April/ <i>April</i>	1 078	31 418	14 919	290 858
05. Mei/ <i>May</i>	1 079	28 773	14 947	276 402
06. Juni/ <i>June</i>	1 079	37 803	14 953	262 526
07. Juli/ <i>July</i>	1 072	24 249	15 106	236 609
08. Agustus/ <i>August</i>	1 074	29 889	15 479	283 048
09. September/ <i>September</i>	1 074	30 316	16 338	239 440
10. Oktober/ <i>October</i>	1 076	29 935	16 349	278 213
11. Nopember/ <i>Nopember</i>	1 076	29 844	16 364	275 995
12. Desember/ <i>December</i>	1 076	24 884	16 362	245 301
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	1 076	371 583	16 362	3219 247
2016	1 023	366 501	14 560	3 423 739
2015

Sumber/*Source*: PDAM Tirta Bukit Sulap Kota Lubuklinggau / *Drinking Water Company of Lubuklinggau Municipality*

Ket./*Note*: ... Data tidak tersedia/*Data not available*

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PERDAGANGAN

TRADE

7



Jumlah pedagang kecil sebanyak 1.316

Jumlah penerbitan SIUP dan TDUP Perusahaan Kecil sebanyak 644 Unit

Jumlah wajib daftar perusahaan PT sebanyak 81 unit

Jumlah wajib daftar perusahaan perorangan (Fa) sebanyak 396 unit

Jumlah wajib daftar perusahaan CV sebanyak 168 unit



<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan

TECHNICAL NOTES

1. The cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest . Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kindship

ULASAN

Kegiatan perdagangan merupakan sektor ekonomi dengan pangsa yang relatif besar setelah pertanian dan jasa-jasa. Perannya yang sangat penting dan strategis dalam proses pendistribusian produk dari produsen ke konsumen akhir, menjadikan kegiatan ini sangat penting dalam mata rantai ekonomi. Kontribusinya dalam PDRB juga semakin meningkat tiap tahunnya.

Selama tahun 2017, Kantor Pelayanan Perizinan Kota Lubuklinggau telah menerbitkan 594 Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan TDUP. Dari jumlah tersebut 82,49 persen merupakan pedagang kecil.

DESCRIPTION

Trading activity is an economic sector with a large relatively share of the agriculture and services. Its role is very important and strategic in the process of distributing products from manufacturers to end consumers, making this event very important in the economic chain. Contribution to GRDP is also increasing every year.

During 2017, License Services Office of Lubuklinggau Municipality has published 594 SIUP and TDUP that consist 82.49 percent of small traders.

Tabel 7.1 Jumlah Wajib Daftar Perusahaan di Kota Lubuklinggau, 2017
Table Number of Listduty of Establishment in Lubuklinggau Municipality , 2017

Kecamatan/ District	Bentuk Usaha			
	PT	Koperasi	CV	Fa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	3	...	5	...
02. Lubuklinggau Barat II	9	...	17	...
03. Lubuklinggau Selatan I	8	...	4	...
04. Lubuklinggau Selatan II	25	...	24	...
05. Lubuklinggau Timur I	36	...	42	...
06. Lubuklinggau Timur II	11	...	22	...
07. Lubuklinggau Utara I	2	...	2	...
08. Lubuklinggau Utara II	12	...	33	...
Jumlah/Total 2017	106	...	149	...
2016	81	-	168	396
2015	63	4	175	344

Lanjutan Tabel 7.1/Continued Tabled 7.1

Kecamatan/ District	Bentuk Usaha		Jumlah/ Total	BAP (000 Rp)
	PD	BUL		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Lubuklinggau Barat I	8	...	16	...
02. Lubuklinggau Barat II	80	...	106	...
03. Lubuklinggau Selatan I	6	...	18	...
04. Lubuklinggau Selatan II	62	...	111	...
05. Lubuklinggau Timur I	78	2	158	...
06. Lubuklinggau Timur II	42	2	77	...
07. Lubuklinggau Utara I	4	...	8	...
08. Lubuklinggau Utara II	54	2	101	...
Jumlah/Total 2017	334	6	595	...
2016	-	-	645	-
2015	242	344	586	-

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal & PTSP / One-Door Integrated Investment and Services Office

Ket./Note: "... " Data tidak tersedia/Data not available

PD= Pedagang

BUL= Badan Usaha lainnya

BAP= Biaya Pendaftaran

Tabel 7.2 Jumlah Penerbitan SIUP dan TDUP di Kota Lubuklinggau, 2017
Table **Number of SIUP and TDUP in Lubuklinggau Municipality , 2017**

	Kecamatan/ District	PB	PM	PK	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Lubuklinggau Barat I	1	...	16	...
02.	Lubuklinggau Barat II	1	12	92	...
03.	Lubuklinggau Selatan I	1	5	13	...
04.	Lubuklinggau Selatan II	3	20	87	...
05.	Lubuklinggau Timur I	2	32	124	...
06.	Lubuklinggau Timur II	...	10	67	...
07.	Lubuklinggau Utara I	...	1	7	...
08.	Lubuklinggau Utara II	...	16	84	...
	Jumlah/Total 2017	8	96	490	594
	2016	11	...	664	675
	2015	3	101	535	639

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal & PTSP / One-Door Integrated Investment and Services Office

Tabel 7.3 Harga Pembelian Gabah/Beras Melalui KUD/Non KUD di Kota Lubuklinggau, 2000-2017 (Rp/Kg)
Purchasing Price of Dry Stock Paddy/Rice Through KUD/Non KUD in Lubuklinggau Municipality , 2000-2017 (Rp/Kg)

Tahun/ Years	Gabah/Dry Stock Paddy		Beras/Rice	
	KUD	Non KUD	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	1.469	1.460	2.390	2.375
2001	1.519	1.519	2.470	2.470
2002	1.519	1.519	2.470	2.470
2003	1.725	1.725	2.790	2.790
2004	1.725	1.725	2.790	2.790
2005	1.765	1.765	2.790	2.790
2006	2.280	2.280	3.550	3.350
2007	2.600	2.600	4.000	4.000
2008	2.840	2.840	4.300	4.300
2009	3.040	3.040	4.600	4.600
2010	3.345	3.345	5.060	5.060
2011	3.345	3.345	5.060	5.060
2012	4.200	4.200	6.600	6.600
2013	4.200	4.200	6.600	6.600
2014	4.200	4.200	6.600	6.600
2015	4.650	4.650	7.300	7.300
2016	4.650	4.650	7.300	7.300
2017	4 650	4 650	7 300	7 300

Sumber/Source: Perum BULOG Divre Sumatera Selatan, Kantor Seksi Logistik Lubuklinggau / Perum Bulog of South Sumatera Regional Division, Logistic Subdivre Lubuklinggau

Tabel 7.4 Realisasi Pengadaan Beras Dalam Negeri di Kota Lubuklinggau, 2000-2017 (Ton)
Realization of Purchasing Stock for Rice in Domestic Market in Lubuklinggau Municipality , 2000-2017 (Ton)

Tahun/ Years	Saluran Pembelian/Market			Jumlah/ Total
	KUD	Non KUD	Satgas/ Task Force	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	-	-	-	-
2001	1.250,00	875,00	-	2.125,00
2002	-	2.500,00	-	2.500,00
2003	-	2.000,00	-	2.000,00
2004	-	2.750,00	-	2.750,00
2005	-	2.000,00	-	2.000,00
2006	-	-	-	-
2007	-	1.000,00	-	1.000,00
2008	-	2.130,00	180,00	2.310,00
2009	-	1.980,00	-	1.980,00
2010	-	3.505,01	510,00	4.015,01
2011	-	555,00	-	555,00
2012	-	-	-	-
2013	-	735,00	200,10	935,10
2014	-	15,00	-	15,00
2015	-	540,00	120,00	660,00
2016	-	-	1.263,53	1.263,53
2017	-	-	666,00	666,00

Sumber/Source: Perum BULOG Divre Sumatera Selatan, Kantor Seksi Logistik Lubuklinggau / Perum Bulog of South Sumatera Regional Division, Logistic Subdivre Lubuklinggau

Tabel 7.5 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Merchants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>	Pedagang Mikro <i>Micro Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1 Lubuklinggau Barat I	-	10	128	290
2 Lubuklinggau Barat II	5	12	248	650
3 Lubuklinggau Selatan I	-	7	83	230
4 Lubuklinggau Selatan II	2	28	144	236
5 Lubuklinggau Timur I	9	70	259	275
6 Lubuklinggau Timur II	7	26	250	240
7 Lubuklinggau Utara I	-	6	65	120
8 Lubuklinggau Utara II	-	18	187	177
Lubuklinggau	23	177	1 364	2 218

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ *Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 7.6 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Lubuklinggau, 2013–2017
Number of Establishments by Type of Business Entity in Lubuklinggau Municipality, 2013–2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perseroan Terbatas	106
2	CV/Firma	149
3	Koperasi	340
4	Perorangan
5	Lainnya	106
Jumlah/Total		595

Sumber/Source: DINAS PENANAMAN MODAL & PTSP/ *Investment Office & PTSP*

Tabel 7.7 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2012–2016
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau Municipality, 2012–2016*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pasar/Market
2 Toko/Store
3 Kios
4 Warung
Jumlah/Total

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality

Tabel 7.8 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lubuklinggau Barat I	-	-	10	26	36
2	Lubuklinggau Barat II	1	-	2	30	33
3	Lubuklinggau Selatan I	-	-	1	8	9
4	Lubuklinggau Selatan II	2	-	1	23	26
5	Lubuklinggau Timur I	1	-	3	41	45
6	Lubuklinggau Timur II	-	-	2	16	18
7	Lubuklinggau Utara I	1	-	-	13	14
8	Lubuklinggau Utara II	-	-	-	23	23
	Lubuklinggau	5	-	19	180	204

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah / *Cooperative Service, Small and Medium Enterprises*

Tabel 7.9 Jumlah Koperasi, Anggota, dan Besarnya Simpanan Anggota Koperasi Menurut Tingkat Koperasi di Kota Lubuklinggau, 2017

Number of Cooperatives, Members, and Deposits of Cooperative by Level in Lubuklinggau Municipality, 2017

Tingkat Koperasi/ Level of Cooperative	Jumlah Koperasi / Number of Cooperative	Jumlah Anggota / Number of Members	Simpanan/ Deposits	Volume Usaha/Gross Output (Rp)	Sisa Hasil Usaha/ Surplus (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Koperasi Primer/ Primer Cooperative	199	5 320	100 015 916 279	13 051 944 874	1 267 499 746
02. KUD lainnya	5	3 240	23 000 000 000	6 032 127 754	45 000 000
Jumlah/Total 2017	204	8 560	123 015 916 279	19 084 072 628	1 312 499 746
2016	213	5 347	9 458 363 244	5 308 302 764	648 648 477
2015	102	2 647	-	-	-
2014	97	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah / Cooperative Service, Small and Medium Enterprises

Ket./Note: "..." Data tidak tersedia/Data not available

Data yang dicakup adalah koperasi yang masih aktif

Tabel 7.10 Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Cooperatives and Members by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Jumlah Koperasi/ Number of Cooperatives		Jumlah Anggota/ Number of Members	
	KUD	Non KUD	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	0	36
02. Lubuklinggau Barat II	1	32
03. Lubuklinggau Selatan I	0	9
04. Lubuklinggau Selatan II	2	24
05. Lubuklinggau Timur I	1	44
06. Lubuklinggau Timur II	0	18
07. Lubuklinggau Utara I	1	13
08. Lubuklinggau Utara II	0	23
Jumlah/Total				
2017	5	199
2016	5	208	952	2.813
2015	2	100	837	1.361
2014	0	82	0	-
2013	0	178	0	1.120

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah / Cooperative Service, Small and Medium Enterprises

Ket./Note: "... " Data tidak tersedia/Data not available

Data yang dicakup adalah koperasi yang masih aktif

Tabel 7.11 Banyaknya Jenis Kegiatan Usaha KUD Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of KUD Activity Type by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Jenis Kegiatan Usaha/Activity Type			
	Simpan Pinjam/ Loan and Deposits	Distribusi/ Distribution	Pemasaran/ Marketing	Jasa-jasa/ Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	-
02. Lubuklinggau Barat II	1
03. Lubuklinggau Selatan I	-
04. Lubuklinggau Selatan II	1
05. Lubuklinggau Timur I	-
06. Lubuklinggau Timur II	-
07. Lubuklinggau Utara I	-
08. Lubuklinggau Utara II	-
Jumlah/Total				
2017	2
2016	2	1	-	2
2015	2	1	-	-
2014	-	-	-	-
2013	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah / Cooperative Service, Small and Medium Enterprises

Ket./Note: "..." Data tidak tersedia/Data not available

Data yang dicakup adalah koperasi yang masih aktif

Tabel 7.12 Banyaknya Jenis Kegiatan Usaha Non KUD Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Non KUD Activity Type by District in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Jenis Kegiatan Usaha/ Activity Type			
	Simpan Pinjam/ Loan and Deposits	Distribusi/ Distribution	Pemasaran/ Marketing	Jasa-jasa/ Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	-
02. Lubuklinggau Barat II	1
03. Lubuklinggau Selatan I	1
04. Lubuklinggau Selatan II	2
05. Lubuklinggau Timur I	6
06. Lubuklinggau Timur II	6
07. Lubuklinggau Utara I	-
08. Lubuklinggau Utara II	2
Jumlah/Total	2017	18
	2016	100	-	-
	2015	-	-	-
	2014	-	-	-
	2013	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah / Cooperative Service, Small and Medium Enterprises

Ket./Note: "... " Data tidak tersedia/Data not available

Data yang dicakup adalah koperasi yang masih aktif

Tabel 7.13 Jumlah Simpanan, Volume, dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017 (rupiah)
Table Number of Deposits, Gross Output, and Surplus of Cooperatives by District in Lubuklinggau Municipality, 2017 (rupiahs)

Kecamatan/ District	Simpanan/ Deposits	Volume Usaha/ Gross Output	Sisa Hasil Usaha/ Surplus
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lubuklinggau Barat I	1 776 170 892	303 756 013	147 121 314
02. Lubuklinggau Barat II	4 517 870 149	5 730 743 465	160 439 186
03. Lubuklinggau Selatan I	4 491 477 000	7 610 892 489	248 696 694
04. Lubuklinggau Selatan II	104 876 778 865	424 112 950	...
05. Lubuklinggau Timur I	4 540 453 257	3 099 772 162	364 239 212
06. Lubuklinggau Timur II	1 449 219 936	795 806 336	85 000 000
07. Lubuklinggau Utara I	387 758 100	19 800 000	154 850 000
08. Lubuklinggau Utara II	976 188 076	8 480 000	62 799 584
Jumlah/Total			
2017	123 015 916 275	17 993 363 415	1 223 145 990
2016	4 847 416 851	3 147 257 804	650 078 541
2015	4 458 363 234	2 308 302 764	648 648 477
2014	11 068 675	-	193 675
2013	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah / Cooperative Service, Small and Medium Enterprises

Ket./Note: "... " Data tidak tersedia/Data not available

Data yang dicakup adalah koperasi yang masih aktif

Tabel 7.14 Pendapatan Dari Pengelolaan Pasar Kota Lubuklinggau, 2015-2017 rupiah)
Table
Income from Market Management Lubuklinggau Municipality , 2015-2017 rupiah)

Uraian Penerimaan/ Description of Income	Tahun Anggaran/Budgeting Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Angsuran Bangunan	-	-	-
02. Pelayanan Pasar dan Pelatatan	719 655 000	779 898 000	688 953 500
03. Retribusi Jaga Malam	-	-	-
04. Retribusi Sampah	-	-	-
05. Iuran Listrik	-	-	-
06. Karcis Harian	-	-	-
07. WC Umum	-	-	-
08. Parkir	-	-	-
09. Dan Lain-lain	-	-	-
Jumlah/Total	719 655 000	779 898 000	688 953 500

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: "... " Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 7.15 Jumlah Kios Pasar Menurut Letak Blok Pasar di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Kiosk Market by Location of the Block Market in Lubuklinggau Municipality, 2017

Letak Blok Pasar/ Location of Block Market	Kios	Los	Lapak	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01a. <u>Pasar Blok A. Lubuklinggau</u>		129		
Kios Inpres No. 8 Tahun 81/82 Bawah	-
Kios Inpres No. 8 Rehab	-
Kios Inpres No. 8 Atas	-
Kios Inpres No. 7 Bawah	-
Kios Inpres No. 7 Atas	-
Kios Bawah Tangga Dalam	-
Kios Bawah Tangga Luar	-
Kios Atas Jembatan	-
Kios Swakelola	-
Lapak	-
01b. <u>Pasar Blok B Lubuklinggau</u>		73		
Kios Inpres No. 7 Tahun 76/77 Bawah	-
Kios Swadaya Bawah	-
Kios Swadaya Atas	-
Kios Inpres No. 6 Tahun 77/78	-

Lanjutan Tabel 7.15/Continued Tabled 7.15

	Letak Blok Pasar/ <i>Location of Block Market</i>	Kios	Los	Lapak	Ket.
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01b.	Pasar Blok B Lubuklinggau (Lanjutan)				
	Los Ikan	-
	Los Daging	-
	Los Beras	-
	Kios Rehab	-
	Kios Swadaya Ruko	-
	Lapak	-
02.	<u>Pasar Satelit Ulak Surung</u>		60		
	Kios Inpres No. 78/79	-
	Kios Swadaya	-
	Kios Swadaya	-
	Lapak	-
03.	<u>Pasar Moneng Sepati</u>		53		
	Lapak	-
04.	<u>Pasar Mesat Seni</u>				
	Lapak	-

Lanjutan Tabel 7.15/Continued Tabled 7.15

Letak Blok Pasar/ Location of Block Market	Kios	Los	Lapak	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
05. <u>Pasar Bukit Sulap</u>		435		
Kios	-
Hampanan	-
Ruko	-
Kios Baru	-
Hampanan Baru	-
Hampanan Baru APBN	-
06. <u>Pasar Simpang Periuk</u>		316		
Kios	-
Lapak Sayur	-
Lapak Ikan	-

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: "..." Data tidak tersedia/Data not available

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Lubuklinggau sebanyak 159,299 wisatawan Domestik dan asing.



Jumlah Hotel di Kota Lubuklinggau sebanyak 31 Hotel



Memiliki total 885 kamar

Memiliki total 1.305 Tempat tidur

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
8. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
9. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
10. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
11. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

12. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
13. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel

Hotel

Peran sektor pariwisata makin penting untuk mengenalkan keberagaman objek wisata dan budaya yang ada Kota Lubuklinggau.

Increasingly important role the tourism sector to introduce tourist attractions and cultural diversity that is in Lubuklinggau Municipality.

Hotel merupakan bagian terbesar dari sektor pariwisata, yang keberadaannya semakin penting dalam tatanan ekonomi. Di tahun 2016, tercatat terdapat 31 hotel/ /losmen. Jumlah kamar sebanyak 885 dengan tenaga kerja 454 orang. Di Kota Lubuklinggau terdapat 59 rumah makan/restoran yang tersebar di 6 kecamatan.

Hotel is a major part of the tourism sector, whose its existence is increasingly important in the economic order. In 2016, there were 31 hotels/losmen. Number of rooms as much as 885 with a workforce of 454 people. In Lubuklinggau Municipality there were 59 restaurants which spread over 6 districts.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik di Kota Lubuklinggau, 2005-2017
Number of Foreign and Doestic Tourism Visited in Lubuklinggau Municipality, 2005-2017

Tahun/ Years	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	140	69 366	69 506
2006	193	75 468	75 661
2007	170	89 887	90 057
2008	331	92 393	92 724
2009	320	92 203	92 523
2010	312	94 175	94 487
2011	343	125 909	126 252
2012	242	146 583	146 825
2013	452	148 403	148 855
2014	635	149 671	150 306
2015	635	149 499	150 134
2016	927	158 372	159 299
2017	1 031	148 756	149 787

Sumber/Source: Dinas Pariwisata/Government tourism office

Tabel 8.1.2 Jumlah Kunjungan Wisman/Wisnus Ke Kota Lubuklinggau, 2017
Table Number of Visits of Wisman / Wisnus to Lubuklinggau Municipality , 2017

	Bulan/Month	Wisatawan	
		Mancanegara	Nusantara
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/January	44	9 697
2	Februari/February	58	13 152
3	Maret/March	87	10 435
4	April/April	84	10 235
5	Mei/May	87	14 112
6	Juni/June	102	14 207
7	Juli/July	93	11 650
8	Agustus/August	81	11 264
9	September/September	69	13 877
10	Oktober/October	158	15 319
11	November/November	83	13 521
12	Desember/December	85	11 287
	Lubuklinggau	1 031	148 756

Sumber/Source: Dinas Pariwisata/Government tourism office

Tabel 8.1.3 Jumlah Hotel/Losmen, Penginapan, Wisma, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Hotels/Losmens, Rooms, and Beds by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

	Kecamatan/ District	Hotel/Losmen/ Hotels/Losmens	Kamar/ Rooms	Tempat Tidur/ Beds
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Lubuklinggau Barat I	1	16	16
02.	Lubuklinggau Barat II	7	112	151
03.	Lubuklinggau Selatan I	-	-	-
04.	Lubuklinggau Selatan II	3	44	52
05.	Lubuklinggau Timur I	9	362	462
06.	Lubuklinggau Timur II	8	261	491
07.	Lubuklinggau Utara I	1	39	76
08.	Lubuklinggau Utara II	2	51	57
	Jumlah/Total 2016	31	885	1 305
	2015
	2014	32	773	1 154

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/ BPS-Statistic of Lubuklinggau Municipality

Table 8.1.4 Jumlah Hotel/Losmen, Kamar, dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Hotels/Losmens, Rooms, and Workers by Classifications in Lubuklinggau Municipality, 2016

Klasifikasi/ Classification	Jumlah Hotel/ Number of Hotel	Jumlah Kamar/ Number of Room	Tenaga Kerja/Employee	
			Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bintang 1/Star 1	4	119	47	10
02. Bintang 2/Star 2	3	101	33	25
03. Bintang 3/Star 3	3	210	118	38
04. Bintang 4/Star 4	2	102	35	31
05. Bintang 5/Star 5	-	-	-	-
06. Melati/Budgets	19	353	77	40
07. Penginapan Remaja/ Youth Hotel	-	-	-	-
08. Pondok Wisata/ Home Stay	-	-	-	-
09. Jasa akomodasi lainnya/Others	-	-	-	-
Jumlah/Total 2017	31	885	310	144
2016
2015	32	773	288	140

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/ BPS-Statistic of Lubuklinggau Municipality

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016 dan 2017
Number of Restaurant by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Lubuklinggau Barat I	3	6
2	Lubuklinggau Barat II	8	14
3	Lubuklinggau Selatan I	-	2
4	Lubuklinggau Selatan II	10	13
5	Lubuklinggau Timur I	21	39
6	Lubuklinggau Timur II	14	16
7	Lubuklinggau Utara I	-	-
8	Lubuklinggau Utara II	3	5
Lubuklinggau		59	95

Sumber/Source: Dinas Pariwisata/Government tourism office

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION

9



PENDAPATAN
KERETA API
MENCAPAI
RP. 11,792,901,000

JUMLAH PENUMPANG
KERETA API,
EKSEKUTIF 22.410,
BISNIS 35.173, DAN
EKONOMI 141.842
PENUMPANG



**Jumlah kendaraan yang diuji di
Kota Lubuklinggau pada tahun
2016 sebanyak 23 mobil
Penumpang , 23 bus, 1,625 truk, 45
Box, dan 2.444 Pick up.**

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi
8. **Telecommunication network** is peripheral network of

dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

9. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Transportation

Transportasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembangunan. Pembangunan subsektor transportasi didesain untuk tiga tujuan yaitu mendukung gerak perekonomian, stabilitas ekonomi dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah/ kecamatan dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok daerah. Menurut pendapat (Dorojatun Kuntjoroyakti) mengatakan bahwa globalisasi identik dengan revolusi 4T yaitu transportasi, travel, telekomunikasi, dan televisi.

Transportation has very important function in development. Development of transport sub-sector was designed for three purposes namely to support the motion economy, economic stability and also to reduce development disparities between regions/district by extending the reach of the current distribution of goods and services throughout the region. According to opinion (Dorojatun Kuntjoroyakti) said that globalization is synonymous with revolution 4T that is transportation, travel, telecommunications, and television.

Jalan merupakan prasarana untuk mempermudah mobilitas penduduk dan perdagangan sehingga jalan sangat penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah. Tahun 2016 tercatat panjang jalan Kota yang ada di Kota Lubuklinggau sepanjang 689,21 km. Jalan yang dalam kondisi baik sepanjang 445,2 kilometer kondisi sedang sepanjang 104,93 kilometer, dalam kondisi rusak ringan sepanjang 59,45 kilometer, dan dalam kondisi rusak berat sepanjang 79,62 kilometer. Dilihat dari jenis permukaan jalan, 345,10 km permukaannya diaspal dan

Roads are the infrastructure to facilitate the mobility of people and trade, so the road is very important in supporting the economy of a region. In 2016, length of road in Lubuklinggau Municipality was recorded 689,21 kilometers. Referring to the condition of the road, 445,2 Km in good condition, 104,93 Km in moderate condition, 59,45 Km in slightly damage condition, and 79,62 Km in seriously damage condition. According to surface type of roads, 345,10 km of roads has asphalted and 49,11 gravel.

49,11 km berupa kerikil.

Komunikasi

Selain surat, kantor pos juga melayani pengiriman paket dan wesel. Pada tahun 2017 jumlah kantor pos cabang di Kota Lubuklinggau sebanyak 1 kantor.

Communication

Besides letters, post office also provides package delivery services and money orders. In 2017, number of Post Office Branch in Lubuklinggau Municipality was 1 office.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Table 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kota Lubuklinggau, 2015-2016 (kilometer)
Length of Road by Type of Surface in Lubuklinggau Municipality, 2015-2016 (kilometres)

Keadaan/ Condition	Nasional/ National		Propinsi/ Province		Kota/ Municipality		Jumlah/ Total	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Jenis Permukaan/Surface Type								
a. Diaspal/Asphalt	34.01	34.01	5.28	5.28	342.58	345.10	381.87	384.39
b. Penetrasi Macadam	-	-	-	-	137.82	135.64	137.82	135.64
c. Rigid Pavement	-	-	-	-	114.51	128.24	114.51	128.24
d. Kerikil/Gravel (Pengorolan)	-	-	-	-	49.35	49.11	49.35	49.11
e. Tanah/Dirt	-	-	-	-	13.82	31.12	13.82	31.12
f. Tidak Dirinci/Not Detailed	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	34.01	34.01	5.28	5.28	658.08	689.21	697.37	728.50
02. Kondisi Jalan/Condition of Road								
a. Baik/Good	31.56	30.54	0.30	-	420.04	445.2	451.90	475.74
b. Sedang/Moderate	1.27	1.51	3.20	2.95	105.13	104.93	109.60	109.39
c. Rusak Ringan/Damage	1.18	1.96	1.78	2.33	52.43	59.45	55.39	63.74
d. Rusak Berat/Damage	-	-	-	-	80.47	79.62	80.47	79.62
Jumlah/Total	34.01	34.01	5.28	5.28	658.07	689.20	697.36	728.49
03. Kelas Jalan/Classification of Road								
a. Kelas I	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Kelas II	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Kelas III	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Kelas III A	34.01	34.01	-	-	-	-	34.01	34.01
e. Kelas III B	-	-	5.28	5.28	-	-	5.28	5.28
f. Kelas III C	-	-	-	-	-	-	-	-
g. Kelas Tidak Dirinci	-	-	-	-	658.08	689.21	658.08	689.21
Jumlah/Total	34.01	34.01	5.28	5.28	658.08	689.21	697.37	728.50

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum & Tata Ruang / Public Works and Spatial Planning

Keterangan : - penetrasi macadam/lapen : aspal dasar/lapisan dasar

- rigid pavement : jalan beton

Tabel 9.1.2 Panjang Jembatan Menurut Status Jembatan di Kota Lubuklinggau, 2016 (meter)
Bridge length by Status in Lubuklinggau Municipality, 2016 (metres)

Kecamatan/ District	Status/Status			Jumlah/ Total	
	Nasional/ National	Propinsi/ Province	Kota/ Municipality		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	296,7	296,7	
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	180,5	180,5	
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	371,0	371,0	
04. Lubuklinggau Selatan II	-	76,0	41,5	117,5	
05. Lubuklinggau Timur I	-	34,0	160,5	194,5	
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	148,0	148,0	
07. Lubuklinggau Utara I	52,4	-	208,5	260,9	
08. Lubuklinggau Utara II	51,0	65,0	206,1	322,1	
Jumlah/Total	2016	103,4	175,0	1612,8	1891,2
	2015	103,4	175,0	1612,8	1891,2
	2014	103,4	175,0	1523,8	1802,2

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum & Tata Ruang / Public Works and Spatial Planning

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan yang Diuji pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Menurut Jenis di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Motor Vehicles Tested by Types in Lubuklinggau Municipality , 2017

	Bulan/ Month	Jenis Kendaraan/Type of Vehicles				
		MPU/ Public Passanger Cars	Bus/ Busses	Truk/ Truck	Box/ Box	Pick Up/ Pick Up
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Januari/January	2	-	140	8	176
02.	Pebruari/February	-	1	160	6	216
03.	Maret/March	3	-	150	6	224
04.	April/April	1	1	130	1	198
05.	Mei/May	1	-	160	4	213
06.	Juni/June	1	11	90	8	159
07.	Juli/July	2	2	180	5	222
08.	Agustus/August	-	-	150	6	251
09.	September/September	1	-	170	4	193
10.	Oktober/October	1	1	120	5	229
11.	Nopember/Nopember	-	3	160	4	239
12.	Desember/December	1	1	110	9	164
	Jumlah/Total 2017	13	20	1 720	66	2 484
	2016	23	23	1 625	45	2 444
	2015	23	11	1 621	34	2 352

Sumber/Source: Dinas Perhubungan / Department Of Transportation

MPU = Mobil Penumpang Umum/Public Passanger Car

Tabel 9.1.4 **Lalu Lintas Angkutan Barang dan Penumpang Kereta Api di Kota Lubuklinggau, 2017**
Cargo and Railway Passengers Traffic in Lubuklinggau Municipality, 2017

Bulan/ Month	Barang/ Cargo (Ton)	Jumlah Penumpang/ Railway Passengers			Pendapatan/ Income (Rp)	
		Eksekutif/ Executive	Bisnis/ Business	Ekonomi/ Economy		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Januari/January	-	2 930	3 337	12 748	1 215 563 000	
02. Pebruari/February	-	1 979	2 669	10 974	911 885 000	
03. Maret/March	-	2 611	3 115	12 467	1 044 393 000	
04. April/April	-	2 896	3 415	11 714	1 134 567 500	
05. Mei/May	-	2 863	3 677	12 830	1 149 708 000	
06. Juni/June	-	2 331	3 204	11 341	1 074 940 000	
07. Juli/July	-	3 611	4 353	14 327	1 521 751 000	
08. Agustus/August	-	2 379	2 288	11 624	934 557 500	
09. September/September	-	2 774	3 918	13 114	1 184 763 000	
10. Oktober/October	-	2 200	3 142	12 192	1 019 518 000	
11. Nopember/November	-	2 766	2 029	12 037	951 129 000	
12. Desember/December	-	2 721	3 606	13 526	1 309 329 500	
Jumlah/Total	2017	-	32 061	38 753	148 894	13452104 500
	2016	-	22 410	35 173	141 842	11 792 901 000
	2015	-	21 488	35 659	136 425	10 761 689 300

Sumber/Source: PT. KAI Kota Lubuklinggau / Transportation, Communication, and Information Service of Lubuklinggau Municipality

Tabel 9.1.5 Jarak Jalan Kereta Api dari Stasiun Kota Lubuklinggau, 2017
Table The Distance from Railway Station of Lubuklinggau Municipality, 2017

Nama Stasiun/ Name of Railway Station		Jarak/Distance (Km (Dihitung dari Stasiun Lubuklinggau/Counted from Railway Station of Lubuklinggau Municipality))
(1)	(2)	
01.	Tebing Tinggi	49
02.	Lahat	115
03.	Muara Enim	153
04.	Prabumulih	227
05.	Kertapati	306
06.	Baturaja	...
07.	Kota Bumi	...
08.	Tanjung Karang	...

Sumber/Source: PT. KAI Kota Lubuklinggau / Transportation, Communication, and Information Service of Lubuklinggau Municipality

Ket.: Jalur Kereta Api Lubuklinggau-Palembang tidak melalui Batu Raja, Kota Bumi, dan Tanjung Karang

Tabel 9.1.6 Jumlah Penerbangan Udara dan Banyaknya Angkutan Penumpang Dirinci Menurut Bulan di Bandara Silampari di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Flight and Passanger of Silampari Airport by Month in Lubuklinggau Municipality, 2017

Bulan/ Month	Jumlah Penerbangan/ Number of Aircraft Traffic		Penumpang/Passenger (orang/person)		
	Datang / Arrival	Berangkat / Departure	Datang / Arrival	Berangkat / Departure	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Januari/January	41	41	4 406	4 279	
02. Pebruari/February	33	33	3 455	3 617	
03. Maret/March	36	36	3 822	3 735	
04. April/April	36	36	3 822	3 735	
05. Mei/May	40	40	3 962	3 990	
06. Juni/June	72	72	6 637	6 178	
07. Juli/July	92	92	8 836	9 863	
08. Agustus/August	81	81	7 060	7 440	
09. September/September	76	76	6 775	7 588	
10. Oktober/October	79	79	6 491	7 272	
11. Nopember/Nopember	77	77	6 892	7 373	
12. Desember/December	89	89	7 598	9 099	
Jumlah/Total	2017	752	752	69 756	74 169
	2016	411	411	43 229	42 004
	2015	26 647	24 772

Sumber/Source: Bandara Silampari di Kota Lubuklinggau / Silampari Airport in Lubuklinggau Municipality

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Berat Bagasi, Pos Paket, dan Kargo yang Diangkut Melalui Lalu Lintas Penerbangan Bandar Udara Silampari di Kota Lubuklinggau Dirinci Menurut Bulan, 2017
Weight of Luggage, Postal Package, and Cargo of Air Traffic of Silampari Airport in Lubuklinggau Municipality by Month, 2017

Bulan/ Month	Bagasi / Luggage (kg)		Pos Paket / Postal Package (kg)		Barang / Cargo (kg)	
	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/January	38 236	34 350	-	-	1 182	3 872
02. Pebruari/February	26 923	26 180	-	-	1 350	2 694
03. Maret/March	30 268	25 231	-	-	1 908	2 702
04. April/April	30 268	25 231	-	-	1 908	2 702
05. Mei/May	33 770	26 548	-	-	2 222	2 625
06. Juni/June	51 886	41 616	-	-	1 137	3 262
07. Juli/July	69 342	66 229	-	-	1 474	3 566
08. Agustus/August	46 748	45 559	-	-	1 859	3 451
09. September/September	48 558	50 105	-	-	1 557	3 715
10. Oktober/October	45 210	43 510	-	-	2 098	4 333
11. Nopember/November	31 530	45 263	-	-	2 990	3 871
12. Desember/December	59 427	57 393	-	-	3 228	4 784
Jumlah/Total 2017	512 166	487 215	-	-	22 913	41 577
2016	346 530	322 826	-	-	17 435	33 722
2015	219 745	203 186	-	-	6 094	4 944

Sumber/Source: Bandara Silampari di Kota Lubuklinggau / Silampari Airport in Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 9.2.2 Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Cabang, dan Pos Desa di Kota Lubuklinggau, 2017
Number of Post office, Branch Post Office, and Village Post in Lubuklinggau Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Kantor Pos/ Post Office	Kantor Post Cabang/ Branch Post Office	Pos Desa/ Village Post	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-	
02. Lubuklinggau Barat II	1	-	-	1	
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	1	1	
04. Lubuklinggau Selatan II	-	1	-	1	
05. Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	2	2	
08. Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	1	1	3	5
	2016	1	2	-	3
	2015	1	2	-	3

Sumber/Source: Kantor Pos Kota Lubuklinggau / Post Office of Lubuklinggau Municipality

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.3 Banyaknya Surat Dalam Negeri yang dikirim/diterima melalui Kantor Pos Kota Lubuklinggau, 2015 - 2017 (surat)
Table *Number of Revenue from Letters Posted Via Post Office in Lubuklinggau Municipality, 2015 - 2017(rupiahs)*

Jenis Surat/ Kind of Letters	Kirim/ Posted			Terima/ Received		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kilat Biasa	3 774	-	-	12 800	-	-
Kilat Tercatat	1 230	3 705	6 112	2 115	16 450	18 129
Express	2 718	3 703	5 871	25 600	27 600	28 900
Kilat Khusus	39 504	36 272	39 311	192 000	207 000	209 489
Jumlah/Total	47 226	43 680	51 294	232 515	251 050	256 518

Sumber/Source: Kantor Pos Kota Lubuklinggau / Post Office of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 9.2.4 Banyaknya Penerimaan/Pengiriman Uang Wesel Pos pada Kantor Pos Kota Lubuklinggau, 2017 (rupiah)
Number of Money Orders Received/Sent Via Post Office in Lubuklinggau Municipality, 2017 (rupiahs)

Jenis Pengiriman/ Kind of Posting	Terima/Received		Kirim/Sent	
	Besar Uang	Bea	Besar Uang	Bea
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dalam Negeri/Domestic
Luar Negeri/Abroad
Jumlah/Total 2017	16 924 493 258	-	57 208 818 008	478 702 000
2016	25 928 460 239	-	40 399 343 986	474 106 000
2015	25 928 460 239	-	40 399 343 986	474 106 000

Sumber/Source: Kantor Pos Kota Lubuklinggau / Post Office of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 9.2.5 Pendapatan Paket Pos yang Diterima Kantor Pos di Kota Lubuklinggau, 2016-2017
Revenue from Parcels Posted Via Post Office in Lubuklinggau Municipality, 2016-2017

Jenis Pengiriman/ Kind of Posting	Pendapatan/Revenue (Rp)			
	2016		2017	
	Nilai Paket Pos	Bea	Nilai Paket Pos	Bea
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dalam Negeri/Domestic	72 548 200	1 115 248 368	46 441 871	1 473 459 311
Luar Negeri/Abroad	204 156	16 487 435	416 700	20 925 349
Jumlah/Total	72 752 356	1 131 735 803	46 858 571	1 494 384 660

Sumber/Source: Kantor Pos Kota Lubuklinggau / Post Office of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 9.2.6 Pendapatan Giro Pos dan Cek Pos yang Diterima Kantor Pos Kota Lubuklinggau, 2014-2017
Revenue from Postal Money Transfers/orders Received Via Post Office in Lubuklinggau Municipality, 2014-2017

Tahun/ Years	Pendapatan/Revenue (Rp)			
	Giro Pos		Cek Pos	
	Besar Uang	Bea	Besar Uang	Bea
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	150 000 000	2 500 000	-	-
2017

Sumber/Source: Kantor Pos Kota Lubuklinggau / Post Office of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.7 Kapasitas Sentral dan Jumlah Sambungan Telepon di Kota Lubuklinggau, 2008-2017
Table Central Capacity and Number of Telephone in Lubuklinggau City, 2008-2017

Tahun/ Years	Kapasitas Sentral/ Central Capacity	Pelanggan/Consumers			Jumlah/ Total
		BIS	RES	Sosial	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	10 380	1 072	8 719	22	9 813
2009	11 533	2 052	7 512	14	9 578
2010	11 533	1 551	6 908	14	8 473
2011	11 533	1 500	5 775	14	8 743
2012	-	-	-	-	-
2013	8 733	1 476	6 722	-	8 198
2014	-	1 166	3 048	-	4 214
2015	-	1 256	2 803	-	4 059
2016	-	1 192	2 558	-	3 750
2017	-	1 231	3 311	-	4 542

Sumber/Source: PT. Telkom Cabang Kota Lubuklinggau / Representative Office of Telecommunication of Lubuklinggau City

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 9.2.8 Kapasitas DSLAM dan Jumlah Sambungan SPEEDY di Kota Lubuklinggau, 2013-2017
Table DSLAM Capacity and Number of SPEEDY Line in Lubuklinggau City, 2013-2017

Area Pelayanan/ Services Area	Kapasitas SSL/SSL Capacity	Pelanggan/ Customers	Belum Terpakai/ Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	6 240	5 497	743
2014	-	1 889	-
2015	-	1 924	-
2016	-	1 967	-
2017	-	3 004	-

Sumber/Source: PT. Telkom Cabang Kota Lubuklinggau / Representative Office of Telecommunication of Lubuklinggau City

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

10



Pada tahun 2016 realisasi anggaran pendapatan
Pemerintah Kota Lubuklinggau sebesar **883,62** miliar rupiah



Pada tahun 2016 realisasi anggaran belanja
Pemerintah Kota Lubuklinggau sebesar **809.94** miliar rupiah.

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kota** adalah realisasi/perhitungan APBD Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Municipality Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Daerah

Local Finance

Biaya pembangunan suatu daerah diperoleh dari dua sumber yaitu: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

The development fund for a region is obtained from two resources which are the State Budget (APBN) and the Regional Government Budget (APBD).

Berdasarkan data Badan Keuangan Daerah, realisasi pendapatan Kota Lubuklinggau pada tahun 2017 sekitar 906,25 miliar rupiah. Sebagian besar pendapatan ini bersumber dari dana perimbangan 715,15 miliar rupiah. Sedangkan pendapatan asli daerah (PAD) hanya senilai 115,52 miliar rupiah.

Based on Data of Regional Finance Agency, realization of Lubuklinggau Municipality revenue in 2017 about 906,25 billion rupiahs. Much of this revenue comes from income transfers which 715,15 billion rupiahs. While the original local revenue (PAD) only accounted 115,52 billion rupiahs worth.

Secara lebih rinci, Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan salah satu komponen dana perimbangan yang memiliki kontribusi terbesar, yakni sekitar 444,20 miliar rupiah. Sementara lain-lain pendapatan asli daerah yang sah merupakan salah satu komponen pendapatan asli daerah (PAD) yang menjadi penyumbang terbesar, yaitu sebanyak 78,53 miliar rupiah.

In detail, General Allocation Fund (DAU) is one component of the income transfers that has the largest contribution, which is about 444,20 billion rupiahs. While the regional tax is one component of the original local revenue (PAD) which became the largest contributor as many as 78,53 billion rupiahs.

Sementara realisasi belanja daerah Kota Lubuklinggau pada tahun ini mencapai 871,19 miliar rupiah. Belanja daerah terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung. Porsi terbesar dari belanja tersebut digunakan untuk belanja langsung sebanyak 496,85 miliar

While realization of Lubuklinggau Municipality regional expenditure this year approximately reached 871,19 billion rupiahs. Regional expenditure consists of direct expenditure and indirect expenditure. The largest portion

rupiah. Sementara sisanya digunakan untuk belanja tidak langsung sebesar 374,34 miliar.

of these expenditures is used for direct spending as much as 496,85 billion rupiah. While the remainder is used for indirect expenditures amounted to 374,34 billion rupiah.

Harga

Harga merupakan terminologi ekonomi yang menggambarkan nilai produk barang dan jasa yang disetarakan dalam bentuk nilai uang sebagai satuan moneter yang baku yang berbeda di setiap daerah. Harga suatu barang dan jasa terbentuk karena adanya interaksi dan kesepakatan antara penjual dan pembeli melalui mekanisme pasar yang sempurna (hukum permintaan dan penawaran). Kondisi ini menyebabkan harga menjadi determinan ekonomi yang paling penting karena menentukan berbagai kejadian serta transaksi ekonomi dalam satu satuan yang baku. Menurut titik transaksinya harga terdiri atas harga produsen, harga pedagang, dan harga konsumen sebagai titik akhir dari transaksi.

Data harga berbagai komoditas di Kota Lubuklinggau diperoleh dari berbagai survei, salah satunya adalah survei harga konsumen. Komoditas tersebut diantaranya: beras, daging, telur, ikan, susu, gula, minyak goreng,

Price

Price is an economic term that describes the value of goods and services that are equivalent in the form of value for money as the standard monetary unit is different in each region. Prices of goods and services formed due to interaction and agreement between the seller and the buyer through a perfect market mechanism (the law of demand and supply). This condition causes the price to be the most important determinant of the economy because it determines the various events and economic transactions in a single unit standard. According to the point of transaction price consists of producer prices, the price traders, and consumer prices as the end point of the transaction.

The price data of various commodities in the Lubuklinggau Municipality obtained from various surveys, one of which is consume price survey. These commodities are: rice, meat, eggs, fish, milk, sugar, cooking oil,

LOCAL FINANCE AND PRICE

sabun, minyak tanah, sayur-sayuran dan buah-buahan. *soap, kerosene, vegetables and fruits.*

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

Tabel 10.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Kota Lubuklinggau, 2017 (rupiah)
The Realization of Regional Government Receipts of Lubuklinggau Municipality, 2017 (rupiahs)

No	Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<u>PENDAPATAN ASLI DAERAH</u>	146 720 756 033,00	115 521 939 795,78
1.1	Pendapatan Pajak Daerah	48 539 122 600,00	29 121 881 915,50
1.2	Hasil Retribusi Daerah	15 259 800 000,00	6 040 823 774,46
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2 100 000 000,00	1 822 221 349,38
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	80 821 833 433,00	78 537 012 756,44
2.	<u>DANA PERIMBANGAN</u>	761 421 726 136,00	715 153 298 144,00
2.1	Bagi Hasil Pajak 23.358.450.216,00	16 540 288 459,00	
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	130 961 294 782,00	102 008 390 861,00
2.3	Dana Alokasi Umum	448 143 527 000,00	444 207 307 000,00
2.4	Dana Alokasi Khusus	158 958 454 138,00	152 397 311 824,00
3.	<u>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</u>	94 388 461 243,55	75 583 753 060,20
3.1	Pendapatan Hibah	0,00	2 063 000 000,00
3.2	Dana Darurat 0,00	0,00	
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	75 513 277 243,55	58 645 569 060,20
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	7 500 000 000,00	7 500 000 000,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	11 375 184 000,00	7 375 184 000,00
3.6	Lainnya	0,00	0,00
Jumlah/ Total		1 002 530 943 412,55	906 258 990 999,98

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah / Regional Finance Agency

**Tabel 10.2 Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Anggaran Pendapatan
 Table Belanja Daerah Kota Lubuklinggau, 2017
 Budgeted Government Revenues and Expenditures
 Realization of Lubuklinggau Municipality, 2017**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>1.</u>	<u>BELANJA TIDAK LANGSUNG</u>	386 079 093 261,99	374 347 734 490,00
1.1	Belanja Pegawai	358 245 753 261,99	348 883 565 490,00
1.2	Belanja Bunga	-	-
1.3	Belanja Subsidi	-	-
1.4	Belanja Hibah	25 383 340 000,00	23 991 950 000,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial	509 686 000,00	509 181 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	490 314 000,00	490 314 000,00
1.8	Belanja Tidak Terduga	1 450 000 000,00	472 724 000,00
<u>2.</u>	<u>BELANJA LANGSUNG</u>	581 562 420 240,50	496 851 655 719,71
2.1	Belanja Pegawai	26 423 765 000,00	24 425 850 212,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa	251 443 600 211,50	235 422 212 368,25
2.3	Belanja Modal	303 695 055 029,00	237 003 593 139,46
	<i>Jumlah/ Total</i>	967 641 513 502,49	871 199 390 209,71

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah / Regional Finance Agency

Tabel 10.3 Realisasi Anggaran Belanja Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Daerah Kota Lubuklinggau, 2017 (rupiah)
The Realization of Regional Government Expenditures of Lubuklinggau Municipality, 2017 (rupiahs)

No	Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>1.</u>	<u>PELAYANAN UMUM</u>
1.1	Perencanaan Pembangunan
1.2	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Adm KeuDa, Perangkat Daerah, Kepegawaian
1.3	Ketahanan Pangan
1.4	Statistik
1.5	Kearsipan
1.6	Komunikasi dan Informatika
<u>2.</u>	<u>KETERTIBAN DAN KEAMANAN</u>
2.1	Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat
<u>3.</u>	<u>EKONOMI</u>
3.1	Perhubungan
3.2	Tenaga Kerja
3.3	Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
3.4	Penanaman Modal
3.5	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
3.6	Pertanian
3.7	Kehutanan
3.8	Energi dan Sumberdaya Mineral
3.9	Kelautan dan Perikanan
3.10	Perdagangan
3.11	Perindustrian

Lanjutan Tabel 10.3/Continued Tabled 10.3

No	Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>4.</u>	<u>LINGKUNGAN HIDUP</u>
4.1	Penataan Ruang
4.2	Lingkungan Hidup
<u>5.</u>	<u>PERUMAHAN DAN FASITAS UMUM</u>
5.1	Pekerjajaan Umum
5.2	Perumahan
<u>6.</u>	<u>KESEHATAN</u>
6.1	Kesehatan
6.2	Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera
<u>7.</u>	<u>PARIWISATA DAN BUDAYA</u>
7.1	Kebudayaan
7.2	Pariwisata
<u>8.</u>	<u>PENDIDIKAN</u>
8.1	Pendidikan
8.2	Pemuda dan Olah Raga
8.3	Perpustakaan
<u>9.</u>	<u>PERLINDUNGAN SOSIAL</u>
9.1	Kependudukan dan Catatan Sipil
9.2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
9.3	Sosial
Jumlah/ Total	

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah / Regional Finance Agency

Tabel 10.4 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Lubuklinggau, 2017
Target and Realization of Receipts Taxes Land and Building in Lubuklinggau Municipality , 2017

	Kelurahan/ Wards	Wajib Pajak/ Tax Payer	Target/ Target (rupiah)	Realisasi/ Realization (rupiah)	Persentase/ Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Lubuklinggau Barat I	4 475	495 186 134	306 522 046	61.90
02.	Lubuklinggau Barat II	2 889	425 646 752	302 807 813	71.14
03.	Lubuklinggau Selatan I	1 669	206 854 590	132 607 947	64.11
04.	Lubuklinggau Selatan II	4 236	4 108 586 081	2 806 276 270	68.30
05.	Lubuklinggau Timur I	4 084	1 126 651 225	802 413 667	71.22
06.	Lubuklinggau Timur II	4 973	730 961 749	598 290 146	81.85
07.	Lubuklinggau Utara I	2 365	199 950 061	113 051 713	56.54
08.	Lubuklinggau Utara II	3 562	461 400 654	266 258 965	57.71
	Jumlah/Total 2017	28 253	4 108 586 081	2 806 276 270	68,30
	2016	46 558	3 365 799 097	2 550 658 427	75,78
	2015	42 750	3 060 750 441	2 526 676 620	82,55

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah / Regional Finance Agency

Tabel 10.5 Target dan Realisasi Penerimaan PBB dan BPHTB Menurut Sektor di Kota Lubuklinggau, 2017 (Rp 000)
Ain and Realization of PBB and BPHTB by Sector in Lubuklinggau Municipality, 2017 (Rp 000)

Sektor/ Sectors	Target/ Aim	Realisasi/ Realization	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pedesaan	-	-	-
02. Perkotaan
Pemda
SPPT
03. Perkebunan	19 301 158	28 319 955	146.73
04. Perhutanan	2 076 676	4 792 999	230.80
05. Pertambangan	64 895 780	69 673 357	107.36
PBB	86 273 614	102 786 311	119.14
BPHTB	-	-	-
PBB + BPHTB	86 273 614	102 786 311	119.14

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Lubuklinggau/ PBB Office Services of Lubuklinggau Municipality

Tabel 10.6 Harga Eceran Rata-rata Kebutuhan Pokok di Kota Lubuklinggau, 2017
Average Retail Price of Essential Commodities in Lubuklinggau Municipality, 2017

Bulan/ Month	Beras (Kg)	Tepung Terigu (Segitiga Biru Curah/Kg)	Ikan Asin (Teri No. 1&2/Kg)	Minyak Goreng Curah (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/January	9 933	7 833	45 000	11 766
02. Pebruari/February	9 933	8 296	45 000	12 083
03. Maret/March	9 933	8 450	67 500	12 000
04. April/April	9 933	8 450	61 667	11 917
05. Mei/May	9 933	8 450	52 500	12 167
06. Juni/June	9 933	8 460	47 917	11 900
07. Juli/July	9 933	8 500	47 500	12 167
08. Agustus/August	9 933	8 490	48 333	12 167
09. September/September	9 933	8 242	48 333	12 167
10. Oktober/October	10 066	8 103	47 667	12 167
11. Nopember/November	10 607	8 150	48 333	12 167
12. Desember/December	10 701	8 150	49 667	12 167
Rata-rata/Average	10 064	8 298	50 785	12 070

Lanjutan Tabel 10.6/Continued Tabled 10.6

	Bulan/ Month	Gula Pasir Curah (Kg)	Garam Hancur Kasar (Kg)	BBM (Premium/Liter)	BBM (Pertalite/Liter)*
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Januari/January	14 088	1 500	6 450	7 511
02.	Pebruari/February	13 962	1 500	6 450	7 550
03.	Maret/March	13 667	1 500	6 450	7 568
04.	April/April	13 667	1 500	6 450	7 610
05.	Mei/May	13 693	1 500	6 450	7 800
06.	Juni/June	13 733	1 500	6 450	7 800
07.	Juli/July	13 678	1 500	6 450	7 800
08.	Agustus/August	13 644	1 500	6 450	7 800
09.	September/September	13 378	1 500	6 450	7 700
10.	Oktober/October	13 278	1 500	6 450	7 700
11.	Nopember/November	13 278	1 500	6 450	7 700
12.	Desember/December	12 761	1 500	6 450	7 700
	Rata-rata/Average	13 569	1 500	6 450	7 687

Lanjutan Tabel 10.6/*Continued Tabled 10.6*

	Bulan/ <i>Month</i>	LPG (12Kg)	Sabun Cuci (Detergent Bubuk/Kg)	Semen (Baturaja/ Zak)	Emas 24 Karat (Gram)
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Januari/ <i>January</i>	146 500	17 250	60 000	496 667
02	Pebruari/ <i>February</i>	146 500	17 250	60 000	496 667
03	Maret/ <i>March</i>	146 500	17 250	60 000	496 667
04	April/ <i>April</i>	146 500	17 375	60 000	496 667
05	Mei/ <i>May</i>	146 500	17 375	60 000	496 667
06	Juni/ <i>June</i>	146 500	17 531	58 000	506 667
07	Juli/ <i>July</i>	144 500	17 584	58 000	496 667
08	Agustus/ <i>August</i>	144 500	17 584	58 800	502 000
09	September/ <i>Septembe r</i>	145 000	17 584	59 000	515 000
10	Oktober/ <i>October</i>	145 000	17 584	58 800	519 333
11	Nopember/ <i>November</i>	145 000	17 584	58 500	520 000
12	Desember/ <i>December</i>	152 500	17 584	57 750	516 667
	Rata-rata/ <i>Average</i>	146 292	17 461	59 071	504 972

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau / *BPS-Statistic of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 10.7 Angka Indeks Harga Konsumen Menurut Bulan dan Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2017 (2012=100)
Consumer Price Index by Month and Groups of Comodity in Lubuklinggau Municipality, 2017 (2012=100)

	Bulan/ Month	Bahan Makanan/ Farm Food	Makanan Jadi/ Food	Perumahan/ Housing	Sandang/ Clothing
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Januari/January	130.96	127.13	120.36	120.70
02.	Pebruari/February	129.27	127.95	123.21	119.62
03.	Maret/March	128.76	128.08	123.49	119.47
04.	April/April	126.9	128.71	126.24	119.48
05.	Mei/May	128.11	128.98	127.30	119.51
06.	Juni/June	128.35	129.18	131.35	119.98
07.	Juli/July	127.44	129.51	131.07	119.72
08.	Agustus/August	128.24	129.49	131.03	119.89
09.	September/September	125.78	129.81	131.15	120.29
10.	Oktober/October	124.98	130.46	131.30	120.48
11.	Nopember/November	126.84	132.03	131.50	120.50
12.	Desember/December	130.53	132.12	131.06	120.42

Lanjutan Tabel 10.7/*Continued Tabled 10.7*

	Bulan/ <i>Month</i>	Kesehatan/ <i>Health</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>	Transportasi/ <i>Transportation</i>	Indeks Umum/ <i>General Index</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Januari/ <i>January</i>	129.24	113.99	122.33	124.86
02.	Pebruari/ <i>February</i>	129.02	114.07	123.05	125.23
03.	Maret/ <i>March</i>	129.08	114.17	122.71	125.14
04.	April/ <i>April</i>	129.11	114.06	122.84	125.39
05.	Mei/ <i>May</i>	129.00	114.17	123.10	126.07
06.	Juni/ <i>June</i>	129.15	114.21	124.57	127.33
07.	Juli/ <i>July</i>	129.24	114.23	124.56	127.07
08.	Agustus/ <i>August</i>	129.24	114.38	125.08	127.36
09.	September/ <i>September</i>	129.25	114.40	125.08	126.79
10.	Oktober/ <i>October</i>	129.42	116.17	125.15	126.87
11.	Nopember/ <i>November</i>	129.48	116.39	125.15	127.76
12.	Desember/ <i>December</i>	129.50	116.40	125.16	128.69

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau / *BPS-Statistic of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 10.8 Laju Inflasi Bulanan Kota Lubuklinggau Menurut Kelompok Komoditas, 2017 (2012=100)
Monthly Inflation Rate of Lubuklinggau Municipality by Groups of Comodity, 2017 (2012=100)

	Bulan/ Month	Bahan Makanan/ Farm Food	Makanan Jadi/ Food	Perumahan/ Housing	Sandang/ Clothing
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Januari/January	-0.11	1.11	2.32	0.09
02.	Pebruari/February	-1.29	0.65	2.37	-0.89
03.	Maret/March	-0.39	0.10	0.23	-0.13
04.	April/April	-1.44	0.49	2.23	0.01
05.	Mei/May	0.95	0.21	0.84	0.03
06.	Juni/June	0.19	0.16	3.18	0.39
07.	Juli/July	-0.71	0.26	-0.21	-0.22
08.	Agustus/August	0.63	-0.02	-0.03	0.14
09.	September/September	-1.92	0.25	0.09	0.33
10.	Oktober/October	-0.64	0.50	0.11	0.16
11.	Nopember/November	1.49	1.20	0.15	0.02
12.	Desember/December	2.91	0.07	-0.33	-0.07
	2017

Lanjutan Tabel 10.8/*Continued Tabled 10.8*

	Bulan/ Month	Kesehatan/ Health	Pendidikan / Education	Transportasi/ Transportation	Inflasi Umum/ General Inflation
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Januari/ <i>January</i>	0.09	0.01	1.23	0.85
02.	Pebruari/ <i>February</i>	-0.17	0.07	0.59	0.30
03.	Maret/ <i>March</i>	0.05	0.09	-0.28	-0.07
04.	April/ <i>April</i>	0.02	-0.10	0.11	0.20
05.	Mei/ <i>May</i>	-0.09	0.10	0.21	0.54
06.	Juni/ <i>June</i>	0.12	0.04	1.19	1.00
07.	Juli/ <i>July</i>	0.07	0.02	-0.01	-0.20
08.	Agustus/ <i>August</i>	0.00	0.13	0.42	0.23
09.	September/ <i>September</i>	0.01	0.02	0.00	-0.45
10.	Oktober/ <i>October</i>	0.13	1.55	0.06	0.06
11.	Nopember/ <i>November</i>	0.05	0.19	0.00	0.70
12.	Desember/ <i>December</i>	0.02	0.01	0.01	0.73
	2017

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau / BPS-Statistic of Lubuklinggau Municipality

Tabel 10.9 Jumlah Perkembangan Nilai Penerimaan Kredit Pelunasan dan Lelang Jaminan Kredit Setiap Bulan di Kota Lubuklinggau, 2017
Value of Credits Growth and Public Sale Every Month in Lubuklinggau Municipality, 2017

Bulan/ Month	Banyaknya Barang Jaminan/ Goods Guarantee (Potong)	Nilai Kredit/ Value of Credits (Rp 000)	Banyaknya Barang Jaminan yg Dilunasi (potong)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari/January	1 852	10 235 500	348
02. Pebruari/February	1 883	10 673 040	322
03. Maret/March	1 909	11 268 160	344
04. April/April	1 873	10 489 940	398
05. Mei/May	1 952	11 014 270	357
06. Juni/June	1 733	10 220 990	432
07. Juli/July	1 729	10 222 240	379
08. Agustus/August	1 728	10 619 050	360
09. September/September	1 746	10 470 130	279
10. Oktober/October	1 767	10 732 050	323
11. Nopember/Nopember	1 733	10 712 990	351
12. Desember/December	1 618	10 041 070	397
Jumlah/Total 2017	21 523	126 699 430	4 290
2016	12 918	71 293 473	12 260
2015	11 852	65 406 856	11 202
2014	10 873	60 006 290	10 253
2013	9 885	54 551 180	9 384

Lanjutan Tabel 10.10/*Continued Tabled 10.10*

	Bulan/ Month	Nilai Pelunasan Kredit/ <i>Value of Payment</i> (Rp 000)	Jumlah Barang yang Dilelang (Potong)	Nilai Barang yang Dilelang/ <i>Value of Public Sales</i> (Rp 000)
	(1)	(5)	(6)	(7)
01.	Januari/ <i>January</i>	2529 525 400	6	14 119 000
02.	Pebruari/ <i>February</i>	1722 467 400	42	154 013 000
03.	Maret/ <i>March</i>	1831 155 300	23	103 442 000
04.	April/ <i>April</i>	2927 707 400	73	482 769 000
05.	Mei/ <i>May</i>	2012 479 400	22	140 632 000
06.	Juni/ <i>June</i>	2431 240 900	32	232 504 000
07.	Juli/ <i>July</i>	2235 354 400	65	363 979 000
08.	Agustus/ <i>August</i>	2130 148 900	-	-
09.	September/ <i>September</i>	2422 713 800	51	230 900 000
10.	Oktober/ <i>October</i>	1764 552 900	-	-
11.	Nopember/ <i>Nopember</i>	1948 996 100	22	131 628 000
12.	Desember/ <i>December</i>	2576 825 800	-	-
	Jumlah/ <i>Total</i> 2017	26533 167 700	336	1853 986 000
	2016	67 699 472	658	1 241 861
	2015	62 786 083	650	1 120 543
	2014	59 039 089	620	967 201
	2013	52 140 560	38	174 240

Sumber/Source: Perum Pegadaian Lubuklinggau / *Office of State Pawnshop Company Lubuklinggau*

Tabel 10.10 Jumlah Nasabah dan Pinjaman pada Perum Pegadaian di Kota Lubuklinggau, 2015-2017
Number of Customers and Credits in Office of State Pawnshop Company of Lubuklinggau Municipality , 2015-2017

Uraian	Satuan/Unit	2015	2016	2017
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
01. Jumlah Nasabah	Orang	2 478	2 775	2 177
02. Sisa Uang Pinjaman	Rp 000	16 899 831	19 251 971	29 799 000
03. Pinjaman yang Diberikan				
3.1. Barang Jaminan	Potong	11 852	12 918	21 523
3.2. Uang Pinjaman	Rp 000	65 406 856	71 293 473	126 699 430
04. Pelunasan				
4.1. Barang Jaminan	Potong	11 202	12 260	4 290
4.2. Uang Pinjaman	Rp 000	64 286 313	70 051 612	26 533 165 700
05. Lelang				
5.1. Barang Jaminan	Potong	650	658	336
5.2. Uang Pinjaman	Rp 000	1 120 543	1 241 861	1 813 070
5.3. Uang Lelang	Rp 000	1 248 106	1 383 234	1853 986 000
06. Bunga Pelunasan dan Lelang	Rp 000	4 840 107	5 418 303	145 541 160

Sumber/Source: Perum Pegadaian Lubuklinggau / Office of State Pawnshop Company Lubuklinggau

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*POPULATION EXPENDITURE AND FOOD
CONSUMPTION*



Pola pengeluaran penduduk Kota Lubuklinggau tahun 2016 didominasi pengeluaran makanan yaitu sebanyak 509.161 rupiah.

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

Konsumsi rumah tangga merupakan peranan utama dalam perekonomian Kota Lubuklinggau. Rumah tangga dalam fungsi ekonomi dibedakan menjadi tiga kategori yaitu rumah tangga sebagai penyedia faktor produksi, produsen, dan konsumen. Sebagai faktor produksi, rumah tangga merupakan institusi penyedia tenaga kerja bagi perusahaan, disisi lain rumah tangga juga dapat berfungsi sebagai produsen yaitu rumah tangga sebagai penyedia barang dan jasa. Namun fungsi pokok rumah tangga di sini adalah sebagai konsumen akhir.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik untuk kebutuhan individu maupun kelompok secara langsung, rumah tangga mengkonsumsi barang dan jasa. Konsumsi rumah tangga atau yang disebut juga sebagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga ini merupakan berbagai pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan ini, dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumahtangga. Pada umumnya, semakin besar proporsi pengeluaran digunakan

DESCRIPTION

Household consumption is a major role in the economy of Lubuklinggau Municipality. Households in economic functions can be divided into three categories namely households as providers of production factors, producers, and consumers. As factors of production, household labor is an institutional provider for companies, on the other hand households can also function as a producer of households as providers of goods and services. But the main function, there is the household as final consumers.

To supply of necessities of life, both for individuals and groups directly, households consume goods and services. Household consumption or which is also known as household final consumption expenditure is an expenditure to meet the needs of a variety of everyday life.

Household consumption expenditure which are classified into food and non-food consumption expenditure, could describe how community allocates their household spending. In general, the greater the proporsion of expenditure used for non-food consumption shows that the more prosperous household

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

untuk konsumsi kelompok bukan makanan menunjukkan bahwa semakin sejahtera rumah tangga tersebut.

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2017 tercatat sebesar 991.616 rupiah per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar 482.229 rupiah dan bukan makanan sebesar 509.387 rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa komposisi konsumsi rumah tangga Kota Lubuklinggau lebih banyak pada kelompok non makanan, yakni mencapai 51,37 persen.

are.

The monthly average per capita expenditure in 2017 was recorded at 991.616 rupiahs which consisted of 482.229 rupiahs for food and 509.387 rupiahs for non-food expenditure. This indicates that the composition of Lubuklinggau Municipality household consumption more heavily on non-food groups, which reached 51,37 percent.

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Lubuklinggau (rupiah), 2017
Monthly Average per Capita Expenditure by Expenditure Group and Type of Commodity in Lubuklinggau Municipality (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran/ Expenditure Group	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non Food	Jumlah Rata-rata/ Total Average
(1)	(2)	(3)	(4)
< 100 000	0	0	0
100 000 - 149 999	0	0	0
150 000 - 199 999	0	0	0
200 000 - 299 999	157 445	83 334	240 780
300 000 - 499 999	242 372	134 935	377 308
500 000 - 749 000	328 028	218 668	546 696
750 000 - 999 999	430 616	363 643	794 259
1 000 000 +	779 437	1 027 524	1 806 961
Total	-	-	-

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau, Data Diolah dari Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / Statistics of Lubuklinggau Municipality, Data Based on National Social Economic Surveys

Tabel 11.2 Rata-rata Nilai Konsumsi per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Klasifikasi Daerah di Kota Lubuklinggau (rupiah), 2017
Monthly Average per Capita Consumption by Type of Expenditure and Region in Lubuklinggau Municipality (rupiahs), 2017

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure		Kota/ Urban	Desa/ Rural	Kota+Desa/ Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Kelompok Makanan/ Group of Food	494 771	429 375	482 229
1.	Padi-padian/ <i>Paddy</i>	59 009	70 047	61 126
2.	Umbi-umbian/ <i>Cassava</i>	4 828	4 167	4 701
3.	Ikan, Udang, Cumi, Kerang/ <i>Fish, Shrip, Squid, Scallop</i>	43 010	27 090	39 956
4.	Daging/ <i>Meat</i>	29 381	22 395	28 041
5.	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	34 173	25 921	32 590
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	48 352	45 476	47 800
7.	Kacang-kacangan/ <i>Peanuts</i>	9 089	8 509	8 978
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	21 945	12 709	20 173
9.	Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fat</i>	10 320	7 786	9 834
10.	Bahan Minuman/ <i>Drinks</i>	15 894	14 085	15 547
11.	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 444	7 811	7 514
12.	Konsumsi Lainnya/ <i>Other Consumption</i>	12 083	12 363	12 137
13.	Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Drinks</i>	137 282	111 997	132 433
14.	Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco</i>	61 963	59 020	61 399

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel 11.2/Continued Table 11.2

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure		Kota/ Urban	Desa/ Rural	Kota+Desa/ Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
B.	Kelompok Bukan Makanan/ Group of Non Food	544 246	362 489	509 387
1.	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/Housing and Household Facilities	268 311	177 553	250 905
2.	Aneka Barang dan Jasa/ Goods and Services	138 743	91 299	129 644
3.	Pakaian, Alas kaki, dan Tutup Kepala/Clothes, Foot Wear, and Hat	35 913	16 124	32 118
4.	Barang Tahan Lama/ Durable Stuffs	38 308	26 997	36 138
5.	Pajak, Pungutan, dan Asuransi/Tax and Insurance Payment	39 946	30 897	38 211
6.	Keperluan Pesta dan Upacara/Need of Party and Ceremony	23 025	19 619	22 372
Jumlah/Total (A+B)		991 616

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau, Data Diolah dari Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / Statistics of Lubuklinggau Municipality, Data Based on National Social Economic Surveys

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Rata-rata Nilai Konsumsi per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau (rupiah), 2017
Monthly Average per Capita Consumption by Type of Expenditure and per Capita Monthly Expenditure Group in Lubuklinggau Municipality (rupiahs), 2017

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan/ per Capita Monthly Expenditure Group			
	< 100 000	100 000- 149 999	150 000- 199 999	200 000- 299 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Kelompok Makanan/ Group of Food				
1. Padi-padian/Paddy	-	-	-	2 663 812
2. Umbi-umbian/Cassava	-	-	-	204 861
3. Ikan, Udang, Cumi, Kerang/ Fish, Shrip, Squid, Scallop	-	-	-	1 741 265
4. Daging/Meat	-	-	-	1 221 998
5. Telur dan Susu/ Eggs and Milk	-	-	-	1 420 254
6. Sayur-sayuran/Vegetables	-	-	-	2 083 105
7. Kacang-kacangan/Peanuts	-	-	-	391 244
8. Buah-buahan/Fruits	-	-	-	879 136
9. Minyak dan Lemak/ Oil and Fat	-	-	-	428 559
10. Bahan Minuman/Drinks	-	-	-	677 536
11. Bumbu-bumbuan/Spices	-	-	-	327 474
12. Konsumsi Lainnya/ Other Consumption	-	-	-	528 916
13. Makanan dan Minuman Jadi/Prepared Food and Drinks	-	-	-	5 771 312
14. Tembakau dan Sirih/ Tobacco	-	-	-	2 675 717

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel 11.3/Continued Table 11.3

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan/ per Capita Monthly Expenditure Group				Jumlah Rata- rata/Total Average
	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥1 000 000	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Kelompok Makanan/ Group of Food					
1. Padi-padian/Paddy	275 924	230 811	480 097	168 218	61 126
2. Umbi-umbian/Cassava	21 220	17 751	36 922	12 937	4 701
3. Ikan, Udang, Cumi, Kerang/ Fish, Shrip, Squid, Scallop	180 364	150 875	313 827	109 960	39 956
4. Daging/Meat	126 577	105 882	220 240	77 168	28 041
5. Telur dan Susu/ Eggs and Milk	147 113	123 060	255 971	89 688	32 590
6. Sayur-sayuran/Vegetables	215 773	180 494	375 437	131 547	47 800
7. Kacang-kacangan/Peanuts	40 526	33 900	70 514	24 707	8 978
8. Buah-buahan/Fruits	91 063	76 174	158 446	55 517	20 173
9. Minyak dan Lemak/ Oil and Fat	44 391	37 133	77 239	27 063	9 834
10. Bahan Minuman/Drinks	70 181	58 706	122 112	42 786	15 547
11. Bumbu-bumbuan/Spices	33 920	28 375	59 020	20 680	7 514
12. Konsumsi Lainnya/ Other Consumption	54 786	45 829	95 326	33 401	12 137
13. Makanan dan Minuman Jadi/Prepared Food and Drinks	597 806	500 065	1 040 160	364 454	132 433
14. Tembakau dan Sirih/ Tobacco	277 157	231 842	482 243	168 970	61 399

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel 11.3/*Continued Tabled 11.3*

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan/ per Capita Monthly Expenditure Group			
	< 100 000	100 000- 149 999	150 000- 199 999	200 000- 299 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Kelompok Bukan Makanan/ <i>Group of Non Food</i>				
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah <i>Tangga/Housing and Household Facilities</i>	-	-	-	10 934 230
2. Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	-	-	-	5 649 793
3. Pakaian, Alas kaki, dan Tutup Kepala/ <i>Clothes, Foot Wear, and Hat</i>	-	-	-	1 399 673
4. Barang Tahan Lama/ <i>Durable Stuffs</i>	-	-	-	1 574 888
5. Pajak, Pungutan, dan Asuransi/ <i>Tax and Insurance Payment</i>	-	-	-	1 665 187
6. Keperluan Pesta dan Upacara/ <i>Need of Party and Ceremony</i>	-	-	-	974 939
Jumlah/ <i>Total (A+B)</i>	-	-	-	-

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel 11.3/Continued Table 11.3

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan/ per Capita Monthly Expenditure Group				Jumlah Rata- rata/Total Average
	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥1 000 000	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
B. Kelompok Bukan Makanan/ Group of Non Food					
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Facilities</i>	1 132 593	947 415	1 970 669	690 489	250 905
2. Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	585 219	489 536	1 018 258	356 780	129 644
3. Pakaian, Alas kaki, dan Tutup Kepala/ <i>Clothes, Foot Wear, and Hat</i>	144 981	121 277	252 262	88 388	32 118
4. Barang Tahan Lama/ <i>Durable Stuffs</i>	163 131	136 459	283 841	99 453	36 138
5. Pajak, Pungutan, dan Asuransi/ <i>Tax and Insurance Payment</i>	172 484	144 283	300 116	105 155	38 211
6. Keperluan Pesta dan Upacara/ <i>Need of Party and Ceremony</i>	100 986	84 475	175 713	61 567	22 372
Jumlah/Total (A+B)	-	-	-	-	992 666

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau, Data Diolah dari Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / Statistics of Lubuklinggau Municipality, Data Based on National Social Economic Surveys



PDRB Kota Lubuklinggau atas dasar harga
berlaku pada tahun 2016 sebesar
5,122,233.0 juta rupiah

PDRB Kota Lubuklinggau atas
dasar harga konstan pada tahun 2016 sebesar
3,645,481.0 jutaan rupiah.



Laju pertumbuhan indeks harga implisit PDRB
Kota Lubuklinggau tahun 2016 mencapai 2.75 %

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai hasil pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi. Indikator ini dihitung menggunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan yang telah mengeliminasi pengaruh inflasi, sehingga tergambar kapasitas produksi yang dapat dihasilkan oleh suatu wilayah pada suatu waktu tertentu. Dengan perkataan lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian.</p>	<p><i>Economic growth is one of macro indicators that often used as a measure to assess the outcome of development, especially in the economic field. These indicator is calculated using GDRP at constant prices which have eliminated the effect of inflation, so that the illustrated production capacity that can be generated by a region at any given time. In other words, economic growth reflects the growth rate of output in an economy.</i></p>
<p>Pertumbuhan ekonomi Kota Lubuklinggau selama periode 2016 – 2017 menunjukkan adanya perlambatan. Pada tahun 2016, pertumbuhan ekonomi kota ini sebesar 6,33 persen. Kemudian meningkat menjadi 6,28 persen di tahun 2017.</p>	<p><i>Lubuklinggau Municipality economic growth during the period of 2016 – 2017 indicates the acceleration. In 2016, this Municipality's economic growth reached 6,33 percent. Later increased to 6,28 percent in 2017.</i></p>
<p>Dilihat berdasarkan lapangan usahanya, pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi terjadi pada lapangan usaha penggalian. Pertumbuhan ekonomi lapangan usaha ini meningkat dari sebesar 5,82 persen tahun 2016 menjadi 9,16 persen tahun 2017.</p>	<p><i>Judging by the industry, the highest growth occurred in the electricity and gas activities. The economic growth of this industry increased from 5,82 percent in 2016 to 9,16 percent in 2017.</i></p>

Lapangan usaha lainnya yang juga mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, yaitu lapangan usaha transportasi dan pergudangan dari sebesar 6,77 persen tahun 2016 menjadi 8,66 persen tahun 2017 serta lapangan usaha konstruksi dari sebesar 7,33 persen tahun 2016 menjadi 8,03 persen tahun 2017.

Sedangkan lapangan usaha yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi cukup besar adalah lapangan usaha pengadaan listrik dan gas dari sebesar 19,28 persen tahun 2016 menjadi 5,69 persen tahun 2017 serta lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi dari sebesar 7,71 persen tahun 2016 menjadi 3,17 persen tahun 2017.

Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor dalam menciptakan nilai tambah. Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu maka dapat dilihat perubahan struktur perekonomian yang terjadi. Pergeseran struktur ekonomi ini sering digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan adanya suatu proses pembangunan.

Selama periode 2015 – 2017, struktur ekonomi Kota Lubuklinggau didominasi oleh lapangan usaha konstruksi. Kontribusinya pun semakin meningkat. Pada tahun 2015, kontribusi

Other economic activities that also experienced an increase in economic growth is quite high, namely transportation and storage industry from 6,77 percent in 2016 to 8,66 percent in 2017 and the construction industry from 7,33 percent in 2016 became 8,03 percent in 2017.

While the industry experienced a sizeable decline in economic growth is electricity and gas by 19,28 percent in 2016 to 5,69 percent in 2016 as well as the financial and insurance activities amounted to 7,71 percent in 2016 to 3,17 percent in 2017.

Economic structure which is expressed in percentage indicates the extent of their respective roles in creating value-added sector. If the economic structure are presented from time to time it can be seen that the economic structure changes occur. The shift of economic structure is often used as an indicator to show the existence of a process of development.

During the period 2015 – 2017, the economic structure of the Lubuklinggau Municipality is still dominated by the construction industry. It's contribution also increased. In 2015 the contribution

REGIONAL INCOME

lapangan usaha ini dalam perekonomian Kota Lubuklinggau mencapai 24,39 persen kemudian pada tahun 2017 menjadi 24,65 persen.

Lapangan usaha lainnya yang juga memberikan sumbangan yang besar, yakni lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebesar 20,15 persen pada tahun 2017. Lapangan usaha ini terus mengalami peningkatan kontribusi dari tahun 2015 sebesar 18,56 persen.

Baik PDRB per-kapita maupun Pendapatan Regional per-kapita digunakan sebagai ukuran pemerataan ekonomi. Jika PDRB per-kapita menjelaskan tentang rata-rata produktivitas setiap penduduk maka pendapatan regional lebih menjelaskan tentang potensial pendapatan secara orang perorang yang dapat digunakan untuk konsumsinya. Ukuran produktivitas menunjukkan seberapa besar sumbangan tiap orang (per kapita) terhadap pembentukan PDRB yang pada gilirannya akan terdistribusi menjadi sumber pendapatan masyarakat.

Pada tahun 2017, PDRB per kapita Kota Lubuklinggau atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan. Nilainya naik dari 23,12 juta rupiah tahun 2016 menjadi 24,92 juta rupiah tahun 2017. PDRB per kapita atas dasar harga konstan pun meningkat sekitar 4,81 persen dari tahun sebelumnya,

of this industry in the economy Lubuklinggau Municipality reached 24,39 percent later in the year 2017 to 24,65 percent.

Other industries also contribute significantly, which is wholesale and retail trade industries at 20,15 percent in 2017. This industry continued to increase in contribution from 2015 by 18,56 percent.

Both GDRP per-capita income and per-capita Regional Income is used as a measure of economic equality. If GDRP per capita explains about the average productivity of each resident so regional income is more explain about the potential income of a person's income that can be used for consumption. Productivity measures indicate how large the contribution of each person (per capita) to the GDRP formation which in turn distributed to be the source of public income.

In 2017, GDRP per capita Lubuklinggau Municipality at current market prices has increased. Its value rose from 23,12 million rupiahs in 2016 to 24,92 million rupiahs in 2017. GDRP per capita at constant prices increased about 4,81 percent from the previous

yakni dari sebesar 16,36 juta rupiah tahun 2016 menjadi 17,15 juta rupiah tahun 2017.

year, which 16,36 million rupiahs in 2016 to 17,15 million rupiahs in 2017.

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2015-2017 (juta rupiah)
GRDP of Lubuklinggau Municipality at Current Price by Industrial Origin, 2015-2017 (million rupiahs)

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016*)	2017**)
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	272 206,4	286 858,0	298 168,4
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	86 972,7	92 872,3	101 164,5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	297 809,3	332 320,0	375 781,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 939,0	5 486,1	6 310,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	10 426,1	10 867,8	11 324,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 139 345,4	1 265 776,3	1 388 747,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	867 131,5	1 001 469,3	1 135 322,8
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	279 669,3	307 674,9	343 350,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	173 169,1	195 844,5	219 059,1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	61 471,6	69 171,0	77 693,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	269 922,8	299 307,8	321 067,3
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	382 344,7	426 132,0	464 685,5
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	54 531,1	60 603,6	67 493,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	163 914,4	168 799,5	162 999,8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	287 600,9	298 769,4	304 375,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	93 267,2	96 337,1	103 332,9
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	227 356,3	235 276,0	252 190,1
PDRB dengan Migas/ <i>GRDP With Oil and Gas</i>		4 671 077,9	5 153 565,7	5 633 065,6
PRDB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Oil and Gas</i>		4 671 077,9	5 153 565,7	5 633 065,6

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 12.2 PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2015-2017 (juta rupiah)
GRDP of Lubuklinggau Municipality at Constant 2010 Price by Industrial Origin, 2015-2017 (million rupiahs)

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016*)	2017**)
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	213 954,5	222 244,3	228 454,0
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	56 596,2	59 888,8	65 375,8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	212 243,0	227 610,4	245 833,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 097,8	3 695,2	3 905,4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	9 072,5	9 231,6	9 078,5
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	803 220,3	862 130,9	931 318,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	566 971,3	604 886,3	644 305,3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	207 785,8	221 849,3	241 061,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	114 573,8	124 305,7	134 335,9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	60 105,3	63 849,4	68 726,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	212 729,1	229 137,0	236 400,4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	307 390,4	333 710,1	356 917,5
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	38 645,2	41 220,9	44 371,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	115 223,0	119 481,8	124 266,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	240 101,1	248 722,1	252 790,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	80 392,5	81 552,7	84 265,0
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	186 808,2	192 498,0	203 697,2
PDRB dengan Migas/ <i>GRDP With Oil and Gas</i>		3 428 910,0	3 646 014,5	3 875 103,5
PRDB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Oil and Gas</i>		3 428 910,0	3 646 014,5	3 875 103,5

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 12.3 Distribusi Persentase PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017
Table *Percentage Distribution of GRDP Lubuklinggau Municipality at Current Prices by Industrial Origin, 2015-2017*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016*)	2017**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5,83	5,57	5,29
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,86	1,80	1,80
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,38	6,45	6,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,11	0,11
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,22	0,21	0,20
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	24,39	24,56	24,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18,56	19,43	20,15
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,99	5,97	6,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,71	3,80	3,89
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,32	1,34	1,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,78	5,81	5,70
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,19	8,27	8,25
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,17	1,18	1,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,51	3,28	2,89
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,16	5,80	5,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,00	1,87	1,83
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,87	4,57	4,48
	PDRB dengan Migas/ <i>GRDP With Oil and Gas</i>	100,00	100,00	100,00
	PRDB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Oil and Gas</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kota Lubuklinggau / *BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality*

*) *Angka Sementara/ Preliminary Figures*

***) *Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures*

Tabel 12.4 **Distribusi Persentase PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017**
Percentage Distribution of GRDP Lubuklinggau Municipality at Constant 2010 Prices by Industrial Origin, 2015-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015*)	2016*)	2017**)
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6,24	6,10	5,90
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,65	1,69	1,69
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,19	6,24	6,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,10	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,26	0,25	0,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	23,43	23,60	24,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,54	16,59	16,63
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,05	6,08	6,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,34	3,41	3,47
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,75	1,75	1,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,20	6,29	6,10
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,97	9,15	9,21
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,13	1,13	1,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,36	3,28	3,21
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,00	6,82	6,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,34	2,24	2,17
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,45	5,28	5,26
PDRB dengan Migas/ <i>GRDP With Oil and Gas</i>		100,00	100,00	100,00
PRDB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Oil and Gas</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kota Lubuklinggau / *BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality*

*) *Angka Sementara/ Preliminary Figures*

***) *Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures*

Tabel 12.5 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (persen)
Growth Rate of GDRP of Lubuklinggau Municipality at Current Price by Industrial Origin, 2015-2017 (percent)

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016*)	2017**)
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4,79	5,38	3,94
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	17,97	6,78	8,93
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,83	11,59	13,08
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	24,86	39,28	15,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	16,40	4,24	4,20
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,82	11,10	9,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	22,77	15,49	13,37
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	18,94	10,01	11,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	18,04	13,09	11,85
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,65	12,53	12,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,85	10,89	7,27
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	15,94	11,45	9,05
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,93	11,14	11,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	14,65	2,98	-3,44
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,78	3,88	1,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	11,26	3,29	7,26
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,76	3,48	7,19
PDRB dengan Migas/ <i>GRDP With Oil and Gas</i>		11,42	10,33	9,30
PRDB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Oil and Gas</i>		11,42	10,33	9,30

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (persen)
Growth Rate of GRDP of Lubuklinggau Municipality at Constant 2010 Price by Industrial Origin, 2015-2017 (percent)

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016*)	2017**)
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5,84	3,87	2,79
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,17	5,82	9,16
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,05	7,24	8,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,77	19,28	5,69
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7,74	1,75	-1,66
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	0,24	7,33	8,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,10	6,69	6,52
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	12,07	6,77	8,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,95	8,49	8,07
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,69	6,23	7,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,71	7,71	3,17
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,72	8,56	6,95
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,83	6,66	7,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	13,17	3,70	4,00
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	12,99	3,59	1,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,46	1,44	3,33
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,09	3,05	5,82
PDRB dengan Migas/ <i>GRDP With Oil and Gas</i>		6,00	6,33	6,28
PRDB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Oil and Gas</i>		6,00	6,33	6,28

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2015–2017
Table **Implicit Price Indices of GRDP of Lubuklinggau Municipality by Industry (2010 = 100), 2015–2017**

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016*)	2017**)
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	127,23	129,07	130,52
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	153,67	155,07	154,74
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	140,32	146,00	152,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	127,15	148,47	161,57
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	114,92	117,72	124,74
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	141,85	146,82	149,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	152,94	165,56	176,21
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	134,60	138,69	142,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	151,14	157,55	163,07
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	102,27	108,33	113,05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	126,89	130,62	135,82
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	124,38	127,70	130,19
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	141,11	147,02	152,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	142,26	141,28	131,17
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	119,78	120,12	120,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	116,01	118,13	122,63
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	121,71	122,22	123,81
PDRB dengan Migas/ <i>GRDP With Oil and Gas</i>		136,23	141,35	145,37
PRDB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Oil and Gas</i>		136,23	141,35	145,37

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 12.8 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (persen)
Growth Rate of Implicit Price Indices of GRDP of Lubuklinggau Municipality by Industrial Origin, 2015-2017 (percent)

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016*)	2017**)
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	-0,99	1,45	1,12
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,08	0,91	-0,21
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,33	4,05	4,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	20,32	16,76	8,83
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	8,03	2,44	5,96
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,57	3,51	1,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17,93	8,25	6,43
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,13	3,04	2,70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,39	4,24	3,50
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	-0,04	5,93	4,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-0,81	2,95	3,97
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,66	2,66	1,96
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,81	4,19	3,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,30	-0,69	-7,15
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	-1,96	0,28	0,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,58	1,82	3,81
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,59	0,42	1,30
PDRB dengan Migas/ <i>GRDP With Oil and Gas</i>		5,11	3,76	2,84
PRDB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Oil and Gas</i>		5,11	3,76	2,84

Sumber/*Source*: BPS Kota Lubuklinggau / *BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality*

*) *Angka Sementara/ Preliminary Figures*

***) *Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.9 Pendapatan Regional dan Pendapatan per Kapita Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Berlaku, 2015-2017
Regional Income and Income per Capita at Current Prices in Lubuklinggau Municipality , 2015-2017

URAIAN		2015	2016*)	2017**)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Juta Rp)	4 671 077,9	5 153 565,7	5 633 065,6
02.	PENYUSUTAN (Juta Rp)	388 348,8	428 462,3	468 327,5
03.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Juta Rp)	4 282 729,1	4 725 103,4	5 164 738,1
04.	PAJAK TIDAK LANGSUNG NETTO (Juta Rp)	316 440,6	349 126,5	381 610,1
05.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (Juta Rp)	3 966 288,6	4 375 976,9	4 783 128,0
06.	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (JIWA)	219 471	222 870	226 002
07.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA (Rupiah)	21,28	23,12	24,92
08.	PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA	18,07	19,63	21,16

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

r) Angka Revisi / Revised Figures

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 12.10 Pendapatan Regional dan Pendapatan per Kapita Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2015-2017
Regional Income and Income per Capita at Constant 2010 Prices in Lubuklinggau Municipality, 2015-2017

URAIAN	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Juta Rp)	3.428.910,0	3.646.014,5	3.875.103,5
02. PENYUSUTAN (Juta Rp)	285.076,2	303.126,0	322.172,3
03. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Juta Rp)	3.143.833,8	3.342.888,5	3.552.931,3
04. PAJAK TIDAK LANGSUNG NETTO (Juta Rp)	232.290,3	246.998,0	262.517,6
05. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (Juta Rp)	2.911.543,5	3.095.890,5	3.290.413,7
06. JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (JIWA)	219.471	222.870	226.002
07. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA (Rupiah)	15,62	16,36	17,15
08. PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA	13,27	13,89	14,56

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

r) Angka Revisi / Revised Figures

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Indeks
Pembangunan
Manusia 2016 Kota
Lubuklinggau
73.57**

**Indeks Kemahalan
Konstruksi Kota
Lubuklinggau 2016
107,60**

**Laju Pertumbuhan Ekonomi
Kota Lubuklinggau 2016
sebesar 6,33**

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
2. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju

TECHNICAL NOTES

1. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.
2. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
3. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
4. **Growth rate of Gross Regional Domestic Product** is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of

pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

5. Dimensi pengetahuan indikatornya ada dua, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)
6. Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa mendatang. Angka HLS dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. HLS menggambarkan kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan oleh lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.
7. Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.
8. Dimensi standar hidup layak indikatornya adalah pengeluaran per kapita dari pengeluaran dan paritas daya beli (purchasing power parity-ppp) dengan menggunakan 66 komoditas makanan dan 30 komoditas non makanan.
11. Dimensi umur panjang dan hidup sehat indikatornya

GRDP explains the income growth during the given period.

5. *The indicator in dimension of knowledge is two, Expected Years of Schooling-EYS and Mean Years of Schooling-MYS*
6. *EYS is period of school (In Years) which is hope will be happening on children on specific age in the future. EYS value will be count for population for age up to 7 years. EYS will describing about education developing system which is shown on level of education that been reaching for every children.*
7. *Mean Years of Schooling (MYS) is defined as a number of years which is people used when they are starting formal education. The scope of population that been calculates is people up to 25 years old.*
8. *Dimension of proper living standard are purchasing power parity (PPP) which is using 66 food commodity and 30 non food commodity.*
Long live and healt dimension's indicators is life expectancy which is average

adalah angka harapan hidup yaitu rata-rata banyak tahun yang ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat.

of years that people used since born. LE is reflecting about health level in society.

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk Sumatera Selatan bertambah dari tahun ke tahun. Teori Malthusian menyebutkan bahwa jika pertumbuhan penduduk tidak diatur, maka suatu saat penduduk akan mengalami kelaparan akibat jumlah makanan yang tidak mencukupi. Teori ini terpatahkan dengan adanya revolusi pertanian, dimana dengan meningkatnya teknologi, kecepatan pengadaan pangan bisa mengikuti kecepatan pertumbuhan penduduk. Disini juga dapat dilihat bahwa antar daerah ada keterkaitan. Kejadian di suatu daerah akan berdampak pada daerah lain baik langsung maupun tidak langsung.

Sampai dengan tahun 2017, jumlah penduduk Kota Lubuklinggau mencapai 226.002 jiwa.

Pertambahan penduduk dipengaruhi oleh tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan angka migrasi penduduk. Sedangkan kenaikan jumlah penduduk juga diikuti dengan meningkatnya angka harapan hidup penduduk yang disebabkan oleh kemajuan teknologi di bidang kesehatan. Angka harapan hidup yang meningkat mencerminkan peningkatan kualitas hidup seseorang dalam arti yang luas.

The population of South Sumatera is ncreasing from year to year. Malthusian theory states that if population growth is not set, then one day the population will experience hunger due to inadequate amount of food. This theory is incompatible with the existence of the agricultural revolution, which with increasing technology, the speed of food procurement could follow the pace of population increase. Here also can be seen that there are linkages between regions. Occurrence in a region will have an impact on other areas, either directly or indirectly.

Until 2017, the total population of Lubuklinggau Municipality was 226.002 people.

Population growth is influenced by birth rates, death rates and migration rates. While the increase in population also followed with increasing life expectancy at birth of population caused by technological advances in health. Increased life expectancy at birth reflects the improved quality of life in the broadest sense.

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB per Kapita dan tingkat pengangguran. PDRB dapat digunakan sebagai indikator kemakmuran suatu daerah.

Pada tahun 2017, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Kota Lubuklinggau sebesar 6,28 persen.

Pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2017 dicapai oleh Kota Muara Enim, yaitu sekitar 8,72 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi terendah dialami oleh Kabupaten Oku Timur yakni hanya mencapai 2,67 persen.

Aspek lain yang juga penting untuk dibandingkan dengan kabupaten/kota lain adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan manusia, karena kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di berbagai sektor. Dengan membandingkan kondisi kemiskinan dan pembangunan manusia Kota Lubuklinggau dengan kabupaten/kota lain, maka sejauh mana pencapaian pembangunan di Lubuklinggau dibandingkan dengan pencapaian pembangunan di kabupaten/kota lain. Selain itu perbandingan ini juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi guna menentukan langkah-langkah kebijakan

The economic condition of a region can be seen from several indicators such as growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP), GRDP per capita and the unemployment rate. GRDP can be used as an indicator of the prosperity of a region.

In 2017, the growth rate of GRDP at constant market prices in Lubuklinggau Municipality or otherwise referred to as the economic growth was 6,28 percent.

Highest economic growth in 2017 is reached by Muara Enim Regency which about 8,72 percent. While lowest economic growth is take by Oku Timur Regency which only reached 2,67 percent.

Another aspect is also important to compare with other regency/municipality is the level of poverty and human development, because these two aspects are often used as a means of measuring the success of development in various sectors. By comparing the conditions of poverty and human development in Lubuklinggau Municipality with other regency/municipality, so the extent to which the achievement of development in Lubuklinggau Municipality compared with the achievement of development in other regency/municipality. In addition, this comparison can also be used as

yang akan ditempuh dengan mengambil pelajaran dari kabupaten/kota lain yang lebih berhasil dalam pencapaian pembangunan manusia dan usaha-usaha penurunan kemiskinan.

Membandingkan tingkat kemiskinan antar kabupaten/kota, ukuran kemiskinan yang digunakan umumnya adalah persentase penduduk miskin. Berdasarkan perbandingan persentase penduduk miskin antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan, persentase penduduk miskin di Kota Lubuklinggau tahun 2017 sebesar 13,12 persen hampir sebanding dengan Kabupaten Muara Enim sebesar 13,19 persen.

Kabupaten/kota dengan persentase penduduk miskin paling tinggi adalah Kabupaten Musi Rawas Utara, yaitu mencapai 19,49 persen. Sedangkan kabupaten/kota yang persentase penduduk miskin-nya paling rendah adalah Kota Pagar Alam dengan persentase penduduk miskin sekitar 8,89 persen.

Kemajuan pembangunan manusia umumnya diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM digunakan untuk mengukur perkembangan pembangunan manusia antar waktu dan antar daerah. Kabupaten/kota dengan pencapaian tertinggi adalah Kota Palembang diikuti Kota Lubuklinggau yang menempati

evaluation tools in order to determine the policy steps that will be reached by taking lessons from other regency/municipality more successful in achieving human development and poverty reduction efforts.

Comparing poverty rates between regency/municipality, which is commonly used poverty measure is the percentage of poor people. Based on the comparison of the percentage poor people inter-regency /municipality, the percentage of poor people in Lubuklinggau Municipality in 2017 amounted to 13,12 percent is almost comparable to Muara Enim Regency amounted to 13,19 percent.

Regency/municipality with the highest percentage of poor people is Musi Rawas Regency, which reached 19,49percent. While regency/municipality that the lowest percentage of poor people is Pagar Alam Municipality with the percentage of poor people about 8,89 percent.

The progress of human development is generally measured by the Human Development Index (HDI). IPM used to measure human development progress over time and across regions. Regency/municipality with the highest is Palembang and followed Lubuklinggau Municipality which ranks second in the achievement of human development.

urutan kedua dalam pencapaian pembangunan.

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2017
Number of Mid-Year Population of Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota// Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu	339 973	344 932	349 787	354 488	359 092
02. Ogan Komering Ilir	764 880	776 263	787 513	798 482	809 203
03. Muara Enim	581 587	590 975	600 398	609 607	618 762
04. Lahat	384 633	389 034	393 235	397 424	401 494
05. Musi Rawas	373 696	378 987	384 333	389 239	394 384
06. Musi Banyuasin	592 422	602 027	611 506	620 738	629 791
07. Banyuasin	788 291	799 998	811 501	822 575	833 625
08. Ogan Komering Ulu Selatan	334 709	339 424	344 074	348 574	352 926
09. Ogan Komering Ulu Timur	634 675	642 206	649 394	656 568	663 481
10. Ogan Ilir	398 275	403 828	409 171	414 504	419 773
11. Empat Lawang	231 726	234 880	238 118	241 336	244 312
12. Penukal Abab Lematang Ilir	174 184	176 936	179 529	182 219	184 671
13. Musi Rawas Utara	177 820	180 266	182 828	185 315	187 635
71. Palembang	1 535 936	1 558 494	1 580 517	1 602 071	1 623 099
72. Prabumulih	171 804	174 477	177 078	179 563	182 128
73. Pagar Alam	131 111	132 498	133 862	135 328	136 605
74. Lubuklinggau	213 018	216 270	219 471	222 870	226 002
Sumatera Selatan	7 828 740	7 941 495	8 052 315	8 160 901	8 266 983

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan / BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel 13.2 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2017
Construction Price Index by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota// Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	91,18	95,07	98,29	97,06	94,14
02.	Ogan Komering Ilir	93,12	98,19	88,21	91,49	92,74
03.	Muara Enim	99,20	100,11	98,47	95,34	94,88
04.	Lahat	98,65	97,93	98,35	103,01	94,46
05.	Musi Rawas	106,45	108,33	101,88	103,31	102,36
06.	Musi Banyuasin	106,36	113,29	99,11	99,80	98,35
07.	Banyuasin	111,91	107,21	109,11	102,41	104,72
08.	Ogan Komering Ulu Selatan	87,95	94,55	88,09	87,19	95,27
09.	Ogan Komering Ulu Timur	90,46	93,68	94,62	101,49	96,59
10.	Ogan Ilir	106,65	107,79	99,56	104,95	104,96
11.	Empat Lawang	101,19	103,80	98,64	103,68	100,81
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	-	113,62	103,76	103,32	94,49
13.	Musi Rawas Utara	-	114,71	107,55	102,71	103,61
71.	Palembang	103,09	104,34	99,08	99,75	98,30
72.	Prabumulih	102,21	105,62	99,09	103,31	97,87
73.	Pagar Alam	109,69	109,26	102,32	99,13	100,29
74.	Lubuklinggau	94,28	99,73	102,29	107,60	104,50
Sumatera Selatan		95,29	98,80	105,12	106,15	98,64

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan / BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2017 (000 jiwa)
Number of Poor People by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2013-2017 (000 person)

Kabupaten/Kota// Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	42,00	41,41	46,04	46,97	46,34
02.	Ogan Komering Ilir	121,42	119,21	134,07	127,54	127,06
03.	Muara Enim	108,20	106,05	86,95	82,35	81,30
04.	Lahat	71,78	70,31	70,67	67,83	67,33
05.	Musi Rawas	98,79	97,01	58,01	55,50	55,96
06.	Musi Banyuasin	107,17	105,08	111,90	106,78	105,08
07.	Banyuasin	97,14	95,38	100,64	95,99	95,28
08.	Ogan Komering Ulu Selatan	38,88	38,18	40,63	38,42	38,63
09.	Ogan Komering Ulu Timur	65,41	65,25	72,84	73,93	72,81
10.	Ogan Ilir	55,40	54,21	58,96	57,01	56,85
11.	Empat Lawang	30,47	30,38	31,62	30,17	30,29
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	26,81	25,89	26,75
13.	Musi Rawas Utara	-	-	35,92	36,95	34,46
71.	Palembang	205,99	202,31	203,12	191,95	184,41
72.	Prabumulih	19,36	19,02	21,37	20,47	20,72
73.	Pagar Alam	11,84	11,83	12,87	12,40	12,12
74.	Lubuklinggau	30,73	30,18	33,21	31,05	29,54
Sumatera Selatan		1 104,57	1 085,80	1.145,63	1 101,20	1 086,92

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan / BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 13.4 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2017 (persen)**
Percentage of Poor People by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2013-2017 (percent)

Kabupaten/Kota// Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	12,31	11,96	13,22	13,29	12,95
02.	Ogan Komering Ilir	15,82	15,30	17,08	16,03	15,75
03.	Muara Enim	14,26	13,76	14,54	13,56	13,19
04.	Lahat	18,61	18,02	18,02	17,11	16,81
05.	Musi Rawas	17,85	17,28	15,13	14,30	14,24
06.	Musi Banyuasin	18,02	17,38	18,35	17,27	16,75
07.	Banyuasin	12,28	11,88	12,45	11,72	11,47
08.	Ogan Komering Ulu Selatan	11,57	11,21	11,58	10,95	10,98
09.	Ogan Komering Ulu Timur	10,28	10,13	11,24	11,29	11,00
10.	Ogan Ilir	13,86	13,38	14,43	13,80	13,58
11.	Empat Lawang	13,10	12,89	13,33	12,54	12,44
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	14,88	14,26	14,53
13.	Musi Rawas Utara	-	-	19,73	20	19,49
71.	Palembang	13,36	12,93	12,85	12,04	11,40
72.	Prabumulih	11,23	10,86	12,12	11,44	11,42
73.	Pagar Alam	9,00	8,90	9,64	9,19	8,89
74.	Lubuklinggau	14,37	13,90	15,16	13,99	13,12
Sumatera Selatan		14,06	13,62	14,25	13,54	13,19

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan / BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2017
Human Development Index (HDI) by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota// Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	65,51	66,21	67,18	67,47	68,28
02.	Ogan Komering Ilir	63,52	63,87	64,73	65,44	66,11
03.	Muara Enim	64,34	65,02	65,82	66,71	67,63
04.	Lahat	64,15	64,52	65,25	65,75	66,38
05.	Musi Rawas	62,23	63,19	64,11	64,75	65,31
06.	Musi Banyuasin	64,18	64,93	65,76	66,45	66,96
07.	Banyuasin	62,42	63,21	64,15	65,01	65,85
08.	Ogan Komering Ulu Selatan	61,58	61,94	62,57	63,42	63,96
09.	Ogan Komering Ulu Timur	66,09	66,74	67,17	67,38	67,84
10.	Ogan Ilir	63,64	64,49	65,35	65,45	65,63
11.	Empat Lawang	62,74	63,17	63,55	64,00	64,21
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	59,69	59,89	60,83	61,66	62,58
13.	Musi Rawas Utara	60,56	61,34	62,32	63,05	63,18
71.	Palembang	75,49	76,02	76,29	76,59	77,22
72.	Prabumulih	71,87	72,20	73,19	73,38	73,58
73.	Pagar Alam	64,14	64,75	65,37	65,96	66,81
74.	Lubuklinggau	72,55	72,84	73,17	73,57	73,67
Sumatera Selatan		66,16	66,75	67,46	68,24	68,86

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan / BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 13.6 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
Human Development Index (HDI) Components by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota// Regency/Municipality	Umur Harapan Hidup/Life Expectancy at Birth (tahun)/(year)	Harapan Lama Sekolah/Expect ed Years of Schooling (tahun)/(year)	Rata-rata Lama Sekolah/Mean Years of Schooling (tahun)/(year)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan/ GDP per Capita (Rp 000)/ (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ogan Komering Ulu	67.66	12.56	8.67	9 340
02. Ogan Komering Ilir	68.04	11.39	7.01	10 306
03. Muara Enim	68.14	11.94	7.49	10 575
04. Lahat	65.25	12.31	8.43	9 157
05. Musi Rawas	67.34	11.74	7.18	9 218
06. Musi Banyuasin	68.14	11.97	7.59	9 705
07. Banyuasin	68.36	11.72	7.16	9 328
08. Ogan Komering Ulu Selatan	66.24	11.72	7.66	7 997
09. Ogan Komering Ulu Timur	68.44	11.97	7.12	11 169
10. Ogan Ilir	64.72	12.27	7.37	9 972
11. Empat Lawang	64.32	12.03	7.37	9 010
12. Penukal Abab Lematang Ilir	67.7	11.3	6.57	7 834
13. Musi Rawas Utara	64.99	11.54	6.44	9 348
71. Palembang	70.1	14.11	10.36	14 277
72. Prabumulih	69.67	12.88	9.68	12 355
73. Pagar Alam	65.87	12.82	8.93	8 352
74. Lubuklinggau	68.64	13.3	9.5	12 878
Sumatera Selatan	69.18	12.35	7.99	10 220

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan / BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel 13.7 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014-2017 (persen)
Table Growth Rate of Economic by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2014-2017 (percent)

Kabupaten/Kota// Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ogan Komering Ulu	3,67	3,05	3,95	3.93
02. Ogan Komering Ilir	5,07	4,81	4,70	4.86
03. Muara Enim	3,14	7,62	5,24	8.72
04. Lahat	3,84	2,14	2,77	3.92
05. Musi Rawas	7,37	5,13	5,41	5.21
06. Musi Banyuasin	4,67	2,29	2,41	3.02
07. Banyuasin	5,14	5,56	5,88	5.08
08. Ogan Komering Ulu Selatan	5,51	4,54	5,18	4.52
09. Ogan Komering Ulu Timur	5,20	6,05	6,15	2.67
10. Ogan Ilir	6,66	4,43	5,12	5.13
11. Empat Lawang	4,23	4,50	4,54	3.71
12. Penukal Abab Lematang Ilir	-0,01	4,44	5,20	5.97
13. Musi Rawas Utara	9,92	3,34	3,48	4.08
71. Palembang	5,25	5,45	5,76	6.16
72. Prabumulih	11,51	4,84	6,81	5.27
73. Pagar Alam	4,57	4,33	4,32	4.79
74. Lubuklinggau	6,30	6,00	6,33	6.28
Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,03	5,51

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan / BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Keterangan/Note : * Angka sementara/ Preliminary figures

** Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA LUBUKLINGGAU
BPS - Statistics of Lubuklinggau Municipality
Jln. Perumdam No. 01 Kelurahan Lubuk Tanjung
Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan
Telp. (0733) 323693, Fax. (0733) 323693
Homepage: <http://lubuklinggaukota.bps.go.id> E-mail: bps1674@bps.go.id



9 772503 026009